

Milik Departemen P dan K
Tidak diperdagangkan
Untuk umum

Bujang Piaman Jo Puti Payuang Lauik

Selasih



ktorat
yaan

artemen Pendidikan dan Kebudayaan

8991114

500

10

**BUJANG PIAMAN JO PUTI
PAYUANG LAUIK**



BUJANG PIAMAN JO PUTI PAYUANG LAUIK

Oleh
SELASIH

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
PROYEK PENERBITAN BUKU SASTRA
INDONESIA DAN DAERAH
Jakarta 1983

Diterbitkan oleh
Proyek Penerbitan Buku Sastra
Indonesia dan Daerah

Hak pengarang dilindungi undang-undang

KATA PENGANTAR

Bahagiailah kita, bangsa Indonesia, bahwa hampir di setiap daerah di seluruh tanah air hingga kini masih tersimpan karya-karya sastra lama, yang pada hakikatnya adalah cagar budaya nasional kita. Kesemuanya itu merupakan tuangan pengalaman jiwa bangsa yang dapat dijadikan sumber penelitian bagi pembinaan dan pengembangan kebudayaan dan ilmu di segala bidang.

Karya sastra lama akan dapat memberikan khazanah ilmu pengetahuan yang beraneka macam ragamnya. Penggalan karya sastra lama yang tersebar di daerah-daerah ini, akan menghasilkan ciri-ciri khas kebudayaan daerah, yang meliputi pula pandangan hidup serta landasan falsafah yang mulia dan tinggi nilainya. Modal semacam itu, yang tersimpan dalam karya-karya sastra daerah, akhirnya akan dapat juga menunjang kekayaan sastra Indonesia pada umumnya.

Pemeliharaan, pembinaan, dan penggalan sastra daerah jelas akan besar sekali bantuannya dalam usaha kita untuk membina kebudayaan nasional pada umumnya, dan pengarahan pendidikan pada khususnya.

Saling pengertian antardaerah, yang sangat besar artinya bagi pemeliharaan kerukunan hidup antarsuku dan agama, akan dapat tercipta pula, bila sastra-sastra daerah yang termuat dalam karya-karya sastra lama itu, diterjemahkan atau diungkapkan dalam bahasa Indonesia. Dalam taraf pembangunan bangsa dewasa ini manusia-manusia Indonesia sungguh memerlukan sekali warisan rohaniah yang terkandung dalam sastra-sastra daerah itu. Kita yakin bahwa segala sesuatunya yang dapat tergali dari dalamnya tidak hanya akan berguna bagi daerah yang bersangkutan saja, melainkan juga akan dapat bermanfaat bagi seluruh bangsa Indonesia, bahkan lebih dari itu, ia akan dapat menjelma menjadi sumbangan yang khas sifatnya bagi pengembangan sastra dunia.

Sejalan dan seiring dengan pertimbangan tersebut di atas, kami sajikan pada kesempatan ini suatu karya sastra daerah Minangkabau, dengan harapan semoga dapat menjadi pengisi dan pelengkap dalam usaha menciptakan minat baca dan apresiasi masyarakat kita terhadap karya sastra, yang masih dirasa sangat terbatas.

Jakarta 1983

Proyek Penerbitan Buku Sastra
Indonesia dan Daerah

KATA PENGANTAR

Cerita yang berjudul Bujang Piaman dengan Puti Payuang Lauik ini dikarang oleh Sariamin Ismail dengan nama samaran Selasih. Selasih adalah pengarang wanita dari angkatan Pujangga Baru dan sekarang adalah seorang pensiunan guru. Walaupun umurnya sudah cukup lanjut, namun beliau masih tetap berkarya dan sangat produktif.

Karangannya yang berjudul Bujang Piaman jo Puti Payuang Lauik, sebuah legenda yang diungkapkan berbentuk *kaba*, diangkat dari daerah Minangkabau mengisahkan cinta kasih antara seorang pemuda dari kalangan rakyat biasa dengan seorang putri keturunan raja.

Percintaan antara Bujang Piaman dengan Puti Payuang Lauik ini merupakan suatu pertarungan antara pembaharuan dengan adat yang memisahkan keluarga raja dengan rakyat biasa. Kungkungan adat yang begitu keras yang sudah tidak begitu disenangi oleh generasi yang lebih muda, akhirnya dapat ditembus dengan bermacam cara dan siasat.

Dalam cerita ini digambarkan bagaimana siasat dan taktik yang diatur oleh kakak Payuang Lauik yang bersimpati terhadap hubungan adiknya dengan Bujang Piaman. Dia sendiri sudah tidak begitu senang dengan kungkungan adat yang sudah lapuk.

Mudah-mudahan buku ini akan menambah bahan untuk pengkajian Sastra Minang lama.

Jakarta, Januari 1984

Penyunting.

RINGKASAN CERITA

Di nagari Simpang Ampek daerah Pasaman tinggal seorang pedagang yang berasal dari nagari Bada Mua di Pariaman yang bernama Malin Duano. Dia sudah lama tinggal di daerah ini yaitu semenjak bujang. Mula-mula datang, pekerjaannya berjualan tembakau, tetapi lama kelamaan dagangannya tambah maju dan akhirnya menjadi seorang saudagar yang kaya raya dan dermawan. Istrinya bernama Bidasari berasal dari Pariaman juga. Karena dia sudah sangat kaya, dia ingin membuat *rumah gadang* dan minta izin pada Raja Parik Batu sebagai penguasa di daerah itu. Oleh Raja Parik Batu dia diizinkan membuat rumah gadang, tetapi tidak boleh pakai anjungan karena dia bukan asal keturunan raja. Karena Malin Duano adalah orang pendatang maka ia tunduk terhadap peraturan kerajaan Parik Batu. Oleh sebab itu, dia sering mengantar padi dan kerbau dan lain-lain ke istana dan juga mendirikan *musolla* yang bagus dan besar. Namun demikian, kekayaannya tidaklah berkurang malah makin bertambah. Akan tetapi sayang, anaknya hanya satu orang yang bernama Bujang Piaman seorang pemuda yang tampan. Karena dia adalah anak satu-satunya maka dia sangat dimanjakan oleh kedua orang tuanya.

Raja Parik Batu ini juga mempunyai seorang anak perempuan yang cantik, bernama Puti Payuang Lauik dan juga dimanja oleh kedua orang tuanya dan apa permintaannya akan selalu diberi.

Pada suatu hari Puti Payuang Lauik naik kuda Balang Candai dengan kakaknya Sutan Sari Alam dan bertemu di jalan dengan Bujang Piaman dan dua orang temannya yang semuanya naik kuda. Tiba-tiba kuda Balang Candai yang sedang ditunggang Puti Payuang Lauik terkejut dan berlari sekuat-kuatnya yang menyebabkan Puti Payuang Lauik terpelanting jatuh. Dengan cepat Bujang Piaman turun dari kudanya dan langsung menolong Puti Payuang Lauik. Selama ini mereka belum pernah bertegur sapa, tetapi sudah sering bertemu di jalan. Untunglah dalam kecelakaan itu Puti Payuang Lauik tidak mendapat cedera hanya sedikit merasa pening dan kakaknya Sutan Sari Alam merasa cemas kalau-kalau adiknya berbahaya dan takut kena marah oleh ayahnya karena

sudah sangat jauh dari kampungnya. Rupanya Balang Candai memang agak parah kakinya dan tidak bisa ditunggang lagi. Sutan Sari Alam merasa bingung bagaimana caranya membawa Payuang Lauik kembali pulang karena dia tidak biasa membonceng naik kuda. Kesempatan ini dipergunakan oleh Bujang Piaman menawarkan dirinya untuk membawa Payuang Lauik pulang dengan dibonceng dengan kudanya sendiri, si Itam Manih, dan Puti Payuang Lauik juga mau sedangkan kudanya si Balang Candai dituntun oleh Bujang Labiah, teman Bujang Piaman, dan mereka berjalan berombongan.

Sesampai di istana Parik Batu, Puti Payuang Lauik disambut oleh ayahnya dan dituntun naik ke istana sedang Bujang Piaman beserta teman-temannya minta izin untuk kembali ke Simpang Ampek dan Balang Candai dibawanya untuk diobati di sana. Ayah Payuang Lauik sangat berterima kasih atas pertolongan Bujang Piaman kepada putrinya.

Sesampai di rumahnya Bujang Piaman terus mandi dan sembahyang, ibu dan ayahnya sudah menunggu untuk makan bersama-sama. Dari mulai sampai di rumah ibunya sudah memperhatikan perubahan sikapnya dan ibunya menanyakan apakah persoalan yang dihadapinya. Karena didesak oleh ibunya maka diceritakanlah oleh Bujang Piaman apa yang telah terjadi dan dengan peristiwa itu dia telah jatuh cinta pada Puti Payuang Lauik. Mendengar cerita anaknya, ibu Bujang Piaman merasa cemas dan menasihatkan agar Bujang Piaman menghilangkan pikiran yang demikian karena tidak mungkin dia akan dapat meneruskan hubungannya dengan Puti Payuang Lauik karena dia adalah dari rakyat biasa sedang Puti Payuang Lauik adalah anak raja dan tak mungkin akan menjadi jodoh Bujang Piaman.

Beberapa hari kemudian sesudah Balang Candai sembuh betul Puti Payuang Lauik pergi ke rumah Bujang Piaman dengan kakaknya Sutan Sari Alam.

Betapa herannya dia melihat besarnya rumah Bujang Piaman, tetapi tidak pakai anjungan seperti rumah bangsawan. Di sini dia merasakan kebebasan dari kungkungan lingkungan adat yang sangat keras.

Sebenarnya ibu Bujang Piaman merasa keberatan atas kedatangan Puti Payuang Lauik ini karena dia takut bapak Puti Payuang Lauik akan buruk sangka terhadapnya. Di sini Puti Payuang Lauik mengeluarkan segala isi hatinya dan menyampaikan ucapan terima kasih atas pemberian ibu dan bapak Bujang Piaman selama ini.

Sesudah selesai makan bersama-sama Sutan Sari Alam mengingatkan adiknya agar segera pulang supaya di rumah jangan sampai mereka dimarahi. Kedua remaja ini sudah saling jatuh cinta, tetapi mengingat perbedaan derajat dari segi adat yang sangat berbeda, bagaimana caranya membuat siasat-siasat agar rencana mereka terlaksana dengan baik.

Seminggu kemudian Puti Payuang Lauik dan kakaknya Sutan Sari Alam mau pergi ke rumah Bujang Piaman, tetapi dengan membuat siasat akan pergi ke Kinali. Tujuan mereka ke rumah Bujang Piaman ialah untuk melaksanakan akad nikah karena mereka berencana akan lari ke kampung ayah Bujang Piaman di Pariaman, sebab di situ masih ada ibu dari Malin Duano yang juga tinggal di rumah gadang. Setelah selesai akad nikah Puti Payuang Lauik dan Sutan Sari Alam kembali ke istana.

Dari pihak ayah Payuang Lauik sudah ada rencana memancang gelanggang untuk mencari jodoh Puti Payuang Lauik. Untuk itu dikumpulkan para Menteri dan Datuk-datuk untuk merundingkan memancang gelanggang. Rencana memancang gelanggang ini sebenarnya hanya formalitas saja, jadi bukan semata-mata untuk mencari jodoh Puti Payuang Lauik karena yang bakal jodoh Payuang Lauik sudah ada yaitu Sutan Lembak Tuah kemenakan ayahnya.

Bujang Piaman juga minta izin pada ibunya untuk datang ke tempat memancang gelanggang ini. Mula-mula ibunya keberatan untuk mengizinkan, tetapi akhirnya dilepas juga dan menyiapkan semua keperluannya. Ibunya menasihatkan agar hati-hati dalam gelanggang ini karena maklumlah kita dari rakyat biasa sedang yang akan dilawan orang-orang dari kalangan raja-raja dan bangsawan. Sesampai di gelanggang didapatinya sudah banyak orang berkumpul. Banyak orang yang kaget melihat Bujang Piaman datang dengan pakaian yang sangat indah.

Pada waktu yang telah ditentukan dibukalah gelanggang oleh Raja Janang: Puti Payuang Lauik dengan diiringi oleh inang pengasuh dan beberapa orang tua masuk ke gelanggang. Dia melihat-lihat kalau Bujang Piaman sudah datang.

Raja Janang dalam acara pembukaan gelanggang ini memberi nasihat pada peserta agar dalam segala permainan yang diadakan hendaklah berlaku jujur, sebab gelanggang ini bukan tempat perselisihan, tetapi untuk bersenang-senang.

Setelah sepekan gelanggang dibuka Bujang Piaman dengan dua orang temannya belum pernah kalah menyabung ayam karena ayamnya memang ayam pilihan yang dibeli dari ayahnya di Padang. Dalam bermain silat dia juga selalu menang karena badannya besar dan tinggi.

Ketika Puti Payuang Lauik disuruh memilih siapa yang akan dipilih untuk jodohnya, dia diam saja sampai sudah tiga kali orang menanyai. Ibunya langsung menegur agar Puti Payuang Lauik menjawab supaya bapaknya jangan sampai marah.

Dengan terpacah-patah dia menjawab bahwa pilihannya ialah Bujang Piaman tidak ada yang lain.

Mendengar jawaban Puti Payuang Lauik semua orang kaget, lebih-lebih Tuanku Parik Batu ayah Puti Payuang Lauik, sebab dari kecil dia sudah dipertunangkan dengan kemenakannya Sutan Lembak Tuah. Di samping itu karena Bujang Piaman bukan dari kalangan raja maka dalam adat dilarang keras untuk kawin. Ayahnya mengusulkan pada Raja Kajai sebagai panitia dalam acara mamancang gelanggang ini agar jangan mendengarkan jawaban Puti Payuang Lauik karena dia masih dianggap anak-anak kemungkinan tertarik karena keindahan pakaian Bujang Piaman dan biarlah ditunggu seminggu lagi kemudian ditanya lagi. Dua hari kemudian ibunya datang kepada Puti Payuang Lauik untuk membujuk agar dia menukar pilihannya. Kalau sekiranya dia tidak suka kepada Sutan Lembak Tuah, masih banyak dari kalangan raja-raja yang dapat dipilih. Misalnya, Raja Sasak atau Air Bangih semuanya tampan-tampan. Akan tetapi, dengan tegas Puti Payuang Lauik menjawab bahwa pilihannya itu tidak dapat diganti lagi dan diam dalam seribu bahasa. Kemudian ayahnya sendiri datang untuk

membujuk agar Puti Payuang Lauik menukar pilihannya dengan kemenakan Sutan Lembak Tuah, tetapi juga tidak berhasil. Dia menyatakan lebih baik mati daripada dia mungkir janji kepada Bujang Piaman. Mendengar jawaban anaknya, Tuanku Parik Batu menangis.

Sehari kemudian sedang Tuanku duduk termenung, datang kemenakannya Sutan Lembak Tuah untuk meminjam keris karena dia ingin melawan Bujang Piaman bersilat untuk melampiaskan sakit hatinya. Tapi Sutan Lembak Tuah dinasihatkan oleh pamannya agar gelanggang ini jangan dijadikan tempat kerusuhan karena nanti akan menjelekkkan namanya sendiri. Sebab, dia sudah tahu betul bagaimana Bujang Piaman, yakni seorang pemuda yang sopan.

Kalau dalam pertarungan itu dia tertusuk oleh keris maka dia akan mati karena keris ini adalah keris pusaka yang biasanya hanya dapat diobati oleh yang punya keris.

Dia menasihatkan agar mendekati Puti Payuang Lauik, sebab kalau Bujang Piaman dibunuh tentu hati Payuang Lauik tambah sakit.

Besok harinya datang pula Sutan Sari Alam kakak Puti Payuang Lauik menghadap, agar bapaknya mau menyetujui pilihan adiknya. Akan tetapi, malah dia sendiri yang dimarahi oleh bapaknya dan bapaknya menganjurkan untuk mencari dukun kalau Puti Payuang Lauik ini sudah diguna-guna oleh Bujang Piaman. Akan tetapi, hal ini dibantah oleh Sutan Sari Alam karena dia tahu betul bagaimana pribadi Bujang Piaman bahkan dia merasa takut waktu Puti Payuang Lauik datang ke rumahnya begitu juga kedua orang tuanya. Oleh sebab itu, dia menganjurkan agar ayahnya bersabar dan jangan ditanyai juga dulu Puti Payuang Lauik untung di belakang hari berubah pendiriannya.

Tiga hari sesudah Sutan Sari Alam berbicara dengan ayahnya terjadi keributan di gelanggang yang disebabkan oleh Sutan Lembak Tuah yang tidak merasa senang terhadap Bujang Piaman.

Dia berusaha untuk membalas dendam dengan mengajak Bujang Piaman bermain silat dengan pedang yang berakhir dengan kekalahan pada Sutan Lembak Tuah. Akan tetapi, rupanya Sutan

Lembak Tuah merasa belum puas dan diajak lagi main keris pusaka yang dipinjami mamaknya Raja Parik Batu dan dalam permainan ini juga dia kalah. Dia tidak mau mengakui kekalahannya. Waktu Bujang Piaman sudah mengangkat sembah untuk berhenti, tiba-tiba Sutan Lembak Tuah menikamkan kerisnya ke bahu Bujang Piaman. Waktu orang melihat bahwa keris yang melukai Bujang Piaman adalah keris pusaka maka orang merasa cemas dengan lukanya itu karena bisa membawa maut dan hanya dapat disembuhkan dengan obat diberikan oleh pemilik keris. Oleh sebab itu, Sutan Sari Alam pergi kepada ayahnya untuk memintakan obatnya. Mula-mula ayahnya enggan memberikan, tetapi karena dideesak terus oleh Sutan Sari Alam dan adiknya Payuang Lauik maka obat itu diberikan juga. Ayah dan ibu Bujang Piaman melihat keadaan anaknya menangis dan kebingungan.

Dukun langsung memberikan obat antibisa keris itu dan keadaan Bujang Piaman sudah agak membaik.

Mereka mencari akal lagi bagaimana agar rencana perkawinan Payuang Lauik dengan Bujang Piaman dapat terlaksana. Mereka membuat siasat, yaitu dengan jalan menyuruh Bujang Piaman pergi mencari obat ke negeri asalnya, Pariaman. Akan tetapi, sebelum sampai ke tempat yang dituju dia mati di tengah jalan dan kabar ini sudah disebarluaskan.

Puti Payuang Lauik membuat taktik dengan berita kematian Bujang Piaman ini. Dia berpura-pura memilih Sutan Lembak Tuah waktu ditanya sekali lagi. Orang-orang menjadi heran dengan sikapnya itu, bahkan dia tertawa-tawa dengan orang yang membunuh Bujang Piaman.

Akan tetapi, tindakannya ini hanya siasat saja agar rencana jangan ketahuan. Sebab, dalam perundingannya dulu apabila Bujang Piaman meninggal maka Puti Payuang Lauik berpura-pura bunuh diri.

Lima hari sesudah Bujang Piaman meninggal Puti Payuang Lauik diberitakan bunuh diri semuanya diatur oleh kakaknya Sutan Sari Alam. Bagaimana gemparnya masyarakat dengan meninggalnya Puti Payuang Lauik, banyak orang berdatangan ke istana untuk melihat kejadian itu. Sebelumnya orang sudah merencanakan

untuk mengadakan pesta perkawinan Puti Payuang Lauik dengan Sutan Lembak Tuah. Dengan adanya peristiwa ini orang-orang hanya berkumpul untuk mengaji dan mengadakan tahlilan. Sutan Sari Alam sudah merencanakan penguburan adiknya akan dilaksanakan pagi-pagi sekali dan malam dimandikan dan dikafani. Pada malam itu juga orang menyiapkan segala sesuatunya untuk penguburan di pagi hari. Pada malam itu Sutan Sari Alam menjaga jenazah dengan beberapa temannya. Pada malam itu juga Puti Payuang Lauik berangkat ke rumah Bujang Piaman dan jenazahnya diganti dengan batang pisang yang pada esok hari akan dikubur.

Yang lebih menderita lagi dengan kematian Puti Payuang Lauik ini ialah Sutan Lembak Tuah yang menyebabkan dia seperti orang berubah akal.

Sesudah beberapa lama kejadian di daerah Simpang Ampek dan Parik Batu dimana keadaan di istana sudah sangat berbeda karena yang tinggal di istana hanya ibu dan ayah Payuang Lauik jadi keadaannya sudah menjadi sepi. Di lain pihak di rumah ibu Malin Duano nenek dari Bujang Piaman di Pariaman orang-orang pada bergembira karena Malin Duano dan istrinya Bidasari baru pulang dari rantau dengan anaknya Buyuang Pamenan yang dahulu bernama Bujang Piaman dan menantunya Reno Manih yang dahulu bernama Payuang Lauik. Perubahan kedua nama ini untuk menghilangkan jejak dari siasat-siasat mereka yang sudah dilukiskan di atas. Waktu masih di Pasaman mereka baru melaksanakan kawin gantung maka sekaranglah baru ada kesempatan untuk mengadakan pesta perkawinan yang dilangsungkan beberapa hari.

Sesudah seminggu berada di rumah neneknya Bujang Pamenan dan Puti Reno Manih masih banyak orang yang datang mengunjunginya dan membawa bermacam-macam penganan, ada yang membawa beras, kelapa dan lain-lain.

Walaupun Puti Reno Manih dahulunya tidak biasa bekerja keras, tetapi sekarang malah badannya tambah merasa lebih sehat karena banyak bergerak. Sebenarnya ibu Bujang Piaman merasa cemas kalau-kalau menantunya ini sakit karena terlampau banyak menerima tamu, tetapi dia tidak mau dilarang. Sesudah dua minggu Malin Duano dan istrinya Bidasari berangkat kembali ke Simpang Ampek sedang Bujang Piaman dan istrinya Payuang Lauik tetap

tinggal di rumah neneknya.

Semua urusan rumah tangga diselesaikan oleh Puti Payuang Lauik. Oleh sebab itu, Bujang Piaman selalu mengingatkan istrinya agar bekerja jangan terlampau capek nanti sakit, tetapi sebaliknya istrinya merasa sedih apabila sudah dilarang suaminya.

Bujang Piaman berencana akan membuat rumah model di Padang yaitu kamar mandi dan kakus di dalam rumah.

Pada malam hari datanglah kakaknya Sutan Sari Alam dengan dua orang temannya yaitu Buyuang Labiah dan Maulano. Bukan main gembira hati Payuang Lauik bertemu dengan kakaknya karena sudah sangat lama ditunggu-tunggunya. Dia menanyakan bagaimana keadaan ibu dan ayahnya selama dia pergi. Semalam-malaman mereka bercerita tentang keadaan masing-masing kadang tertawa dan kadang menangis. Karena Bujang Piaman yang sekarang bergelar Marah Lauik berencana akan membuat rumah maka Sutan Sari Alam tidak buru-buru kembali karena dia ingin membantu pembuatan rumah ini. Tukangnya dibawa dari Padang.

Sutan Sari Alam sudah sering bolak balik ke tempat adiknya di Pariaman karena usahanya sekarang ialah berdagang juga sering membawa istrinya Mambang Pulau.

Delapan tahun kemudian tiga orang naik kuda berhenti di depan istana Parik Batu. Salah seorang dari yang tiga itu turun dari kuda sambil menuntun dua orang anak kecil naik ke istana langsung menghadap raja Parik Batu. Sesampai di depan orang tua itu dia menangis dan minta ampun dan memperkenalkan dirinya bahwa dia adalah Puti Payuang Lauik yang sudah meninggal beberapa tahun yang silam. Kedatangannya ini ialah karena sangat rindu kepada kedua orang tuanya. Bapaknya diam saja karena dia tidak menduga sedikit juga dan menganggap ini adalah mimpi. Mendengar orang menangis terkejut ibunya dan dilihatnya rupanya anaknya Puti Payuang Lauik dengan dua orang cucunya. Kemudian Puti Payuang Lauik merangkul ibunya dan menangis dipangkuan ibunya. Ibunya bercerita bagaimana keadaan ayahnya semenjak Puti Payuang Lauik tidak ada, sudah jarang bicara dan sering sakit. Keadaan rumah sudah sangat sepi karena dayang-dayang sudah banyak pula yang kawin dan kakaknya Sutan Sari Alam juga

sudah jarang datang karena dia sudah beristri dan berdagang.

Bapaknya dari tadi hanya mendengarkan saja pembicaraan Payuang Lauik dengan ibunya sambil menghapus airmata.

Kemudian ayah Payuang Lauik menanyakan ayahnya kepada kedua orang cucunya dan dijawabnya bahwa ayahnya ada di rumah baru yaitu rumah yang biasa ditempati oleh Sutan Sari Alam. Kemudian dijemput orang di dapur. Tidak lama kemudian datanglah Bujang Piaman sambil menyembah dan minta maaf akan kesalahan yang diperbuat selama ini.

Kedatangan mereka ini dirahasiakan kepada orang kampung, agar rahasia selama ini tidak terbongkar yaitu dengan jalan menyatakan mereka itu sebagai tamu dari Sasak.

Dalam pertemuan mereka yang sangat mengharukan ini semua sudah saling memaafkan dan tidak akan mengungkit-ungkit masa lalu lagi.

Karena sudah sekian lama berpisah maka Bujang Piaman mengusulkan agar Puti Payuang Lauik dengan kedua anaknya agar tinggal barang dua minggu di Parik Batu dan dia akan kembali ke Pariaman karena banyak urusan yang harus diselesaikan. Nanti sesudah dua minggu dia akan datang menjemput.

Bujang Piaman juga menyuruh menjemput istri Sutan Sari Alam ke Sasak agar Puti Payuang Lauik ada teman. Dengan demikian orang tidak akan begitu curiga kepada Payuang Lauik karena dia dikatakan adik dari istri Sutan Sari Alam.

Selama di Parik Batu, Puti Payuang Lauik berusaha menyenangkan hati kedua orang tuanya dan memasak makanan yang enak-enak yang sudah dipelajarinya selama ini. Begitu juga istri kakaknya Sutan Sari Alam belajar memasak padanya dan diceritakan kepada ibunya bahwa Puti Payuang Lauik sudah punya rumah gedung yang besar di Pariaman dan apa-apa kegiatan Puti Payuang Lauik.

Sesudah dua minggu di istana Parik Batu datanglah Bujang Piaman akan menjemput anak istrinya dan banyak membawa oleh-oleh untuk ibu dan bapak mertuanya.

Dua hari kemudian mereka sekeluarga kembali ke Pariaman dilepas dengan rasa haru yang sangat dalam entah kapan lagi akan

bertemu dengan anak cucunya. Semoga Tuhan akan mempertemukan mereka kembali pada satu saat.

— oo O oo —

MOTTO UNTUAK
BUJANG PIAMAN JO PUTI PAYUANG LAUIK

Nan lamak dikunyah dek basamo
Nan elok dipandang urang banyak
Alun tantu elok untuak kito
Ukua baju jo badan surang
Kok elok dibapaki urang
Alun buliah ditiru sajo
Antah ndak elok untuak awak

Salero nan tuo jo nan mudo
Iyo taruih mah balain
Nan masam dek urang gaek
Acok lamak dek nan mudo
Pario paik dek rang mudo
Iyo katuju dek rang gaek

Anak dimanjo dari ketek
Djjulang diambuang tinggi
Dibuai diayun didendangkan
Lah gadih dibuang buruak
Dek salero balainan
Di mano iduik ndak kan manyasa
Kok iduik di kaja sasa
Kamano badan disuruakkan.

Nan sarupo iko garan

Banyak maimbau yo nan buruak
Indak doh kurang gadih-gadiah
Manggantuang mambunuah diri
Ado pulo nan lari abih
Kok ndak mencari pitih
Jalan sasek nan di tampuah

Dimintak pado yo rang gaek
Elok bapikia bana yo daulu
Sabalun maambiak kaputusan
Ditimbang dibaliak-baliak
Dikana ujuang jo pangka
Usah kawan di kaja sasa
Pikia daulu pandapatan
Sasa kudian ndak baguno.

Pakanbaru 14 April 1983.

Penulis

Selasih

Kato Panganta

Untuak Bujang Piaman jo Puti Payuang Lauik.

Lah banyak Legenda nan dikarang
Kiniko ambo cubo pulo
Manulih roman caro daulu
Dimaso urang saisuak
Iyolah kaba urang juo
Antah bana antah indak.

Kok indak batua itu garan
Kaba dibuek urang sajo
Ado eloknyo kito baco
Jadi patunjuak jo pangaja
Usah dikito tibo pulo
Iyo carito macam iko

Lorong bakasiah jo bacinto
Antaro urang mudo-mudo
Bukanlah itu kaba baru
Ado sajak dunia takambang
Kok lanca sajo mah jalannyo
Urang mandapek nan di hati
Direstui dek ayah jo bundonyo
Indaklah itu jadi carito

Tapi macam mah ragamnyo
Nan tajadi kuliliang kito
Nan patuik kito paratikan
Kok manaruah anak gadih
Ado dek gadang napasuh ayah
Dipasonyo mah anaknyo
Kawin manuruik kahandaknyo
Kadang-kadang batikai umua
Ado pulo balain kaadaan
Satangah pulo itu garan
Hatilah kanai ka nan lain

**Kasiah tatumpah ka nan mudo
Nan indak katuju dek ayahnyo**

PAMBUKAK KATO

Sitaba daun sitaba

Sitaba di dalam parak

Bakaba kito bakaba

Bakaba untuak rang banyak

Sirantiah di tapi lurah

Sitaba tangah halaman

Kok latiah badani ka sawah

Baco kaba Bujang Piaman

Sitaba tumbuah di halaman

Urek si rantiah tangah padang

Bacolah kaba Bujang Piaman

Panek jo latiah dek baladang

Di lapau mambaco kaba

Antaro kopi alun datang

Di surau mambaco doa

Katiko urang baru abang

Kaba urang ambo kabakan

Antah moh iyo antah tido

Indak barangin gak saketek

Dima kayu kan bagoyang

Duto urang ambo ndak sato

Kaba paisi paluang maso.

I. MALIN DUANO

Tasabuik kisah Malin Duano
Urang nagari Simpang Ampek
Simpang Ampek daerah Pasaman
Ndak jauh dari Parik Batu
Urangnyo urang padagang
Baasa dari Piaman
Iyo nagari Bada Mua

Tantang Malin Duano iko
Bininyo banamo Bidasari
Baasa dari Piaman juo
Lah lamo diam di Simpang Ampek
Dari bujang alun babini
Iyo lah datang mah kasinan
Jo kain di badan inyo datang
Mulonyo manjua tambakau
Sudah itu manjua pacah balah
Sampai manjadi saudaga kayo
Iyo manjua kain baju
Sarato barang ameh perak

Dek inyo lah kayo kini
Inyo mamintak bakeh rajo
Iyo Daulaik Parik Batu
Untuak mambuek rumah gadang
Rumah gadang sambilan ruang
Inyo buliah mambuek rumah
Barapo bana kan gadangnyo
Salajang kudo balari
Tapi ndak buliah pakai anjuang
Dek inyo bukan asa rajo

Hari kahari itu dangai
Kayonyo batambah juo

Kabaunyo alah bapuluah
Jawinyo baitu pulo
Diupahnyo urang bakarajo
Di tarukonyo sawah baru
Disuruah bueknyo tabek ikan
Kabun naneh mah ado pulo.

Kok ado tasuo apo-apo
Di Ustano Parik Batu
Indaknyo sagan itu garan
Maanta padi basumpik
Mairik kabau sikua duo
Sabagai tando tunduak patuah
Awak iyo urang manumpang
Manumpang iduik di nagari urang

Baitu datuak jo pangulu
Kok baralek nikah kawin
Atau baralek kamatian
Kok urang tu datang
Iyo mambali atau manyalang
Indak panah inyo amuah
Manarimo pitih urang tu
Urang sajo mah nan sagan
Kadatang kaduo kali

Upah urang inyo gadangkan
Dari urang nan lain-lain
Urang musikin nan karajo
Diagiah pulo kain lusuaan
Di lua upah karajonyo

Taheran pulo urang banyak
Baitu banyak nyo manolong
Tapi rezaki ditambah Allah
Kakayaannyo batambah juo

Labiah-labiah itu garan
Sasudah inyo mambuek surau
Surau rancak bak musajik
Bia ketek tapi kuaik

Tapi ado kakurangannyo
Iyo di mato urang banyak
Anaknyo hanyo surang sajo
Iyo laki-laki pulo
Indak ado itu garan
Kan paunyi rumah gadang
Kan panyambuik sawah ladang
Kok inyo indak ado lai

Manangih si Bidasari
Mancari dukun suok kida
Mamintak ubek nak dapek anak
Anak padusi kakawan hiduik
Kan jadi panyambuang tangan
Untuak panjawek arato banyak

Tantang paja nan surang tu
Wakatu inyo paja-paja
Diimbaukan si Buyuang sajo
Namo dibari dek ayahnyo
Iyo itu Buyuang Pamenan
Tapi lah gadang inyo garan
Biaso disabuik urang
Inyo itu Bujang Piaman

Di Pasaman saluruahnyo
Arati bujang iyo duo
Bujang iyo dek alun kawin
Bujang pulo dek rancak tampan
Anak ketek baumua anam tujuh
Kok romannyo manariak pandang

Biaso tadanga di sabuik urang
"Bujang bana paja nantun"

Baitu pulo kato gadih
Kok paja tampak manih rancak
Disabuik pulo inyo gadih

Dek urang sanagari tu
Sagan suko inyo garan
Kapado Malin Duano
Baitu juo padusinyo
Inyo kayo suko dimakan
Ramah manih tagua saponyo
Samo sajo kaduonyo

II BUJANG PIAMAN

Dek urang Bujang Piaman
 Namo tabawo dek romannyo
Alah mah gadang inyo kini
 Alah baumua tujuah baleh
Sadang lamak dipandang mato
 Bujang parmenan rumah gadang
Tampan anggun di ateh kudo
 Bak Sutan turun dari langik
Banyaklah gadih gilo dinyo

Kudonyo tigo gadang-gadang
 Rampiang bakilek katigonyo
Sikua banamo Itam Manih
 Sikua lai si Balang Tigo
Nan sikua pulo Pinang Masak
 Manuruik rono dang bulunyo

Duo ikua nan rancak pulo
 Disambahkan Malin Duano
Kapado daulaik Parik Batu
 Nan di namokan kudo Sambarani
Sarato kudo Balang Candai

Ado nan ganjia maso itu
 Rajo baranak gadih rancak
Inyo baraja maracak kudo
 Balang Candai di agiah ka inyo
Dek ayahnyo Tuanku Rajo Gadang
 Dek inyo rajo bakuaso
Buliah babuek sakandaknyo
 Indak ado urang nan manyabuik
Gadiah bakudo ndak biaso

Sabagai pulo itu garan
 Acok inyo pai bakudo

Agak jauh kalua kampuang
Iyo indak inyo surang
Tapi baduo jo ayahnya
Atau baduo jo kak ajonyo
Urang maliek tacangang juo

Indak sakali itu garan
Dek urang Bujang Piaman
Basuo jo inyo tengah jalan
Samo maracak kudo pandai
Takadang tatagak bapandangan
Basuo mato bintang timua
Jo mato rancak galinggang lalok
Matonyo urang mudo matah
Taulah kito apo artinyo
Untuak rang mudo baduo itu

Ado pado siatu hari
Basalisiah jalan inyo garan
Anak rajo duo baradiak
Bujang Piaman tigo sakawan
Bakudo rancak kalimonyo

Mujua tidak dapek diraiiah
Malang indak dapek ditulak
Antah dek darah indak sanang lai
Tasalah mamacik kok ang
Takajuik kudo Balang Candai
Balari inyo sakuai kny
Tapalantiang urang nan maracak
Iyolah Puti Payuang Lauik
Anak Tuanku Parik Batu

Tahanti sagalo nan bakudo tu
Abih turun dari kudonyo
Si Hitam disaraskan kakawannyo
Balari Bujang Piaman

Mangaja Puti Payuang Lauik

Jo darah ndak sanang hati ndak elok
Bia pajako ndak tau dinyo
Dek inyo baitu pulo
Alun panah basautan muluik
Tapi dek acok basuo tu mah garan
Hatinyo alah tatariak
Darahnyo tasirok gadang
Maliek si Payuang tatalungkuik
Tagalatak di tapi jalan
Indak mangana nyo rang kampuang
Si Payuang Puti anak rajo
Rajo Gadang di Pasaman
Inyo alah mambaliak badan si Payuang
Baru kakaknyo tibo pulo
Tangan si Bujang di bawah bahu
Iyo bahu Puti Payuang Lauik
Dielonyo lambek-lambek
Di gantikan tangan kak ajonyo
Alun talapeh tangannyotu
Si Payuang mambukak mato
Batamu pulo itu garan
Iyo mato samo mato
Antah nan ka barapo kali
Untuang si Bujang tau diri
Inyo indak bakato-kato
Bakato malah maso itu
Iyo kakak si Payuang Lauik
Nan banamo Sutan Sari Alam
Mano Diak Kandung Payuang Lauik
Apo garan nan sakik
Adokoh tulang nan lah patah
Ataukoh dagiang nan lah lukio

Ampun kak ajo Sari Alam
Rasonyo mah ndak ado nan patah
Indak ado mah nan luko
Tapi Upiak agak paniang
Indak kan mungkin Upiak lai
Bakudo pulang kakampung

Basyukur kito mah Adiak Kandung
Indak ado badan Upiak rusak
Kok sahinggo paniang sajo
Lah patuik pulo itu garan
Jatuah Upiak tapalantiang
Agak jauh mah tampaknyo
Kami agak rusuah tu mah cako
Upiak nampaknyo pingsan
Untuang lakeh di tolong kawan
Iyo kawan Bujang Piaman

Kok ado badan Upiak rusak
Baapo kan berangkat ayah kaambo
Kito kalua agak jauh
Mungkin Upiak lah agak panek
Ayah malarang lamo-lamo
Tapi dek kito alun pueh
Lah sampai ka jalan nangko
Lah jauh dari kampung kito

Dalam pado itu garan
Datang babaliak Bujang Piaman
Sudah mancaliak si Balang Candai
Nan tasungkua ka banda ketek

Bakato inyo maso itu
"Ampun ambo Tuanku Mudo
Balang Candai nampaknyo parah
Indak mungkin di racak dulu
Nyato kakinyo nan lah sakik
Antah patah antah takilia

Tapi untuang indak luku.”

”Agak rusuah ambo tu garan
Hari alah agak patang
Si Payuang indak dapek pulo
Naiak kudo babaliak pulang
Ambo alun pandai tu garan
Mamacik tali tangan ciek
Sarupo ayah mambawonyo
Bajalan di maso lalu.”

”Ampun ambo Tuanku Mudo
Ampun baribu kali ampun
Jakok Tuanku maizinkan
Ambo biaso itu garan
Mambawo Uwaik bajalan jauh
Kadang sampai ka Kinali
Atau ka Talang taruih ka Sasak.

Liau indak mah barani
Duduak di balakang ambo
Taruih ambo pacik di muko.
Iyo jo tangan kida ambo
Tangan suok mamacik tali.”

”Dek ambo indak baapo
Sanak nan bukan urang lain
Ayah kito bakawan elok
Dek kito baitu pulo
Sajak ketek acok bamain
Samo bamain layang-layang
Atau bamain sipak rago
Tapi hanyo akan sabuah
Antah si Upiak kok nyo malu.”

”Cubo tanyoi nyo daulu
Kok inyo indak amuah
Bia ambo pai kakoto

Manyambah Tuanku Rajo kito
Mamintak urang mambawo tandu
Untuak panjapuik Tuanku Puti

Hanyo sabuah itu garan
Kito ko di rimbo gadang
Hari lah ampia galok pulo
Kok tadanga bunyi harimau
Atau baunnyo nan lah dakek
Kudo kito kok takajuik
Marantak inyo nak lari
Payah kito manjagonyo

Mandanga kato nan bak kian
Bakato Sutan Sari Alam
”Mano diak Upiak Payuang Lauik
Baapo kini nan ka elok
Cubo malah Upiak katokan
Mungkin Upiak itu garan
Nak naiak kudo jo ambo?
Atau bakudo jo kakak Bujang
Bari bana kami batanyo.”

Ampun Upiak kak ajo Sutan
Nak duduak di balakang kakak
Paniang Upiak alun ai abih
Kok Kakak Bujang Piaman
Pai manjalang ayah bundo
Kok rusuah pulo baliau beko
Manyangko ambo sakik parah

Tandu nan elok mungkin ndak ado
Sajak ambo pandai bakudo
Indak panah di tandu lai
Kok nak pai agak jauhah.”

”Kok baitu kato Upiah
Adokoh amuah Upiah garan

Bakudo jo kakak Bujang Piaman
Inyo tu kawan Kak Ajo juo

Maanguak sajo Payuang Lauik
Indak inyo bakato lai
Gadanglah hati Bujang Piaman
Pucuak dicinto ulam tibo
Bakato inyo kakawannyo
Nan mamacik si Balang Tigo.”

”Manolah kawan Buyuang Labiah
Tolong mairik Balang Candai
Turuik kami dari balakang
Dek kawan Malin Maulano
Tolong bajalan mah daulu
Sambahkan pado Rajo kito
Apo bana nan lah tajadi
Usah baliu buruak sangko
Tuanku Puti dek naiak kudo ambo.

Ampun ambo Tuanku Sutan
Mamintak ambo pado Tuanku
Elok kami didaulukan
Iyo salangkah duo langkah
Buliah Tuanku maliek kami
Kok Tuanku Puti paniang juo.”

Lah naiak garan Bujang Piaman
Iyo kaateh Itam Manih
Dinaiakkan Puti Payuang Lauik
Dek kakaknyo Sutan Sari Alam
Bajalan garan rombongan tu
Kudo lai dipacu juo
Tapi indak capek-capek
Urang di ateh jan nyo paniang
Jan pulo tibo capek bana
Lorong urang Bujang Piaman

Baapo gadang hatinyo
 Mamaluak bayan jo kidanyo
 Mahalau kudo jo suoknyo
 Bayan rancak bayan kayangan
 Di mukonyo indak doh tampak
 Inyo lai baradaik sopan
 Anak urang masak pangaja
 Tau pulo larangan Agamo
 Sapatah indak nyo mangecek

 Tantang dek Puti Payuang Lauik
 Sajak baumua duo baleh
 Inyo bakuruang ateh anjuang
 Kini lah hampiang duo taun
 Indak basuo laki-laki
 Salain ayah jo kakaknyo
 Bujang Piaman surang garan
 Nan tampak dari jauh pulo

 Tampak hanyo sapinteh lalu
 Katiko inyo turun kudo
 Kok maliek rajo nak lalu
 Baitu katiko basalisiah jalan
 Atau inyo mambari jalan
 Manyuruah Rajo mandahului

 Katiko duduak dalam paluakkan
 Tantu bagoyang iman kawan
 Tapi raso anak gadih
 Anak gadih pingitan pulo
 Tantu tabawok juo garan
 Dek itu inyo manahan angok
 Rasonyo amuah inyo mamintak
 Jalan handaknyo di papanjang
 Di gigiknyo bibia arek-arek
 Usah ado kato kalua
 Usah awak mandapek malu

Lah tampak garan Ustano
Tampak Daulaik Parik Batu
Sarato dengan Puti Tuo
Bakato sanan Bujang Piaman

Bakato bakeh kudonyo
Lambek lambek malah ang Buyuang
Adiak ambo si Itam Manih
Usah bagageh o Diak Sayang`
Sakali ko cuma tu Buyuang
Pungguang ang nan itam buruak
Kan diduduki urang mulia
Puti kayangan Parik Batu

Kok lah tibo ang di kandaŋ
Buliah manangih adiak sayang
Manangih di kaja mimpi
Mimpi nan tidak kan barulang lai

Kan jadi bayangan ko Diak Kandung
Kan jadi mimpi siang malam
Usah dimintak itu jo doa
Waang nan kan diracak pulo
Iyo diracak cando iko

Tacinto dihati Payuang Lauik
Handak manjawek agak sapatah
Tapi kudo alah sampai
Iyo di laman rumah gadang
Dilamahkannyo mah badannyo
Dipiciangkannyo pulo mato
Iyo bak urang paniang bana
Dipacik arek dek si Bujang
Raso ndak amuah malapehkan

Lah baranti kudo di halaman
Dijawek si Payuang dek ayahnyo
Dipangku naiak kateh anjuang

Turun Bujang dari kudo
Di susun jari nan sapuluah
Yo kapado Puti Tuo

"Ampun ambo Tuanku Puti
Carito tantang pajalanan
Kan dicaritokan garan
Dek Tuanku Sutan Mudo

Babaliak ambo ka Simpang Ampek
Balang Candai ambo bawo dauļu.
Bia ambo ubeki sinan
Kok parah beko panyakiknyo
Ambo ganti jo kudo ambo
Ado tigo tu mah garan
Suruah pandeka mamiliahnyo

"Anak denai Bujang Piaman
Usah Buyuang pulang baguluik
Naiak dauļu ka ustano
Di siko kito makan malam
Ayah Buyuang acok kamari
Baitu juo uwaik Buyuang
Buyuang sajo nan alun panah
Naiak karumah kami nangko."

"Ampunlah ambo Tuanku Puti
Hari kalam bulan ndak gadang
Payah pulo mencari suluah
Elok kami pulang dauļu
Kudo ampek kami batigo
Kok basuo inyiak rajo rimbo
Bahayo gadang pado kami
Kudo ndak dapek dipacu kancang."

"Kok baitu kato Buyuang
Lain kali Buyuang kamari
Buyuang lai mah bakawan

Jo si Buyuang Sutan nan di siko
Indak kan jangga urang liek

Bakato Sutan Sari Alam
"Mano kawan Bujang Piaman
Iyo naiak kito dauļu
Yo ayah alun lai mangecek
Dek kawan manolong kami
Tantu ayah itu garan
Ingin mintak tarimo kasih

Dalam mangecek nan bak kian
Turun Tuanku dari ustano
Basalam inyo jo si Bujang
Lalu bakato maso itu
"Untuang Bujang ado disinan
Wakatu dapek kacalakaan
Kok inyo baduo sajo
Apo kan aka Sari Alam

Untuang pulo ndak patah-patah
Tapalantiang inyo katonyo
Untuang dijago malaikat
Kiniko denai suruah lalok
Buliah paniangnyo lakeh cegak
Denai pareso saluruah badan
Jan kan lukō tagoreh indak
Sukolah pulo hati denai

Dari kiniko yo kaateh
Kan denai larang nyo dauļu
Iyo bakudo hilia mudiak
Sampai inyo mandapek kawan
Nan kan manjagonyo di jalan
Naiaklah Bujang kateh rumah
Bawoklah kawan nan baduo
Minum makan kito di siko
Baru pulang ka Simpang Ampek

Apo dek kami pambaleh guno
Salain kato manih sajo
Jokok Bujang urang kurang
Buliahlah kami sidakahi
Tapi nan jaleh itu kini
Dek arato Malin Duano
Iyo labiah dari kami
Kami salalu nan mandapek
Baragiah sakali tido.”

”Ampunlah ambo Tuanku Rajo
Mangapo disabuik mambaleh guno
Amboko rakyat lato
Wajib patuik tu dek kami
Babuek nan baiak untuak Tuanku
Kami ko urang manumpang
Manumpang iduik ka nagari ko

Kok nan buruak kami buek
Dusia kami bak anjiang
Kamano mencari makan
Kampung Moyang jauh di itan
Harato ndak dapek kami bawo

Ato kini hanyo sabuah
Bia kami pulang daulu
Kudo kan diirik sikua
Takuik inyo ndak kuaik beko
Kok kudo kami, kami pacu

Kok si Balang lah cegak beko
Ambo sandiri maantakan
Di sinan ambo naiak ustano
Ingin maminum aia Andeh
Iyolah andeh Puti Tuo.”

”Jakok baitu kan baiaknyo
Manarimo suko kami garan

Kok untuang tolongan Allah
Kudo tu indak parah bana

”Kok inyo tu parah bana
Ambo bawo nan lain sajo
Kudo ambo ado mah tigo
Buliah dipiliah Tuanku Mudo.”

Barangkek pulang Bujang Piaman
Hati taharu tak tabado
Darahnyo hangek-hangek dingin
Pikiran lah kacau balau

”Manoleh kawan Bujang Piaman
Rancak tampaknyo langkah kito
Dapek bungo dari kayangan
Buliah mamaluak bintang Timua
Sananglah hati kawan kini.”

Manolah kawan kaduonyo
Mamintak ambo bakeh kawan
Usah iko disabuik-sabuik
Iyo kapado urang lain
Bancano gadang nan kan tibo
Jikok Tuanku Rajo kito
Salah paham tantangan iko.

Kito sajo mah nan tau
Bahaso iko kabatulan
Urang lain kok manyangko
Iyo tajadi iko garan
Kito buek kito sangajo

Bakato pulo Bujang Labiah
Inyo tu iyo labiah tuo
Usah kawan basuko bana
Alun lai tantu iko garan
Kan mambawo ka nan elok
Dek duduak indak samo randah

Tagak nan indak samo tinggi
Iyo kawan jo urang nan cako itu
Mamintak sajo kito garan
Iyo kapado Tuhan kito
Samoga Allah manolong kito
Amuah inyo maubah adaik

Si Bujang indak manjawèk lai
Inyo mah lai tau juo
Bahaso inyo indak sapadan
Iyo jo Puti Payuang Lauik
Dek itu hatinyo harok cameh
Harok dek Puti manyarah sajo
Iyo di dalam paluakkannyo
Cameh dek inyo anak rajo

Lah sampai inyo karumah
Kudo diuruik dek palayan
Inyo taruih pai mandi
Sarato sambayang mah sakali
Kok sudah sambayang Magarik
Ayah jo Uwaik lah mananti
Iyo untuak makan malam

Lah sudah minum jo makan
Bakato garan Bidasari
Mano nak kanduang Bujang Uwaik
Sajak tadi Uwaik paratikan
Buyuang banyak tunduak tangadah
Nasi indak bara tasuok
Muko Buyuang yo agak pucek
Sakik koh garan anak Uwaik

Dek si Bujang tahantok sajo
Kato disambuang Bidasari
Ado Uwaik mandanga kaba
Buyuang biaso iko kini
Iyo pai ka Parik Batu

Acok pulo basuo tu garan
Iyo jo Puti Payuang Lauik
Dek inyo iyo pandai pulo
Bakudo caro laki-laki

Bacarito garan Bujang Piaman
Iyo ka ayah jo Uwaiknyo
Apo garan nan tajadi
Pado maso cako itu
Sado-sadonyo disabuikkannyo
Indak ado nan dilinduangkan

Mandanga kato anak kanduang
Tunduak tangadah kaduonyo
Si Bida mapuih aia mato
Bakato inyo maso itu
Bakato tapatah-patah

Mano nak kanduang sayang Uwaik
Mandanga kato Buyuang cako tu
Lah jaleh tumah dek Uwaik
Kilek camin tu kamuko
Kilek baliuang yo kakaki

Mamintak Uwaik nak bakeh Buyuang
Ilangkan pangana Buyuang
Pangana Buyuang tantang urangko
Inyo tu sayang anak rajo
Bukan rajo sambarang rajo
Daulaik urang di Pasaman

Manangkok buiah Buyuang bako
Baun sabun dalam udaro
Buyuang batapuak sabalah tangan
Maharokkan bintang dari langit
Tutuik nak sayang mato Buyuang
Usah di tantang matohari
Silau mato Buyuang beko

Bujuak nak sayang hati Buyuang
Lapehkan pandang ka nan lain
Indak kurang gadih nan rancak.”

Si Bujang tahaniang sajo
Indak inyo manjawek lai
Tapi samalam-malam itu
inyo ndak dapek lalok lamak
Baliak suok baliak kida
Mato ndak amuahnyo takalok

Barisuak harinyo itu garan
Inyo ndak pai kamano-mano
Dilieknnyo kaki Balang Candai
Disuruah imbaunyo dukun pandai
Patah kironyo tulang bawah
Tapi indak barek bana
Diubek sapakan duo pakan
Lai kan elok itu baliak

Hari barisuak ciek lai
Dicarinyo kawan nan baduo
Mintak kawan ka Parik Batu
Dek si Malin indak di rumah
Inyo pai jo Buyuang Labiah
Maantakan si Hitam Manih
Iyo kudo kasayangannyo
Untuak pangganti Balang Candai

Sampai inyo garan ka halaman
Iyo ka halaman rumah gadang
Tampak si Payuang dari jauh
Sadang mamatiak bungo inainyo
Saketek indak disangkonyo
Puti tu datang mandakek
Inyo nan alun turun kudo

”Mano kak Bujang Piaman

Mano garangan kudo ambo
Mangapo si Hitam nan dibawa
Untuak pangganti Balang Candai
Ambo indak nio garan
Maracak kudo nan lain
Bia kudo ko labiah rancak
Bao inyo pulang babaliak
Bawo kamari Balang Candai
Ambo taragak bakeh inyo
Indak sanang ambo bacarai.”

Bujang Piaman turun kudo
Bakato inyo maso itu
”Ampun ambo Tuanku Puti
Balang Candai iyo sakik kini
Kakinyo bangkak agak gadang
Tulang bawahnyo patah saketek
Mungkin sabulan baru cegak.”

”Manolah Kakak kato ambo
Baok sajo inyo kamari
Bia ambo nan maubeki
Indak lamak dihati ambo
Inyo sakik tagolek surang
Ambo siko basanang-sanang.”

”Ampun Tuanku Puti Payuang
Si Balang indak tagolek surang
Ambo jo dukun manjagonyo
Sabanta-sabanta kami liek
Baapo mambawoknyo kamari
Payah inyo untuak bajalan
Mungkin indak dapek saketek juo
Saba Tuanku sapakan ko

Bawok baliak si Hitam Manih
Racak sajo dek kak Bujang
Usah ditinggakan inyo siko

Sagalo urang tau garan
 Si Hitam kudo kasayangan
 Kasayangan kakak itu garan
 Di siko ado Sambarani
 Untuak ayah jo kak Sutan

 Jakok baitu kato Tuanku
 Hambo hanyo manuruik sajo
 Nanti sahari duo nangko
 Si Balang ambo bawok kamari
 Bia ambo pulang daulu
 Usah manggaduah ambo di siko

 Katiko inyo kan babaliak
 Nampak turun dang Tuanku
 Sarato Tuanku Puti Tuo
 Indak jadi inyo garan
 Iyo naiak kaateh kudo
 Inyo sambahkan mukasuik inyo
 Iyo mangganti Balang Candai
 Dengan kudonyo si Hitam Manih

 Maliek ayah jo bundonyo
 Babaliak si Payuang itu garan
 Babaliak mamatiak bungo
 Katiko inyo tu mandanga
 Ayahnyo manyuruah Buyuang naiak
 Lapang kironyo di hatinyo
 Bagageh inyo naiak rumah
 Untuak manyuruah dayang-dayang
 Menyajikan makanan siang

 Katiko urang alah naiak
 Ayah bundonyo jo si Bujang
 Mangecek-ngecek di surambi
 Ado sabanta antaronyo
 Inyo nan masuak ka surambi
 Manyambah ayah bundonyo

Mangatokan nasi lah tahidang

Agak takajuik Linduang Cahayo

Indak biaso itu garan

Si Pauyuang masuak kasurambi

Kok ayahnyo bundonyo

Sadang mangecek jo rang lain

Inyo alah mancaliak pulo

Iyo dari tingkok Ustano

Bahaso si Pauyuang tu nan datang

Mandapekkan Bujang Piaman

Katiko urang sadang makan

Si Payuang indak naiak anjuang

Inyo tagak dakek tingkok

Mangecek jo dayang-dayang

Bujang Piaman itu garan

Lai pandai manahan hati

Matonyo lai nyo jago

Baitu pulo suaronyo

Galaknyo garan sanyum nabi

Indakkan tampak dari jauh

Baitu pulo kawan si Bujang

Iyolah rang mudo Buyuang Labiah

Sangaik hormatnyo itu garan

Tau bana nyo kironyo

Inyo saurang anak kampuang

Makan basamo Rajo gadang

Naiak ustano baru sakali tu

Tigo hari sasudah itu

Lah datang pulo Bujang Piaman

Kahalaman Ustano Parik Batu

Inyo datang jo Malin Maulano

Sarato dukun Katik Basa

Mairiangkan tandu Balang Candai

Nan di angkek dek ampek urang

Nan indak disangkonyo pulo

Dek indak bajanji apo-apo

Tampak si Payuang di laman pulo

Sadang bamain jo buruangnyo

Inyo datang pulo ka tengah laman

Ka tampek urang manurunkan tandu

Indak manyapo rang datang

Tapi lansuang ka tandu Balang Candai

Dipaguiknyo kapalo Balang Candai

Dicumnyo sapueh hati

Bakato inyo maso itu

Mano diak kanduang Balang Candai

Sakik bana Buyuang kironyo

Batandu adiak denai datang

Marasai malah Buyuang garan

Dek kakak indak hati-hati

Iyo mamacik tali Buyuang

Lah payah urang dek ang Buyuang

Maubek mamaliaro

Buyuang dek kudo pambarian

Iyo kudo tando mato

Indak sanang kakak diak kanduang

Untuak bacarai jo si Buyuang

Taragak kakak siang malam

Inyo mangecek kareh-kareh

Tandanga jaleh dek si Bujang

Urang lah jaleh mabuak juo

Rasonyo kato untuak inyo

Batambah gadang mah haroknyo

Untuang nyo pandai manahan diri

Inyo nan tagak jauh sajo

Ado sabanta antaronyo
Datang Sutan Sari Alam
Ditapuaknyo bahu Bujang Piaman
"Patuah bana kawan kironyo
Iyo ka Puti Payuang Lauik
Barapo susah iko garan
Mambawo kudo sadang sakik"
"Sakiknyo indak parah bana"
Katonyo dukun Katik Basa
"Dalam duo pakan iko
Inyo kan dapek tu bajalan"

Si Bujang indak nyo manjawek
Indak tantu apo kan disabuik
Inyo galak sengeng sajo
Hatinyo kacau bak diharu
Kapalonyo baraso ringan
Indak pandai inyo bapikia
Lah taraso tumah dek inyo
Inyo indak gilo surang
Indak digilo bayang-bayang
Jaleh tampak di mato si Payuang
Nan taruih mancaliak kapadonyo
Salamo kakaknyo mangecektu
Kakaknyo Sutan Sari Alam

Sabanta pulo antaronyo
Lah turun tampak Puti Tuo
Inyo lansuang maliek Balang Candai
Sarato mamparatikan baluik kakinyo
Sudah itu inyo basalam
Iyo jo dukun Katik Basa Tuo
Bakato inyo maso itu

"Lah payah kironyo Mamak Katik
Maubeki kudo si Upiak ko
Alun juo inyo cegak lai
Mamintak ambo pado mamak

Mamak taruihkan maubeknyo
Sampai inyo cegak bana
Inyo tu kudo kasayangan
Dek si Upiak si Payuang Lauik
Inyo saroman sakik pulo
Sajak kudoko indak di siko.”

Ampun ambo Tuanku Puti
Iyo dek itu ambo kamari
Usah Tuanku payah pulo
Mancari dukun nan lain
Lain dukun lain caronyo
Takadang panyakik babaliak suruik
Batambah lamo maubeknyo.”

”Manolah Buyuang Bujang Piaman
Naiak karumah Buyuang dauļu
Bawo mak Katik sarato kawan
Makan di siko kito kini

Ampun ambo Tuanku Puti
Usah kami makan di siko
Hari nan baru tengah hari
Bia pulang kami dauļu
Nanti patang mamak kamari
Liau kan amuah tingga di siko
Manjalang cegak Balang Candai

Mandanga kato nan bak kian
Bakato pulo maso itu
Iyo si Puti Payuang Lauik
Ampunlah ambo Andeh Kandung
Tolong andeh mamintak tolong
Mambawo si Balang ka dalam kandang
Iyo kapado kakak Bujang
Sarato kawannya Malin Malano
Dek inyo alah biaso
Kok nan lain andeh suruah
Maraso sakik si Balang beko.”

Mandanga kato Payuang Lauik
 Jaleh garan dek si Bujang
 Si Payuang manahan nyo di sinan
 Bakato inyo maso itu
 Ampunlah ambo Tuanku Puti
 Iyo garan mah baitu
 Ambo nan patuik mamasuakkannyo
 Basamo kawan Malin Maulano
 Maangkeknyo ka dalam kandang
 Tadi ko juo yo baitu
 Katiko kawan nan barampek
 Kan maangkek kadalam tandu
 Inyo maringgih kasakitan
 Ibo ambo malieknyo
 Katiko kami manolong
 Baru inyo aniang baliak

 Pado maso katiko itu
 Diangkek garan Balang Candai
 Bujang Piaman di kaki sakik
 Malin Malano di kaki lain
 Si Payuang mamacik kapalonyo
 Wakatu datang urang barampek
 Dilarang dek Sutan Sari Alam
 Iyo jo dukun kaki nan duo
 Iyo mah tanang Balang Candai

 Katiko si Balang dilatakan
 Di ateh lapiak nan barasiah
 Mulonyo inyo diam sajo
 Tapi taraso dek inyo garan
 Si Bujang malapehkan kaki sakiknyo
 Inyo maringgih bak manangih

 Bagageh datang Payuang Lauik
 Dipaciknyo kaki nan sakik tu
 Ditatiangnyo lambek-lambek

"Manolah adiak Balang Candai
Mangapo pulo adiak manangih
Ambo garan kan manggantikan
Iyo mambaluik kaki adiak
Lakeh malah adiak denai cegak

Buliah kito bajalan pulo
Di Simpang Ampek itu garan
Banyak lai kudo lain
Nan ka dipakai kakak
Di siko hanyo adiak surang
Nan dapek ka denai pakai
Samburani di rumah baru
Indak pulo pakaian kakak

Antah iyo inyo mangarati
Iyo bicaro si Payuang tu
Antah dek sakiknyo alah kurang
Lah aniang sajo inyo kini

Naiaklah urang ka Ustano
Diajak dek andeh Puti Tuo
Sarato Sutan Sari Alam
Makan minum pulo di sinan
Hampia luhua barunyo pulang

Tasabuk pulo sudah itu
Katiko si balang alah cegak
Tasumbua sajo itu garan
Iyo si Puti Payuang Lauik
Ado baduo jo kakaknyo
Di muko rumah Malin Duano
Agak takajuik inyo garan
Maliek gadangnyo rumah nantun
Antah mano tu nan gadang
Di bandiang dengan Ustano
Hanyo rumah ko indak ba anjuang
Bagageh turun Malin Duano

Sarato Uwaik Bida-sari
Bakato inyo maso itu
Ampunlah ambo Tuanku Puti
Usah lamo tagak di laman
Mari kito naiak karumah
Bakarumun paja-paja beko
Mancaliak Tuanku tagak siko
Maalum kito dakek ka pakan

”Mano bapak sarato uwaik
Usah lah ambo naiak pulo
Kami iyo sabanta sajo
Ambo maajak kakak Sutan
Iyo pai bajalan-jalan
Mancubo kuaik si Balang Candai
Alah ko namuah inyo diracak

Kakak Sutan indaknyo amuah
Iyo pai bajalan-jalan
Inyo bajanji jo kak Bujang
Untuak basuo di hari ko
Dek itu ambo manuruik
Malapehkan rangkik rangkik badan.”

Bakato sanan Bidasari
”Naiak juo Tuanku sabanta
Si Bujang baru dicari
Iyo karumah kawan-kawannyo
Lah lupo pulo inyo garan
Inyo bajanji jo Tuanku
Tuanku Sutan Sari Alam

Lah naiak tampak Payuang Lauik
Naiaklah pulo Sari Alam
Tambah tacangang Puti Mudo
Mancaliak rancak alaik rumah
Bakurisi bameja di surambi

Di ruang tengah iyo pulo
Di ujuang rumah tampek duduak
Iyo batirai balangik-langik
Babanta gadang kida suok
Babanta ketek nan baanggik
Sagalo banta itu garan
Basulam dangan banang ameh

Inyo diajak duduak sinan
Di bawah tirai langik-langik
Di ateh banta nan rancak tu
Inyo mancaliak bakuliliang
Camin gadang tagantuang di dindiang
Lamari bacamin gadang pulo
Ado mah lampu minyak tanah
Tagantuang di tengah rumah
Tampek lilin sarupo bungo
Indak nan panuah itu lilinnyo
Tandonyo acok tu dipakai

Ado sabanta antaronyo
Lah datang hidangan dari balakang
Iyo di ateh talam tinggi
Tigo talam itu garan
Panuah barisi lauak-pauak

Diangkek uwaik tuduang saji
Bakato inyo maso itu
Mano Tuanku Puti Payuang
Makan kito agak saketek
Antah lai lamak samba ambo
Tuanku datang ndak disangko”

Manolah Uwaik janyo ambo
Alah naiak ambo garan
Iyo karumah uwaik nangko
Mangapo ambo indak amuah

Iyo mamakan nasi Uwaik
Mangapo samba indakkan lamak
Uwaik urang lah biaso
Bajalan kamano-mano
Banyak dicubo samba urang
Balain garan dengan kami
Iyo andeh jo ambo ko
Basarang sajo di ustano
Pemandangan sajangka pagu
Kapandaian manuruik niniak muyang
Indak ado tukuak tambahnyo

Ado hanyo akan sabuah
Kito nanti kak Bujang datang
Buliah kito makan basamo
Itukan iyo labiah elok
Duduak surang basampik sampik
Duduak basamo balapang-lapang

Tadiam sajo Bidasari
Agak tapikia inyo garan
Langgam tampaknyo Puti itu
Sarupo urang lah kanai pulo
Indak garan si Bujang surang
Batapuak sabalah tangan

Lah tampak si Bujang naiak
Baduo dengan Buyuang Labiah
Tarangah-angah inyo garan
Mungkin inyo sudah balari
Atau sudah mamacu kudo
Tagak inyo dakek Sari Alam
Tapi mamandang pado Payuang Lauik
Bakato inyo maso itu

"Agak takajuk ambo garan
Tadanga kawan mangatokan
Iyo bulan turun ka bumi

Saketek indak disangkakan
Jokok Tuanku Sutan iko
Memang lah acok juo datang
Tapi nuri di sangka ameh
Itu mangheran badan ambo”

Galak tasanyum Payuang Lauik
”Kok bulan jatuhah ka bumi
Indak baapo itu garan
Bulan jo bumi samo hancua
Samo tanggalam kaduonyo
Ambo nan takuik itu garan
Kok bulan jatuhah kalauik
Indakkan timbua-timbua lai.”

Tambah tapikie Bidasari
Bakato inyo maso itu
Mano Tuanku Sutan Mudo
Lah tibo garan Bujang baduo
Marilah kito samo makan
Tuanku Puti nan mamintak
Lah lamo liau mananti

Makanlah urang maso itu
Ado pulo nan mangherankan
Si Puti inyo makan lamak
Sarupo di rumah mintuonyo
Duo kali inyo batambuah
”Lamak bana gulai uwaik
Tabik ruponyo salero awak
Lah acok indak makan lamak
Dek maliek si Balang sakik
Raso indak kan cegak lai”

Lorong kapado Bujang Piaman
Mulonyo payah nyo malulua
Diramehnyo nasi lamo-lamo
Baru dibawo kamuluiknyo

Dek pikirannyo indak tanang
Tapi maliek si Payuang garan
Makan lamak batambuah-tambuah
Tabiklah pulo saleronyo
Lah makan banyak inyo garan
Gadanglah hati Bidasari
Lah lamo anak makan to makaq
Indak tampaknyo banapasu

Lah sudah minum jo makan
Dimakan pulo parabuangnyo
Iyo pisang jo kue kariang
Indak ado nan mangecek
Kapalo panuah itu garan
Panuah dek pikia surang-surang.

Batanyo sanan Bidasari
"Adokoh tau Tuanku Puti
Iyo Tuanku datang kamari
Ambo takuik itu garan
Kok liau indak maizinkan
Buruak kami pado baliau

Manolah Uwaik nan di siko
Uwaik kan alah tau juo
Barapo karehnyo adiak kito
Dipacik arek itu garan
Iyo dek ayah bundo ambo

Tapi ambo indak baitu
Indak katuju tu dek ambo
Kito nan samo hambo Allah
Balain-lain kadudukan

Mangapo ambo indak buliah
Iyo datang karumah iko
Ambo indak bajalan surang
Baduo jo kakak kanduang ambo

Indak bajalan jo urang lain”

Mano Tuanku urang mudo
Gadang bana hati ambo
Maliek Tuanku datang
Amuah pulo makan di siko
Tapi sabuah itu garan
Ambo punyo anak Bujang
Kok indak bana Tuanku Puti
Andeh anak gadih nan lain
Kan berang juo inyo garan
Anak gadihnyo datang kamari.”

Tagalak Puti Payuang Lauik
Bakato inyo maso itu
”Antah ambo memang salah
Atau adaik kito kareh bana
Ambo nan datang tengah hari
Baduo jo kakak ambo
Uwaik jo Bapak manarimo
Di mano salahnyo itu garan

Sabagai pulo itu uwaik
Ambo banyak barutang budi
Kapado uwaik jo bapak
Bilo masonyo ambo garan
Iyo dapek mangatoka
Tarimo suko tarimo kasih

Bapak jo uwaik datang karumah
Kok ambo sadang dalam ruang
Ambo hanyo basalam sajo
Indak buliah sato mangecek
Baitu karehnyo adaik kito

Kok kak Bujang datang karumah
Usahkan akan samo makan
Maliek sajo indak buliah

Indak sopan itu garan

Camin gadang Uwaik antakan
Barapo talonjak hati ambo
Dapek mamatuik pakaian hari-hari
Indak batanyo kaurang lai
Ambo nan sadang ateh anjuang
Indak disabuik itu garan
Dari siapa camin gadang

Bapak jo kakak iyo pulo
Datang maanta Samburani
Sarato dangan Balang Candai
Tapakiak ambo ka girangan
Indak tau ambo tu garan
Siapo urang nan maanta

Sabalun tu iyo uwaik
Ambo ingin pandai bakudo
Adomah garan dalam carito
Andam Dawi manunggang kudo
Baitu Puti Mambang Pulau
Ambo baraja jo kudo baban
Baraja pado ayah kanduang
Ayah maracak kudo tuo
Banamo Sambarani juo

Banyak pulo mah nan lain
Ambo tarimo dari Uwaik
Kain baju jo barang ameh
Mambaleh sakali tido
Bahadapan mintak tarimo kasih
Indak pulo itu garan”

”Mano Tuanku Puti Mudo
Kami baragiah bakeh rajo
Tando manumpang di nagarinyo
Siapo garan nan mamakai

Tasarah pado baliau tu

Jikok caro tarimo kasiah

Dari baliau baduo tu

Cukuik garan kami tarimo

Wakatu rumahko ditagakkan

Baliau datang kaduonyo

Tuanku Rajo itu dangai

Sato maangkek tunggak tuo

Datang liau sacaro adaik

Mambawo siriah nan bagagang

Mambawo urai pinang putiah

Mambawo pisang nan batandan

Kan di kabekkan itu beko di tunggak

Iyo di tunggak tuo

Katiko rumah dinaiaiki

Datang pulo kaduonyo

Mambawo tabia balang candai

Cukuik sapanuah ruang tengah

Tacangang urang kasadonyo

Kami mandapek nan bak kian

Biaso pado rajo-rajo

Jokok ustano dinaiaiki.”

”Katiko itu iyo uwaik

Ambo nan baru paja ketek

Alun umua sapuluah taun

Manangih ambo nak sato

Indak buliah tu dek ayah

Indak ado kudo untuak ambo

Bajalan kaki jauh bana

Jo siapa pulo ambo kan pai”

Bakato sanan Sari Alam

”Manolah Upiak Payuang Lauik

Elok pulang kito daulu

Kok kito balalai bana
Berang pulo andeh di kito
Si Balang barukan cegak
Indak liau tu kan picayo
Kito di tengah jalan sajo”

Mano Tuanku Sari Alam
Izinkan ambo maanta
Kok tajadi macam daulu
Pagah Tuanku baeko
Dek si Balang alun cegak bana.”

Mano kawan Bujang Piaman
Ambo suko kawan maanta
Tapi usah itu garan
Iyo sampai ka ustano

Taruhi tarang ambo katokan
Kawan bana tu mah kironyo
Nan dilarang ayah jo Bundo
Acok basuo jo si Payuang

Kok kawan ambo nan lain
Datang karumah gadang nan baru
Tampek ambo tingga kini
Kok datang pulo Payuang Lauik
Ado nyo japuik nyo antakan
Indaklah ambo kanai berang.”

Bakato sanan Bidasari
Baitu pulo dari ambo
Salalu sajo ambo berang
Dek inyo pai kasinan
Kok inyo pai katampek lain
Bapuluah gadih di sinan
Indaklah ambo kan malarang
”Baitu bana kironyo Uwaik

Iyo elok nasib ambo ko
Bak jilatang tapi jalan
Indak buliah didakeki
Kok kanai dek miang nyo beko
Ambo dek puru nambi bidai
Indak buliah dibawo samo tagak
Mamindah panyakik ambo beko

Sambia inyo mangecek itu
Badarai garan aia matonyo
Dek urang indak adonan manukeh
Bakato pulo hanyo lai
"Manolah kakak Bujang Piaman
Usah ambo diantakan
Hinggo iko kaateh
Usah dijajak Parik Batu
Kok dapek puru kakak beko
Atau kok sakik iduang kakak
Dek bau busuak badan ambo

Jo galak Bujang manjawek
Aia matonyo tampak balinang
Tapi nyo kayai galak kareh
Bakato inyo maso itu

Mano Puti Parik Batu
Dangakan malah kato ambo
Barapo kan tinggi atoknyo parik
Barapo pulo kan karehnyo
Itu lai, lai dari batu
Bia kok dari basi baja
Barapo bana kan kuaiknyo
Indak talarang ambo garan
Ambo kan masuak kadalamnyo
Nan marusuah hati ambo
Kok ambo batapuak sabalah tangan
Di mano bunyi kan datang

Angin sajo nan kan taraso
Malapeh awo ambo garan

Kok buruang nuri di sangka ameh
Indaknyo lari ambo datang
Barapo bana kuaik sangkanyo
Barapo kuaik panjagaannyo
Di lauik lapeh ambo ranangi
Di awan tinggi ambo sigai
Di api gadang ambo lompeki
Antah kok nyawo ambo pai
Ambo ndak dapek babuek lai
Kok ambo dapek dilarang Uwaik
Alah mah lamo ambo baranti.”

Bakato pulo Bidasari
Mano Tuanku Puti Payuang
Ambo malarang bukan ndak suko
Dek rusuah bana ambo garan
Tuan baduo kan cilako
Tampak bana dek ambo garan
Barapo tinggi parik nantun
Nan mambatasi tuan-tuan
Barapo laweh lauiknyo
Nan manjadi pahampek tu
Tinggi indak dapek disigai
Lauik laweh indak taranangi
Tanggalam kasudahannyo
Itu marisau hati ambo.”

Kok ibo uwaik bakeh ambo
Usah uwaik sato malarang
Batambah laruik hati ambo
Manumpang kasiah ambo uwaik
Dek itu barani ambo datang
Bahari-hari ambo ndak makan
Nasi dimakan raso dadak

Indak dapek inyo di talan
Alah tasuok nasi uwaik
Tabik salero ambo cako
Kan ubek panyakik tu mah uwaik
Untuang kok gapuak ambo dek inyo

Ambo ko bukan indak tau
Barapo tinggi hambatan ko
Ambo lai tau juo
Dek urang malarang ko
Iyo dek sayang mah kaambo
Ambo manjo dari ketek
Timbunan sayang ayah bundo

Tapi sungguahpun baitu
Ati ambo indak kan ambo bujuak
Andak manyarah bulek-bulek
Iyo ka kandak ayah bundo
Kok parik itu mah namonyo
Ambo kan sato malompeki
Kok lauik itu kato Uwaik
Ambo kan turuik maranangi
Mamanjek iyo samo jatuah
Baranang iyo samo tanggalam
Baitu kareh hati ambo.

Mamintak ambo ka Uwaik
Tolonglah ambo jo doa
Baitu pulo bakeh kakak
Iyo kak Sutan Sari Alam
Usah sabalah bakeh ayah
Mati sakarek badan ambo
Sadang kiniko ambo lah sansai
Kuntun kok alah kanai berang

Sabuah lai pintak ambo
Iyo ka Uwaik jo kak Bujang
Usah ambo di panggia juo

Jo Tuanku jo Puti bagai
Ambo ko bukan doh rajo
Indakkan panah jadi rajo
Atau manjadi bini rajo
Kito ko samo manusia
Mamintak kasiah ambo siko
Imbaukan ambo si Payuang
Nan elok si Upiak sajo
Tando lai sayang bakeh ambo.”

Indak inyo dapek bakato lai
Aia matonyo bacucuran
Maraok inyo ka banta
Manangih taisak-isak
Tagak nyo garan Bidasari
Dipaluaknyo paja rancak tu
Bakato inyo maso itu

”Mano nak kanduang paja rancak
Mangkuto nagari Parik Batu
Pamenan urang nan banyak ko
Mancaliak sajo rang lah kanyang
Kok kunun dapek samo makan
Mamintak kasiah upiak ka ambo
Ambo ko urang hino dino
Bukan dek ambo indak amuah
Dek takuik bana ambo garan
Kakak Upiak kan gilo surang
Dibuai baruak barayun
Kok iyo amuah samo tajun
Ambo manyokong dari balakang

Sajak maanta Balang Candai
Upiak sajo nan di muluiknyo
Taruih sajo uwaik katokan
Urang ndak tau didirinyo
Bakungguak marindukan bulan

Sabalun buruak nan tajadi
Uwaik larang inyo garan
Tapi indak nyo talarang

Nan sakarang kini nangko
Bia nyo anta sampai jalan
Salamo mencari aka
Baapo itu nan ka elok
Maelo rambuik dalam tapuang
Dek tapuang usah taserak
Iyo rambuik usah putuih pulo
Hati-hati kalian kaduonyo

Sabagai pulo pasan uwaik
Usah malah ka tampak kan
Iyo dek hati samo kanai
Jago adaik jo limbago
Usah kalian marampak paga
Dicari jalan nan luruih
Nan patuik dapek dituruik

Mamintak ambo bakeh Tuanku
Iyo rang Mudo Sutan Sari Alam
Tolong malah nan baduo ko
Untuang salamaik kasadonyo

Mandakek Bujang Piaman
Diawainyo rambuik Payuang Lauik
Bakato inyo maso itu
Aia matonyo badarai juo
"Mano diak sayang Payuang Lauik
Usah Adiak manangih juo
Marilah Kakak anta pulang
Hari lah laruik tengah hari
Kanai berang Upiak baeko
Batambah sulik urusan kito,"

Lah tagak garan Payuang Lauik

Lah turun sadonyo kahalaman
Dinaiaikkan si Bujang paja rancak
Iyo kaateh Balang Candai
Inyo naiaki Hitam Manih
Barangkek sadonyo ka Parik Batu

Di jalan indak nan mangecek
Lah hampia sampai ka Usatano
Baru bakato Bujang Piaman
Manolah sayang Adiak ambo
Cubo datang sakali lai
Kito putuihkan rundiangko
Baapo nan elok kito buek
Supayo mukasuik kito sampai

Kok buliah pintak pado Upiak
Usah Kakak lamo mananti
Sajak Upiak dalam paluakan
Sajak si Balang nyo tajatuah
Lalok Kakak ndak nyanyak
Makan nan ndak lamak pulo
Harok ambo yo bak gunuang
Tapi cameh labiah gadang pulo

Di mano hati ndak kan cameh
Jurang maambek sangaik dalam
Dindiang mambateh tinggi pulo
Nan labiah bana itu garan
Dek Kakak alun mah tau
Bak mano sambutan Adiak Kandung
Adokoh ibo Adiak kaambo
Iyo rang kampuang ndak tau diri."

"Manolah Kakak kato ambo
Tagantuang pado Kak Sari Alam
Kok inyo barani maantakan
Tiok hari ambo kasinan
Baitu garan hati ambo

**Tapi usah disabuik juo
Anak rajo jo rang kampuang tu.**

III SUTAN SARI ALAM

Tasabuik Sutan Sari Alam

Dek inyo juo urang mudo

Bausaho inyo garan

Manuruik kandak dang adiaknyo

Indak sakali duo kali

Diantanyo Puti Payuang Lauik

Iyo kakoto Simpang Ampek

Karumah Malin Duano

Sabagai pulo dipikiany

Inyo indakkan jadi rajo

Indak inyo amuah pulo

Manjadi pangulu di nagari

Di bawah rajo nan labiah mudo

Iyolah Sutan Lembak Tuah

Kamanakan dek ayahnyo

Inyo baniaik nak badagang

Dek itu inyo mulai

Mandakeki Bujang Piaman

Sarato ayahnyo Malin Duano

Inyo juo kurang satuju

Iyo adiaknyo Payuang Lauik

Kan jadi padusi Lembak Tuah

Sabab balain mah pahamnyo

Balain pulo kasukaan

Dek urang Sutan Lembak Tuah

Tau bana inyo garan

Bahaso inyo kan jadi rajo

Manggantikan dang mamaknyo

Tuanku Maharajo Di Rajo

Nan mamarintah kini nangko

Urangnyo iyo agak sombong

Tinggi hati tinggi sangkutan

Bajalan inyo manangadah
 Indak panah manyapo urang
 Kok disapo angguak geleng sajo
 Atau "kasinan"jo "kamari"
 Kadang-kadang "kian jo kiun

 Kok urang samo gadangnyo
 Batanyo kan baso basi
 Handak kamano mamak Sutan
 Jaweknyo iyo "Kian" sajo
 Atau mah jauh nan di tuju
 Jo "Kiun" di sabuiknyo
 Inyo taruih mambawo tungkek
 Manunjuak sajo jo tungkeknyo

 Balain bana tu jo inyo
 Iyo lah Sutan Sari Alam
 Inyo bagaua jo rang banyak
 Kok inyo banyak samo tagak
 Iyo jo kawan samo gadang
 Kok maliek dari jauh
 Indak tacenai tu mah garan
 Nan mano nan anak rajo
 Dek pakaian samo sajo
 Duduak tagaknyo baitu pulo
 Galaknyo sadarai jo nan banyak
 Keceknyo iyo nan paralu sajo

 Sungguah baitu itu garan
 Urang labiah sagan ka inyo
 Indak ado nan barani
 Malawan inyo bagarah
 Katonyo iyo baturuik
 Larangnyo iyo dihantikan
 Iyo dek urang tuo mudo
 Dalam daerah Parik Batu
 Di Pasaman kasaluruahannyo

Ado pado suatu hari
Mamintak si Payuang itu garan
Pado andeh jo ayahnyo
Mamintak pai tu bakudo
Bakudo kanagari Kajai
Dek salamo inyo gadang
Alun panah ka nagari urang

Rajo ndak namuah nyo malapeh
Ado mukasuik tu mah garan
Kan mamancang galanggang taun itu
Galanggang untuak Payuang Lauik
Mancari urang kan tunangan

Marengkek Puti Payuang Lauik
Dek itu inyo ingin bana
Kalua kampuang gak sabanta
Kok lah tibo maso galanggang
Inyo akan dipingik bana
Indak buliah kalua rumah

Inyo iyo upiak ka sayangan
Kandaknyo tatap balaku
Pintaknyo indak nan batulak
Dibuliahkan inyo pai
Tapi indak baduo sajo
Jo kakaknyo Sutan Sari Alam
Haruih batigo jo dubalang

Lorong dek Sutan Sari Alam
Dicari dubalang jo nan mudo
Nan biaso patuah ka inyo
Dibawo sato pai bajalan
Bajalan ka nagari Kajai

Pado maso katiko itu
Alun lai ado bendi padati
Kok urang bajalan jauh

Iyo jo kudo urang pai
Tapi padusi itu garan
Indak pulo dibiasokan
Inyo maracak kudo sandiri

Sadang dek Puti Payuang Lauik
Dek salalu marengkek-rengkek
Handak manunggang kudo sandiri
Ayahnyo mampaturuikkan
Liau sandiri nan maaja
Sarato Sutan Sari Alam
Tapi ka pai ka Kajaiko
Usah urang tacangang beko
Inyo tu haruih naiak kudo
Baduo jo Sutan Sari Alam

Barangkek urang nan batigo
Barangkek pagi-pagi bana
Hari pakan tu mah di Kajai
Usah usai balai baeko
Baru inyo katibo sinan
Dek Kajai duriannyo manih
Musim durian maso itu

Lah sampai di Simpang Ampek
Singgah sabanta karumah gadang
Rumah gadang Malin Duano
Tibo di rumah itu garan
Ruponyo urang lah mananti
Nasi talatak dihidangan
Makan basamo inyo dangai

Lah sudah minum jo makan
Lain pulo bunyi carito
Bukan tu kini si dubalang
Nan ka pai yo ka Kajai tu
Tapi iyo Bujang Piaman

Mamintak urang pado dubalang
Usah rasioko tabukak
Kok tabukak iko isuak
Nyawo di badan imbangannyo
Tapi kòk lai mah tatutuik
Urang kan lai mangana jaso

Bakato sanan si dubalang
Bakato inyo sambia galak
Mangapo takuik kaambo
Ambo kan iyo mudo pulo
Lai taraso tu dekan ambo
Baapo hati rang mudo-mudo
Acoknyo kawan ka Ustano
Lah tabayang tu dekan ambo

Bakato pulo Bujang Piaman
Mano mamak dubalang Ustano
Sananglah pulo hati ambo
Mamak lai maraso pulo
Baapo kami rang ketek ko
Dapek mangicok iduik mudo
Iyo jo urang gadang-gadang
Iko ado pitih saketek
Kan pambali rokok Mamak

Mano rang mudo kato ambo
Usah malah ambo dibali
Usah ambo diagiah suok
Jo ati tuluih ambo garan
Iyo mamacik rasioko
Bakti ambo itu garan
Kapado Tuanku Sari Alam
Urang nan sangaik ambo puji
Baitu juo Tuanku Puti
Salalu elok jo ramahnyo
Kapado kami nan karajo

Untuak nagari untuak Ustano

Sabagai pulo itu garan

Labiah sanang tu hati kami

Kok sampai naiak rang mudo

Kapado anak rajo kami

Dek indak bakandak di hati kami

Inyo nan kawin nanti

Iyo jo Sutan Lembak Tuah

Kok tajadi nan bak itu

Iyo buayo mangguangguang bungo

Harimau mangguangguang nuri kayangan

Banyak kami nan indak suko

Iyolah kami rakyatko

Ka ibo bana hati kami

Jokok tajadi nan bak kian

"Baitu kato mamak dubalang

Sananglah hati mandangkalan

Tapi tarimo juo iko

Pambali pisang untuak rang rumah

Tando Mamak datang dari Kajai

Bukan suok iko Mamak

Indak doh Mamak ambo bali

Indak tabayia budi Mamak

Iyo dek pitih saketekko

Di masuakkan si Bujang itu garan

Pitih kadalam saku baju

Dinaiakannyo yo si Payuang

Kaateh Pungguang Hitam Manih

Inyo pun duduak di balakang

Urang tingga maliek sajo

Indak ado nan managua

Indak ado nan malarang

Tapanca tangih Bidasari

Antah tangih karano suko
Antah tangih sabab dek arok
Antah pulo dek sangaik cameh
Inyo sandiri indak tau.

Lorong kapado Malin Duano
Tatakua sajo inyo garan
Indak ado nan ka disabuik
Hatinyo sarupo jo Bidasari
Ado harok ado camehnyo

Manolah Mamak dubalang ustano
Mari kito baliak ka rumah
Di rumah mangecek-ngecek
Sambia marokok makan siriah

Mano Bapak Malin Duano
Ambo iyo kan naiak juo
Mamintak banta pado uwaik
Nak lalok agak sakalok
Malam cako ambo kurang lalok
Dek maota jo Tuanku Sutan
Sarato urang jago malam

Sabagai pulo itu garan
Ambo takuik juo saketek
Basuo jo dubalang lain
Kok inyo tau ambo ka Kajai
Tapi malala juo siko
Asiang pulo nan ka tasuo
Kok banyak tanyo jaweknyo

Naiaklah urang tu karumah gadang
Indak maota makan siriah
Masiang-masiang jo pikirannyo
Si Malin mencari juo
Iyo banta kalang ulu
Indak kakadai inyo garan

Kapalo panuah jo pikiran

Tantang urang Bujang Piaman
Indak inyo bapikia panjang
Dipaluak adiak kasayangan
Labiah areknyo itu garan
Dari paluakan nan daulu
Dek inyo kini samo tau
Baapo hati masiang-masiang

Bakato sanan Bujang Piaman
"Kok dapek pintak jo pinto
Kakak ingin manjadi alang
Upiak manjadi anak ayam
Kakak gunggung dibawo tabang
Itan kaateh awan tinggi"

"Indak di ambo itu kakak
Untuak manjadi anak ayam
Kakak lulua ambo baeko
Ambo ingin manjadi nuri
Kakak manjadi buruang bayan
Samo tabang naiak kaawan"

Tagalak sanan si Bujang kito
"Mangapo adiak ka kakak makan
Dilulua ditalan habih
Adiak sayang kakawan iduik
Kan banta kan kalang ulu
Kan tungkek wakatu bajalan."

Indak katuju tu dek ambo
Jadi banta jo kalang ulu
Barek di ambo kapalo kakak
Indak amuah Upiak dangai
Ka manjadi tungkek kakak
Iyo dek ambo nan nak basanda
Nak balinduang nak bataduah

Di bawah katiak kakak.”

Batambah kareh galak si Bujang
Kok nak teruih di bawah katiak sajo
Di kudoko sajo kito hiduik
Iyo saroman kini nangko
Siang malam pagi jo patang
Usah kito turun-turun lai”

”Iyo baiko nan ka tuju
Iyo baiko nan ka sanang
Kok buliah bak kato kakak cako
Usah kito turun turun lai
Dari pungguang Hitam Manih ko”
Si Bujang indak manjawek lai
Maliek si Payuang ka mukonyo
Aia matonyo bacucuran
Lah kanai pulo muko gadih tu
Tacangang si Payuang maso itu

Manolah kakak sayang ambo
Mangapo garan kakak manangih
Sajak tadi kakak galak kareh
Bak urang dapek kamanangan
Kini saroman kamatian
Rusuah risau ambo kironyo

”Mano Diak sayang buah hati
Tibo sajo raso cameh
Raso ambo sadang bamimpi
Saraso kakak di langik tinggi
Kok tajatuah beko ka bumi
Tasintak kakak dari lalok
Hancua rasonyo paratian
Iyo mangana nan bak kian

Talampau talonjak hati cako ko
Antah apo nan ka tajadi

Antah apo nan ka manimpo
Dek itu hilang galak kakak
Baganti jo cameh rusuah risau”

”Manolah kakak kanduang ambo
Usah diubah hari sahari ko
Jo pikiran nan buruak-buruak
Biakan ambo maraso sanang
Di dalam paluakan kakak
Biapun iko hanyo sakaliko
Kok tajun kito masuk jurang
Sakubua kito di dalamnyo
Samiang Upflak ndak manyasa

Indakkan ado itu kakak
Anak rajo di nagari kito
Nan ka mancubo nan bak iko
Mancaliak sajo nyo ndak buliah
Iyo ka urang laki-laki
Bia urang tu tunangannyo

Ambo kini di awan tinggi
Usah dibawa ambo barusuah
Kok salah kakak mamacik tali
Iyo jatuah kito ka jurang

Liek dek kakak, kakak ambo
Kak kanduang Sutan Sari Alam
Barapo sayangnyo bakeh ambo
Ingin maliek ambo sanang
Kok tibo di kakak urang lain
Inyo bana nan ka kareh
Mancikaraui soal adiaknyo

Liektu kakak Sari Bulan
Adiaknyo kakak Lembak Tuah
Lah ampek taun nyo bakuruang
Indak panah mamijak tanah

Maliek bulan jo matohari
Lalok tidua di anjuang sajo

Inyo pandai pulo mancacek
Dek ambo acok naiak kudo
Kok inyo mancaliak kini
Ambo dalam paluakan kakak
Mungkin inyo sakik dek mancacek
Atau ko pingsan dek camburu

Kamauan ayah kanduang kami
Inyo tu iyo untuak kakak
Kakak ambo Sutan Sari Alam
Ambo iyo untuak kakaknyo
Dek urang Sutan Lembak Tuah
Kan dituka kannyo bak kudo
Tagalak ambo mamikiakan

Mano Kakak Buruang Bayan
Elok kito baranti daulu
Itu kakak alah mandakek
Di sangajonyo tumah cako
Agak jauh dari kito
Baitu sayangnyo bakeh ambo.”

Turunlah inyo dari kudo
Duduak di bawah batang kayu
Biaso tampek urang baranti
Lah sampai pulo Sari Alam
Lah turun pulo inyo garan
Bakato Bujang Piaman
”Mano Tuanku Sari Alam
Mangapo mako lambek bana
Siapo garan nan dinantik
Iyo Tuanku Sari Bulan
Inyo kan sedang di kuruang
Kok payah bana dek mananti

Indak inyo kan tibo juo."

"Bacarito inyo garan

Iyo si Unggeh Murai nangko

Sadang inyo nan padusi

Indak amuah pulang ka bako

Kan jadi tu mah padusi rajo

Andeh Suri dalam nagari

Kok kunun ambo laki-laki

Lorong kapado diri ambo

Basasi ambo ka cayoko

Iyo cahayo matohari

Kok lai juo lai padusi

Iyo di dalam alam nangko

Nan amuah manjadi bini ambo

Alun ambo ka kawin lai

Iyo jo Puti Sari Bulan

.Sadangkan rancaknyo kok bak bulan

Ambo indak ka amuah juo

Kunun romannyo caro itu

Putiah dek badak kasai sajo

Tingginyo sapinggang ambo

Dagiangnyo di kipehkan angin

Hiduangnyo tapijak dek Hitam Manih

Lhianyo antah di mano

Tasuruak dalam lihia baju

Tagalak garan rang baduo

Bakato sanan Payuang Lauik

"Manolah Kakak Kandung ambo

Kiniko pulo ambo tau

Dek Kakak pandai mancacek

Kok buruak bana Sari Bulan

Kamanakan ayah juo

Indak buliah kito cacek

Itu mancacek ayah kito

Saroman ambo rancak bana
Kakak mancacek urang lain.”

”Ayah kito iyo mah rancak
Jo tampan jo anggunyo
Itu manurun bakeh Upiak
Kok Upiak kapalang rancak
Indak tapikek rang Bujang ko
Saratuih gadih bakandak
Inyo tingga mamilih sajo

Kiniko ado kato paralu dari mamak
Dari mamak Malin Duano
Iyo mah mintak disampaikan
Pado kalian kaduonyo
Kok hati alah samo tunggang
Indakkan barubah lai
Bia apo nan tasuo
Baliau mintak kalian nikah
Dek karajo sarupo iko
Indak buliah dalam agamo
Kok Tuhan kito sato berang
Mularaik kalian kasudahannyo.”

Manjawek garan Bujang Piaman
Aia matonyo badarai baliak
”Ampun ambo Tuanku Sutan
Lorong kapado badan ambo
Sakali Tuanku sabuik
Saribu kali ambo tampuang
Bialah gunuang nak ambo paluak
Bia lauik ambo ranangi
Manyarah ambo pado Tuanku.”

”Lorong kapado yo si Bujang
Lah tau juo ambo garan
Baapo kareh hati Bujang

Ambo takuikkan si Upiak ko
Kiniko lamak dalam paluakan
Barisuak kok kanai paso
Takuik ka ayah sarato bundo
Barubah pulo pikirannyo.”

”Manolah Kakak kanduang ambo
Alun Kohtau kakak ka ambo
Iyo isi hati ambo
Usah kakak manghino ambo
Ambo nan bukan baliang-baliang
Ambo indak anak kuciang
Amuah diidu dek urang banyak
Ambo lai bapandirian
Abuak ambo jangek amboko
Dipupuak dalam ustano
Indakkan amuah ambo garan
Digisia dek jari laki-laki
Nan tidak di hati ambo
Nan bukan urang ambo cinto

Basasi ambo ka Allah
Ambo kan lai sumbayang juo
Basasi pulo ka matohari
Bia diambiak nyawo ambo

Dek malaikaik nan kuaso
Kok ambo bahali duo
Kok ambo maraso takuik
Indak iko ambo lakukan
Ayah jo bundo ambo kicuah
Pai ka bawah katiak urang
Bukan saketek itu dosonyo

Manangih Puti Payuang Lauik
Manangih taisak-isak
Kiniko Sutan pulo nan datang
Mamaluak adiak kasayangannyo

"Manolah Upiak sayang kakak
Usah malah berang pulo
Kakak bukan manuduah Upiak
Iyo basipaik baliang-baliang
Tapi Kakak mamparingekkan
Usah Adiak barubah kato
Iyo dek takuik ka ayah bundo

Kakak sabalah bakeh Upiak
Kok Kakak kapalang sayang
Indakkan garan Kakak biakan
Kalian babuek nan bak iko
Satuo iko umua Kakak
Alun panah sagadang rambuik
Maawai jangek rang padusi
Salain andeh jo Upiak sajo
Kakak lai tau juo
Larangan adaik jo ugamo
Sarato doso nan ka tibo
Kiniko cubo sabuikkan
Amuah koh Adiak dinikahkan
Indak satau Ayah kito
Sarato Ibu kanduang kito

Kok berang nantik ayah jo bundo
Ketek hati pado Upiak
Durako Diak itu namonyo
Itu pulo nan ambo rusuahkan
Durako narako tantangannyo
Tingga di dalam salamonyo

Buruak di kito akibaiknyo
Adiak kan iyo tau juo
Banyak contoh nan lah sudah
Dipaliekkkan Tuhan kito
Pado urang zaman dahulu
Sabalun ado ugamo Islam

Di nagari Minang ko sajo
Antah barapo itu garan
Tando-tando anak durhako

Carito si Buyuang Malin Kundang
Tajadi itu dakek Padang
Si Bincik basamo kudonyo jadi batu
Itan dakek Payokumbuah
Sudah itu si Bongsu Urai

Inyo luluih jo ustanonyo
Sarato tujuh rangkiangnyo
Andehnyo diagiah karak basah
Iko tajadi di Koto Lamo
Di daerah Kubuang Tigo Baleh
Nagari batuka namo
Kini banamo Rangkiang Luluih

Ado pulo itu garan
Di daerah Pasaman iko juo
Iyo si Togok jo si Dampiang
Di Batu Batuduang itu garan
Inyo takubua iduik-iduik

Di Ngalau Kamang rang basuo
Iyo batu bakapalo urang
Kapalo si Kudun tu kabanyo
Inyo lari kadalam lurah
Sudah mambunuah yo andehnyo
Lurah tatutuik jadi ngalau
Si Kudun manjadi batu.

Di nagari-nagari lain
Tantunyo banyak pulo
Cuma kabanyo nan indak sampai
Katalingo kakak nangko
Dek kakak mudo juo baru”

Bakato sanan Bujang Piaman
Mano Diak Kandung Payuang Lauik
Iyo pulo tu Diak Sayang
Kok indak suko ayah bundo
Cilako kito kaduonyo
Sampai kaanak katurunnan

Elok-elok Diak cukia babilu
Usah manyasah di tapian
Elok-elok sayang pikia dauu
Usah manyasa kamudian

Ka rimbo handak barakik
Ka lauik handak manabang
Ka barak condong batang aro
Dek ibo pado panjaik
Bia kapak nak nyo ilang
Malarai kasudahannyo

Manangih si Payuang Lauik
Manangih taisak-isak
Jadi baapo nan ka elok
Ambo diraiah ditulakkan
Di mano kini tampek tagak

Kok kak Bujang lah takuik pulo
Takuik malarai kamudian
Takuik cilako katurunan
Kamano lai ambo pai

Tantang hati amboko kini
Kok Kakak ndak amuah pulo
Jangek ambo lah Kakak awai
Rambuik ambo Kakak gerakan
Si Hitam Manih jadi sasi
Pantang di ambo kanan lain
Runtuah langik kok lah taban bumi
Kok Kakak babaliak suruik

Indak doh sayang pado ambo.”

Malompek Bujang Piaman

Diraiahnyo si Payuang Lauik

Dari paluakan Sutan Sari Alam

”Adiak sayang balahan jiwa

Demi Allah Kakak bakato

Bukan dek kurang sayang kakak

Bukan Kakak takuik malaraiik

Dek kasiah Kakak pado Upiak

Mangko baitu kato Kakak

Tantang diri Kakak nangko

Haram di Kakak ka nan lain

Kok lai tahan Kakak iduik

Ibo di Ayah sarato Uwaik

Kakak kan jadi Bujang lapuak

Bia putiah uban di kapalo

Bia tuo batungkek rueh

Buliah isuak adiak sasikan

Kok ndak tahan nan bak itu

Indak doh susah tu Diak Kandung

Pado kami laki-laki

Iko karih ado di pinggang

Tali kudo Diak bisa kalihia

Ka lauik Kakak lah biaso

Dapek manyalam dalam-dalam

Buliah disangko urang tanggalam

Sabagai pulo tu Diak Sayang

Kok Kakak iyo nan mati

Mati dipaluak yo dek Uwaik

Mati dipangku yo dek ayah

Bialah mati, mati sasek

Hanyolah Allah nan kan berang

”Mano kalian kaduonyo

Kok iyo hati samo kareh
Ka api nak samo anguih
Ka aia nak samo basah
Manantang sagalo buruak baiak
Amuah lah pulo Kakak garan
Bausaho sadapek mungkin
Iyo ma umbuak jo mambuak
Iyolah Ayah Bundo kito
Amaknyo amuah itu garan
Mambari izin yo jo elok

Kok abih jalan itu nanti
Indak ado nan dapek di tampuah lai
Salain lari kaduonyo
Kalua dari nagariko
Yo pai kanagari lain

Manuruik kato bapak si Bujang
Iyo mamak Malin Duano
Elok kalian lari garan
Itu kakampuang tampek asanyo
Di nagari Pariaman
Karumah andeh kanduangnyo
Sarato kakak jo adiaknyo

Tapi sabalun tu tajadi
Elok kalian nikah daulu
Kok tajadi iko isuak
Di mano kalian kan nikah
Buruak malah di mato nenek nantun
Kalian urang lari nak kawin

Jauah eloknyo itu dangai
Kok laki bini nan datang tu
Elok pulo tarimo urang
Diubah malah namo kalian
Usah si Payuang nan pulang tu

Cari sajo namo nan lain

Kok si Bujang itu dangai

Bujang Piaman kato rang siko

Indak paralu di cari lai

Namo nan baru untuak inyo

Namo keteknyo alah ado

Buyuang Pamenan tu mah kawan

Kok elok ambilan ayah

Sarato andeh kanduang kito

Indak kan baapo itu garan

Kalian kawin duo kali

Dihilangkan sajo nan isuak ko

Tingga rasio inyo itu

Nan sakarang kini nangko

Elok kito bagageh juo

Masuak kakoto urang Kajai

Mambali manggih jo durian

Lakeh kito babaliak pulang

Usah andehnyo berang pulo

Indak dapek mamintak lai

Untuak pai kamano-mano

Maanguak sajo rang baduo

Naiak lah inyo kateh kudo

Labiah arek pacik mamacik

Tapi indak mangecek lai

Jadi rang bisu kaduonyo

Lah baliak garan dari Kajai

Singgah sabanta makan minum

Barundiang Sutan Sari Alam

Bilo masonyo nikah itu

Kan dilansuangkan nan baduo

Putuih mupakaik tu kironyo

Hari itu sapakan lai
Tuanku Sutan Sari Alam
Iyo kan datang pulo lai
Jo dubalang nan tadiko
Kok dapek jo si Payuang Lauik
Kok indak dapek indakkan mangapo
Nikahnyo lai kan syah juo
Sari Alam jadi walinyo

Kali tuo nan kan manikahkan
Usah inyo dibari tau
Siapo itu nan ka nikah
Siapo pulo ka walinyo
Dek inyo alah tuo bana
Indakkan jaleh dek inyo garan
Iyolah roman Sari Alam
Tantang Puti Payuang Lauik
Diganti kini iyo namonyo
Manjadi Upiak Reno Manih
Namo pambari Bujang Piaman
Ditarimo elok dek nan lain

Sasinyo dipiliah pulo
Iyolah Dukun Katik Basa
Baduo jo dubalang Ustano
Batigo jo Buyuang Labih
Barampek dengan Malin Maulano

Lah sudah minum jo makan
Babaliak pulang Sari Alam.
Sarato si Payuang jo dubalang
Mambawo manggih jo durian
Bajalan mambisu juo
Panuah paruik ilang suaro
Hati nan harok-harok cameh
Pikiran kacau hiru-biru.

IV AKAIK NIKAH BUJANG PAMENAN DENGAN SITI RENO MANIH.

Iyo sapakan sudah itu
Dapek pulo Payuang marengék
Handak pai ka Kinali
Nak maliek rang badabuih
Maso galanggang tu lah dakek
Sakali itu inyo lai
Minta izin kalua koto
Nantinyo inyo kan dikuruang
Antah sabulan duo bulan
Salamo galanggang rami

Dek inyo biaso luruih
Kandaknyo biaso dikabuakan
Dibuliahkan pulo itu garan
Iyo pai ka Kinali
Batigo pulo macam dau lu
Jo kakaknyo sarato dubalang

Pagi-pagi bana inyo barangkek
Dek Kinali labiah jauh
Ado mah duo puluh kilo
Dipacu kudo kancang-kancang
Sabanta tibo nyo batigo
Iyo di kampuang Simpang Ampek

Lansuang karumah Malin Duano
Indak ado mukasuik garan
Handak taruih ka Kinali
Cuma untuak maapuih jajak
Kok ado tanyo baeko
Apo garan nan tasuo
Disuruah juo dubalang pai
Mambali pisang jo cubadak
Di sinan iyo rancak-rancak

Didapeki uwaik yo lah siap
Jo edangan sapanuah rumah
Angku Kali lah ado pulo
Sarato sasi nan dijapuik
Duduak di bawah tirai nan baru
Baitu juo langik-langik
Saroman urang baralek gadang
Hanyo aleknyo nan tak ado

Indak kito panjangkan kisah
Satibo Upiak Reno Manih
Disuruah inyo pakai kabaya
Disuntiang rambuiknyo yo saketek
Si Bujang alah bapakai pulo
Lah duduak urang kasadonyo
Di bawah tirai langik-langik
Dilansuangkan malah akaik nikah
Bakato sakada nan paralu
Haniang tanang di tengah rumah
Balain bana itu garan
Jo alek nan biaso ko

Usahkan galak nan badarai
Kecek sajo hampia ndak tadanga
Dalam sabanta itu kawan
Lah sudah salasai kasadonyo
Maalum pado maso itu
Alun basurek batando tangan

Alah mah salasai akaik nikah
Lah makan urang kasadonyo
Dikapua siriah sakapua surang
Kini manyambah marapulai
Pado urang nan duduak tu
Manyambah pulo anak daro
Jo aia mato bacucuran

Lah turun garan Angku Kali

Sarato urang nan jadi sasi
Tingga inyo limo baranak
Dek si Reno manangih juo
Marawok inyo kateh banta
Di dakeki dek si Bujang
Dikaliliangi dek nan lain
Bakato sanan Bujang Piaman

Mano diak sayang Reno Manih
Mangapo Upiak manangih juo
Manyasa garan adiak kanduang
Talanjua garan karajoko
Kok talanjua kito babaliak
Talangkah dielo suruik
Usah adiak manangih juo
Rusuah hati mamikiakan

Si Payuang indak manjawek
Tangihnyo batambah kareh
Diraokkannyo yo badannyo
Kateh ribaan Bujang Piaman
Dipaciknyo kaduo tangan
Diidu ditangisinyo
Tapikia pulo urang banyak
Maliek laku parangainyo
Indaklah macam rang manyasa

"Manolah Kakak sayang ambo
Kakak ambo kaduonyo
Sarato Ayah jo Uwaik
Bukan tu ambo dek manyasa
Apo pulo ambo sasakan
Cuma saketek itu garan
Awak nan manjo dari ketek
Ado tabayang tu di mato
Kok tajadi nan bak iko
Iyo dilapeh ayah bundo

Baliau baduo nan disambah
Sasudah ditarimo akaik nikah
Padiah juo rasonyo dalam hati”

Bakato sanan Sari Alam
Mano Diak Sayang Payuang Lauik
Mamintak kito pado Allah
Lambuik hatinyo ayah bundo
Untuak mambari izin Upiak
Kawin kalian sakali lai
Iyo tu kawin elok-elok
Manuruik adaik rajo-rajo
Kawin ko kini kawin ganggang
Kalian alun lai bagaua
Gunonyo itu untuak lari
Usah gadih sarato bujang
Nan lari isuak tu dangai
Kok izin indak didapek

Kiniko pulang kito dauku
Usah kito balalai lalai
Buliah picayo ayah jo andeh
Dek kito ka Kinali sajo
Itu lah datang mah dubalang
Mambawo pisang jo cubadak”

Dipaguik si Payuang dek Bida Sari
Mano nak sayang Reno Manih
Banyak-banyak Nak Upiak sambayang
Dek kami baitu pulo
Mamintak kito siang malam
Panjang handaknyo umua kalian
Panjang pulo untuang kalian
Bacarai mati handaknyo isuak
Adolah pulo tu handaknyo
Uwaik bacucu ampek limo
Bacucu turunan rajo

Rasokan tampan nan laki-laki
Candokan rancak nan padusi
Kalian rancak kaduonyo

Kami ko iyo urang bangsaik
Rang bangsaik datang kamari
Siko diagiah barasaki
Dek nan kayo Tuhan kito
Tapi asa usua kami ko
Ayah Upiak jo uwiak nangko
Ado juo di rumah gadang

Kok pulang Upiak ka Piaman
Ka rumah gadang kan mandapek
Rumah gadang dek ayah Upiak
Andehnyo lai iduik juo
Rumah Uwaik agak kadalam
Lai mah rumah gadang juo”

”Manolah Uwaik kanduang Upiak
Upiak indak mamandang itu
Ka dangau buruak kan dibawa
Asa jo kasiah diantakan
Jo sayang pulo ditarimo
Itu mah sajo nan di hati
Itu sajo nan Upiak harok

Kok Upiak ingin rumah gadang
Ingin manjadi Andeh Suri
Hiduik sanang sapanjang hari
Dayang-dayang sapanuah rumah
Upiak tarimo itu garan
Iyolah kakak Lembak Tuah
Kamanakan kanduang ayah Upiak
Alah disabuik dari kaciak
Inyo tu iyo ka tunangan
Uwaik mah lai tau juo

Inyo nan lai rancak pulo
Sarato tampan jo anggunnyo
Rancak piturun dari Andehnyo
Tapi galaknyo agak sarik
Manihnyo ilang dek kurenah

Rajo-rajo nan lah gadang
Manalangkai sacaro lansuang
Kok ambo amuah manarimo
Iyo ndak ado tu nan buruak
Tapi dek hati lah talakek
Pado kakak kanduang ambo
Iyo kakak Bujang Pamenan
Allah juo mampatamukan

Bialah Uwaik asa rajo
Ato urang kasawah sajo
Indak ambo pikia tu lai
Inyo alah suami ambo
Junjuangan di ateh dunia
Kan ambo patuahi saumua hiduik

Dijaweknyo pulo salam Malin Duano
Bakato inyo maso itu
"Manolah Ayah kanduang ambo
Doakan ambo dek ayah
Nan elok juo kito pintak
Kok untuang baiak itu garan
Tuhan Allah sabalah kito

Diraiahnyo paja rancak tu
Iyo dek urang Malin Duano
Diciumnyo ubun-ubunnyo
Aia matonyo mah badarai
Jatuah ciek jatuah duo
Lah basah tanah dibueknyo
Dilapehkannyo yo katangan
Iyo tangan Bujang Piaman

Inyo nan indak bakato-kato

Tantang urang Bujang Piaman

Dipangkunyo adiak kasayangan

Dicumnyo pipi jo matonyo

Dinaikkannyo kateh kudo

Dek kakaknyo Sari Alam

Lah agak lamo nyo manantik

Bajalan kudo nan du o tu

Dituruikkan mato nan batigo

Antah iyo barapo lamo

Indak kudo tu tampak lai

Inyo tagak juo di laman

Lah naiak Bujang Piaman

Lansuang inyo masuak ka biliaknyo

Naiaklah pulo Malin Duano

Diiriangkan dek Bidasari

Alun lai ado nan mangecek

Alah mambisu katigonyo

Lah malam kironyo hari

Lah sambayang katigonyo

Lah makan pulo inyo batigo

Mangecek alun takao juo

Nasi ndak barapo nan talulua

Dikayai-kayai mah tampaknya

Tantang si Upiak Payuang Lauik

Baitu pulo raso hatinyo

Iyolah harok-harok cameh

Tapi dicubo inyo garan

Maapuih jo banyak galak

Bacarito jo dayang-dayang

Tantang Kajai jo Kinali

Lah sanang hati ayah bundo

Lah tampak girang Payuang Lauik

**Diputihkan dengan Sari Alam
Mamancang galanggang bulan datang.**

V. PANCANG GALANGGGANG DI PARIK BATU.

Tasabuik Tuanku Maharajo Dirajo
Iyo daulaik Parik Batu,
Disuruahnyo japuik kasadonyo
Iyolah nanti jo pangulu
Sarato pandeka jo dubalang
Sagalo rang gadang di nagari
Handak barundiang itu garan
Kan mancang galanggang di nagari
Untuak anaknyo Payuang Lauik

Pado hari nan ditantukan
Lah hadia urang di balairong sari
Langkok ganok kasadonyo
Duduak di tampek masiang-masiang
Rajo janang maulua siriah
Alah mangapua ciek surang

Alah manitah dang Tuanku
Ditanyo pikiran nan banyak tu
Tantang niaik jo mukasuik
Adokoh inyo samo suko
Dek alek iyo alek nagari
Adokoh sanggup anak rakyat
Manolong ala kadarnyo
Barupo padi jo taranak

Bakato nan tuonyo
Nan labiah tapandang dari nan banyak
"Ampunlah ambo dang Tuanku
Kami ko anak dari Tuanku
Tuanku Puti Payuang Lauik
Sadang rancak tu mah kini
Sadang manih dipandang mato
Santano bulan sadang panuah
Iyolah ampek baleh hari

Kok indak takana dek Tuanku
Sarato Tuanku Andeh Suri
Lah patuik kami maingekkan
Kini lah jatuhah dari Tuanku
Samo suko kami manampuang

Padi jo taranak Tuanku sabuik
Nan paralu tu baeko
Itu iyo tanguangan kami
Sajak inyo baturun mandi
Alun lai naiak di rumahko
Alunlah ado nan maanta
Bareh sarato jo taranak
Iyo karumah gadang nangko

Satangah ado nan babaso
Maantakan bareh padi baru
Barang sacupak duo cupak
Sabanyaknyo duo tigo sukek
Nan lain aniang-anjang sajo
Ndak ado dubalang nan mamintak

Kami mah lai tau juo
Ado garan nagari lain
Rajo mamintak ka rakyaik
Sabanyak zakat nan kalua
Iyo tiok-tiok taun

Di nagari kito nangko
Indak ado nan bak kian
Tuanku punyo sawah surang
Dikarajokan urang upahan
Paisi rangkiang si Tinjau Lauik
Makanan urang rumah gadangko

Kok ado bana rang sarayo
Nan bakarajo sakali-sakali
Siapo suko mah nan datang

Bakarajo di sawah pusako tinggi
Padinyo beko untuak rakyat juo
Iyo kami nan bakakurangan

Sakali lai ambo sabuik
Lah patuik itu kini
Manuruik adaik jo limbago
Manuruik alua jo patuik
Dek Agamo manyuruah pulo
Tuanku bakarajo untuak kami
Mamacik tampuak nagari ko
Jo apo jaso kami boleh

Manolah Mamak nan banyak ko
Sarato sanak saudaro
Kok lah satuju kasadonyo
Susun malah si pangka alek
Sarato tuo-tuonyo
Urang nan ka batangguang-jawab
Untuak bahagian karajo ko

Nan patamo itu garan
Iyo urang tuo si pangka
Mambagi-bagi karajo
Kaduo tuo galanggang
Katigo tuo tukang-tukang
Kaampek tuo minum-makan
Kalimo urang nan kan manjapuik
Kaanam urang nan ka manarimo
Iyolah alek dari kaliliang
Katujuah mandeh Rubiah
Sarato urang panolongnyo

Pado pikiran hati denai
Usah pangkatnyo nan dipiliah
Jabatannyo dalam nagari
Tapi iyo urang nan patuik
Sarato kuaik hia mudiak

Dek tau iyo karajonyo
 Tantu bana itu dek inyo
 Mano nan buliah mano indak
 Patuah pulo urang padonyo
 Usah tajadi tu baeko
 Inyo datang urang karajo
 Urang baranti kok nyo pai

 Haruih kito pikiakan pulo
 Bahaso kito itu nantik
 Iyo maundang rajo-rajo
 Untuak datang kanagari kito
 Tantangan urang nan datangko

 Banyak macamnyo itu
 Patamo dek sagan bakeh kito
 Kaduo ado mukasuiknyo
 Pado si Upiak anak kito
 Katigo inyo maninjau
 Buruak-baiak nagari kito
 Urang iko nan paliang banyak

 Dapek nyo liek itu isuak
 Adokoh kito rukun damai
 Nan barek samo dipikua
 Nan ringan samo dijinjiang
 Atau koh kito lintang pukang
 Cantang parenang indak manantu
 Rakyat bak nyo rakyat
 Pangulu manti samaunyo pulo
 Pandeka dubalang baradu kuaik
 Rajo babuek sakandaknyo

 Pancang galanggang jadi camin
 Caro rang hiduik sanagari
 Adokoh urang nagari tu
 Iyo urang baharato
 Ataukoh bangsaik kasadonyo

Kan jaleh pulo tu dek urang

Sabagai pulo itu Mamak
Pado pikiran ambo pulo
Usah galanggang lamo-lamo
Iyo sampai babulan-bulan
Cukuik sapakan duo pakan
Usah kito talampau payah
Jangan pulo barabih bana

Nan di hati denai iko
Indak mencari urang lain
Sabab dek inyo kamanakan
Iyolah Sutan Lembak Tuah
Lai mah patuik itu garan
Iyo pulang kaanak ambo
Kuah tatumpah nyo kanasi
Dek nasi ka dimakan juo.

Alah tajanji itu garan
Iyo kapado adiak ambo
Bia janji sambia bagarah
Di inyo, dibawo masuak hati
Tapi sungguahpun baitu
Namonyo kito banagari
Dek ambo daulaik pulo
Patuik babaso ka nan banyak
Usah urang mangatokan beko
Kito mancakau ayam dalam kandang
Iyo mamaso anak kamanakan
Takuik pitih kan kalua
Juo sagan bakarajo barek
Maambiak urang kan minantu
Indak malengong ilia mudiak

Manyambah garan Manti Tuo
Ampun Tuanku Rajo kami
Nan satahu ambo garan

Kok urang mancang galanggang
Iyo gadih tu ditanyoi
Siapo urang nan katuju
Dipiliah dari nan maminang

Di kito baitu juo
Baitu nan kan kito buek
Pandai pandai kito garan
Maagiah tau anak kito
Siapo nan elok untuaknyo

Tantang anak kito nangko
Lai ka patuah bakeh kito
Sangajo inyo ndak dibawo
Sabalun inyo dipingik
Pai kanagari lain
Basuo jo anak rajo-rajo

Kok urang datang kamari
Basuo jo Lembak Tuah
Atau iyo jo Sari Alam
Inyo bakuruang ateh anjuang
Indak panah inyo paratikan

Ado tu juo inyo garan
Maliek nagari dakek-dakek
Inyo pai ka dalam pasa
Mamakai caro rang biaso
Indak naiak ka rumah rajo
Mungkin ndak tau garan
Inyo tu Puti anak rajo

"Kok baitu titah Tuanku
Dapeklah kito mamutuih kan
Barapo lamo galanggang kito
Tapi tapikia dek ambo iko
Kok hanyo duo pakan sajo
Barapo urang kan bataruah

Maadu ayam main padang
Tantu saketek pitih masuak

Sabagai pulo sambah ambo
Tuanku sabuikkan ka nan banyak
Usah tabatiak tabarito
Kito iyo indakkan mencari
Suami untuak Puti kito
Kok amba hati urang beko
Untuak bataruah di galanggang

Sabagai pulo pintak ambo
Usah galanggang di adokan
Iyo di laman rumah gadang
Halaman kito agak sampik
Indak barapo manampuang alek
Anjuang kito tinggi pulo
Indak jaleh tampak Puti duduak
Iyo duduak di ateh anjuang
Jikok diliek dari halaman

Di ambo itu rasokan elok
Galanggang dibukak di tanah lapang
Tanah lapang kapanasan
Tampek malapeh layang-layang
Tapi banyak karajonyo

Patamo itu garan
Kito paralu mambuek anjuang
Anjuang ketek ndak badindiang
Usah anjuang tu tinggi bana
Nuri kito nan ka dipataruahkan
Indak paralu disaok-saok
Ndak usah disalimuti

Cukuik rancak jo manihnyo
Buliah maimbau alek datang
Dapek manggilo urang mudo

Mungkin batambah taruah masuak
Buliahlah itu dikamehkan
Untuak alek nikah kawin
Indak kito mencari lai

”Jikok baitu kato Mamak
Ambo manuruik kaputusan
Barapek Mamak jo nan banyak
Kaputusan sajo ambo timbang
Lakeh tacapai nan dituju

Ado saminggu sudah itu
Salasai rapek dek pangulu
Cukuik rancangan bahagian
Sarato urang nan ka mangakok
Iyolah urang katuonyo
Dek rajo ditarimo elok
Nyatolah elok itu dangai
Indak ado nan ka diubah lai

Mulailah urang bakarajo
Mangakok jabatan masiang-masiang
Ado sabulan hari habih
Iyo dek urang nan karajo
Lah rancak nagari Parik Batu
Simpang Ampek Suko Mananti
Ditiok labuah masuak ka koto
Alah mah tagak gaba-gaba

Biatu di pintu gapuro
Jalan masuak ka tiok halaman
Halaman manti jo pangulu
Talabiah bana ustano rajo
Sarato rumah gadang nan duo
Rumah lamo tampek diam
Iyo andeh Sutan Lembak Tuah
Rumah baru tampek diam

Sutan Sari Alam

Baitu pulo balaerong sari

Nan diparancak bana pulo
Tantu galanggang nan dipancang

Bagaba-gaba bakuliliang
Bamarawa tiok tunggak

Sarato tiok-tiok suduik
Baitu puncak tampek si pangka

Dek anjuang ketek nan lah tagak
Sarato balerong tampek alek

Sarato tabuah jo aguangnyo
Iyo tampek urang main rabab

Main gandang, main rabano
Iyo canang jo talempong

Dibari ba tirai langik-langik
Sarato tirai dari Cino

Kilek kamilau dari jauh
Sananglah hati rang maliek

Dipuleh sagalo pucuak anau
Dari nagari nan tigo tu

Alun lai sadang itu garan
Dicari sampai ka Kajai

Ka Pinaga ka Kinali
Pucuak karambia diambiak juo

Iyo karambia nan tak babuah
Atau karambia jolong gadang

Untuak panambah arononyo
Ditagakkan pulo batang pisang

Batang pinang jo daunnyo
Nan sadang rampak jolong babungo

Diagiah pulo tu mah garan
Pudiang ameh pudiang gerai

Nak ado sirah jo kuniangnyo
Disiram pagi jo patang

Usahnyo layua wakatu galanggang

Lah sudah asia ka sadonyo

Alek lah banyak pulo datang

Rajo-rajo itu dangai

Ditampuang di rumah gadang lamo

Sarato rumah gadang baru

Dek lai banyak nan datang tu

Dari Sasak Aia Bangih

Aia Balam jo si Kilang

Aia Aja jo Ujuang Gadiang

Mandiingin jo Tiagan

Sampai ka Talu jo Sinuruik

Iyo ka mudiak juo garan

Taruik ka Rao Padang Nanang

Ka Sundata Salibawan

Ka Batuang baririk

Ka Bonjo ka Kumpulan

Iyo rumah Mandeh Rubiah

Sarato rumah Manti Tuo

Dipakai juo itu garan

Untuak rajo nan banyak ko

Tantang Kajai jo Kinali

Sarato Talang jo Pinaga

Sato manjadi urang si pangka

Nan ka tagak di muko pintu

Pananti alek nan datang tu

Lah sampai malah kiniko

Iyo kapado hari alek

Lah masuak urang ka galanggang

Ditarimo jo aguang tujuh kali

Sarato tabuah tujuh galegek

Sambuik -basambuik jo gancang

Sarato canang jo talempong

Rabab kacapi sato pulo

Tiok rajo ado pangiriang
Nan mangapik ayam kinantan
Ayam taduang ayam biriang
Ayam kuriak ayam jalak
Samo rancak kasadonyo
Ndak tantu nan mano kan dipiliah
Baitu pakaian rajo-rajo
Babaju batabua ameh urai
Basampiang kain balapak
Iyo basaluak pucuak rabuang
Basalempang pulo di bahunyo

Lah tagak si Rajo yanang
Manyambuik rajo nan datang tu
Sananglah pulo dalam hati
Maliek banyak urang datang
Indak doh nan mudo-mudo sajo
Ado juo nan satangah bayo
Mungkin mencari untuak anaknyo
Atau maliek dari rajo-rajo
Siapo nan patuik ka minantu
Kok awak itu isuak
Indak dapek pancang galanggang

Tasabuik Bujang Piaman
Mangecek pulo kamandehnyo
Iyo nak sato inyo garan
Pai basamo rajo-rajo
Kagalanggang Puti Payuang Lauik
Urang maundang ado datang

Bakato sanan Bidasari
Bakato jo hati cameh
Mano nak sayang anak Uwaik
Usah Buyuang nak pai pulo
Ka galanggang si Upiak nantun
Kok buruak beko nan tasuo

Bamain basamo rajo-rajo
Batanyo rajo nan jauh
Siapo garan anak Uwaik
Malu ang beko kan manjawek
Siapo bana kito garan
Mangicuah indak elok pulo
Batambah gadang malu kito

Sabagai pulo itu sayang
Kok si Upiak lah ditanyoi
Tantu inyo kan manyabuik
Siapo urang nan katuju
Siapo urang nan di hatinyo

Kok kalah Buyuang tu beko
Manyabuang ayam main padang
Bara ka malu si Upiak beko
Itiak batino nan tapiliah

Jiko lai manang iyo Buyuang
Mandapek musuh Buyuang beko
Sakurangnyo Sutan Lembak Tuah
Sapandai-pandai kito mambungkuih
Kok alah gadang nan dibungkuih
Daun pambungkuih tantu cabiak
Maalum Buyuang tantang itu

Manolah Uwaik kanduang ambo
Dangakan malah elok-elok
Baapo pulo pandapek ambo
Sarato Kak Sutan Sari Alam
Elok juo ambo pai
Amak diliek urang banyak
Siapo garan nan dipiliah
Iyo dek Upiak Payuang Lauik

Bukak malah peti kain Uwaik
Kaluakan kain baju ambo

Nan Uwaik kumpua salamo ko
 Untuak pakaian marapulai
 Sagagah ikolah awak
 Apo pulo Uwaik malukan
 Tambahnyo pulo sambia galak

 Sabagai pulo itu Uwaik
 Jiko ambo indak pai
 Tantu batanyo urang garan
 Mangapo si Upiak mamilih ambo
 Dimano kami basuo
 Di mano kami bajanji
 Salah sangko urang baeko

 Ado mah pulo nan manggaduah
 Indakkan sanang duduak ambo
 Indakkan dapek ambo takalok
 Indakkan lamak minum makan
 Si Upiak di lingkuang urang banyak
 Ambo tabanam dalam biliak

 Taragak ndak tatahan pulo
 Sajak kami manikah sari
 Alun lai dapek basuo
 Ado sakileh inyo ambo liek
 Wakatu maanta kabau
 Sanyumnyo sajo nan tatangkok
 Kini ko tabayang siang malam

 Saketek lai nak ambo sabuik
 Alun ado urang ustano
 Baiak ayah atau andehnyo
 Maliek ambo bapakaian
 Batambah randah pandangannyo
 Jikok inyo manilai beko
 Awak si Atuik tukang pukek

 Uwaik kan lai tau juo

Nan elok ado caceknyo
Nan buruak ado imbuahnyo
Nan randah ado palambuanyo
Nan tinggi pucuk takulai

Mungkin si Upiak adiak ambo
Kan sanang pulo tu hatinyo
Maliek ambo di tengah nan banyak
Kok indak bana kan manonjol
Indakkan dapek samo rancak
Maireh-ireh tantu ado
Tagalak sengeng Bidasari
Bakato inyo maso itu

Galagah nak batang galagah
Elok ditutuah madang baliak
Uwaik tagah indak tatagah
Elok disuruah baiak-baiak
Alah mah Uwaik sangko juo
Buyuang tu indakkan tatagah
Alah tu mah Uwaik asiangkan
Ameh urai dalam puro ketek
Pakaian Buyuang limo pasang
Nan ungu nan bungo taruang
Itu elok pakai daulu
Sabab itu alah Buyuang pakai
Sangkek nikah jo si Upiak
Nak lakeh tampak dek inyo
Buyuang di tengah urang banyak.

Barisuaknyo pakai mah nan hijau
Iyolah hijau kumbang padang
Sudah itu hari ka tigo
Elok nan kuniang tu nak kanduang
Kaampek pakai yo nan sirah
Kalimo iyo nan biru
Hari kaanam tempo daulu

Tabah hati di dalam rumah
 Hari ka tujuah tu nak kandung
 Hari tu si Upiak di tanyoi
 Siapa urang nan ka tuju
 Pakai dek Buyuang pucuk pisang
 Jarang urang punyo warno ko
 Sabab indak tanunan kito
 Iyo bali ayah Buyuang
 Dari urang nan baru datang
 Baru datang dari Kolang
 Buatan gadih Taranggano

 Mulo datang Buyuang isuak
 Sambah daulu Rajo Janang
 Cari Tuanku ayah si Upiak
 Sari Alam disambah juo
 Baitu pulo Lembak Tuah
 Usah ado urang nan tau
 Buyuang yo kawan Sari Alam
 Basalam jo rajo-rajo lain
 Iyo jo duo tangan juo

 Kecek nan usah dipabanyak
 Usah muloi jo batanyo
 Kok urang yo batanyo
 Jawek sajo saparalunyo
 Usah Buyuang galak badarai
 Sanyum sajo dipabanyak

 Kok tagak iyo basamo
 Di balakang urang tampek Buyuang
 Bia ketek urang dari awak
 Di kidanyo juo Buyuang tagak
 Dek kawan Buyuang nan baduo
 Dek inyo urang di siko
 Kok indak bana inyo di undang
 Inyo tu buliah sato juo

Manyabuang jo main padang
Babaso Buyuang maajaknyo
Barang sahari duo hari
Kok ndak ado pakaiannyo
Salangi malah kain Buyuang
Asa jangan nan anam cako
Ameh tu buliah dibagi juo
Sakali duo inyo bataruah

Kok duduak basamo makan
Usah urang di daului
Iyo mambasuah jari awak
Ujuang jari nan kan dibasuah
Usah Buyuang mambasuah tangan
Kok alun sudah rang sadonyo
Alun buliah jari dibasuah
Iyo digantuang nyo daulu

Di laku kito di galanggang
Di sinan urang manilai
Apokoh kito lai baradaik
Lai tau di sopan santun
Tau di adaik jo limbago

Sabagai tu nak kanduang
Mato nan usah di tapekkan
Iyo ka anjuang tampek gadih
Kok iyo taragak bana
Caliak si Upiak dari balakang
Atau mah dari rusuak sajo

Baco Bismillah acok-acok
Katiko karajo dimuloi
Manyarah Buyuang pado Allah
Inyo sajo nan kan mamutuihkan
Baapo nasib ang nan kan tibo

Iyo pagi buto mandi Buyuang ka tapian

Pasang niaik sudah sambayang
Kok lai Tuhan manolong
Salamaik Buyuang jo si Upiak
Kami manolong dengan doa

Mano Uwaik Kandung ambo
Kasiah Uwaik ambo tarimo
Nasihaik Uwaik ambo ganggam
Sakato indak nyo kan lupu
Ambo jadikan iyo tungkek
Panolong ambo di galanggang

Katiko inyo iyo tibo
Di galanggang barisuaknyo
Uranglah banyak nan dauu
Agak takajuik jo nan banyak
Iyo maliek pakaiannyo
Urang mamakai sagalo sirah
Dek inyo lembayuang mudo
Tacenceng dalam nan banyak
Tabua bajunyo iyo rapek
Pucuak sampiangnyo iyo rancak pulo
Tampahan dari Pandai Sikek
Banang suto banang macannyo
Dibali dari urang Kolang

Baitu pulo saluak pucuaknyo
Ciek arono sampai katumik
Tantang dek rajo nan lain tu
Bukan tu kalah di arago
Bukan pulo dek kurang rancak
Banyak nan pakai kain upiah
Banang macan sajo nan tampak
Tapi dek alah tabiaso
Indak tacenceng di nan rami

Ado sabanta antaronyo

Lah tampak tu masuak galanggang
 Iyo rombongan Payuang Lauik
 Bajalan di bawah payuang kuniang
 Bapaga puti bakuliliang
 Duo tigo nan tuonyo
 Iyo andeh inyo sandiri
 Sarato mandeh Rubiah
 Katigo iyolah amainyo
 Mandehnyo Sutan Lembak Tuah

 Inyo disabuik jo talemping
 Diiriangkan rabab jo kacapi.
 Bajalan si ganjua lalai
 Kiri kanan urang babarih
 Iyo mah indak dakek bana
 Tapi mambuek gadih bapaluah
 Jauah taraso dek inyo tu
 Iyo anjuang tampeknyo duduk

 Dilayangkan mato dek si Payuang
 Mancari Bujang Piaman
 Dicari di garih muko
 Indak ado inyo di sinan
 Dibalakang itu indak pulo
 Manakua sajo inyo lai
 Baeko kan tampak juo
 Inyo bajanji iyo kan datang

 Lah sampai inyo ateh anjuang
 Barulah tampak di balakang
 Tacenceng dalam urang banyak
 Dek inyo iyo mah tinggi
 Tinggi samampai itu garan
 Nan lain nan paliang tinggi
 Hanyo sampai ka talingonyo
 Ado nan hinggo daguak sajo
 Lai pulo nan sampai ka bahu

Babunyi aguang limo kali
 Disambuik tabuah limo galegek
Lah katangah Tuanku Rajo
 Iyolah daulaik Parik Batu
Di kidanyo Datuak Manti Tuo
 Di kanan iyo Mangku Bumi
Di balakangnyo itu garan
 Iyolah Sutan Sari Alam
Baduo jo Lembak Tuah
 Agak jauh tu saketek
Lah tagak si Rajo Janang
 Iyolah Rajo dari Kajai
Iyo saurang Rajo Tuo
 Nan tapandang dalam nan banyak
Bakato inyo maso itu

Ampunlah ambo di nan banyak
 Nan tuo indak diimbaukan anak
Nan ketek indak di iambaukan anak
 Kito ko dalam galanggang
Iyo galanggang tampek basuko
 Di rapek kito barajo-rajo
Di rimbo babaruak-baruak
 Di siko kito samo gadang
Kito ko hanyo duo macam
 Yo si pangka jo si ujuang
Sarato si kalah jo si manang

Ambo iyo mah si pangka
 Nan diangkek di balairong sari
Ambo manyusun paraturan
 Mamacik tampuak di galanggang
Mamintak ambo ka nan banyak
 Galanggang tampek basuko
Usah tampek bakaberangan
 Manyabuang iyo bakalah manang
Baitu juo silek pancak

Baokan asa rajo kito
Usah galanggang kito nangko
Mandapek namo nan tak elok
Kok ado nan sampai luko
Itu mambunuah mah namonyo
Bukan galanggang tu tampeknyo
Iyo di Bukik Tambun Tulang

Kok ayam buliah tu mati
Tapi mati kasambalihan
Usah manjadi bangkai busuak
Caro manyabuang rang saisuak
Mubasir itu namonyo

Kok ado silang salisiah
Lakeh dibawo pado ambo
Iyo ambo nan kan manyalasaikan
Nan kalah taruah dibagi
Nan manang taruah ditarimo

Dalam main pancak silek
Indak ado taruah ameh perak
Nan kalah iyo manyambah
Nan manang manarimo sambah
Indak dietong rajo awak
Indak disabuik tuo awak
Galanggang indak tu mah garan
Iyo untuak rajo sajo
Rajo pangulu jo rakyaik
Kiniko iyo samo gadang
Asa cukuik saraik saraiknyo
Inyo buliah sato manyabuang
Inyo buliah sato basilek

Tantang dek Puti anak kami
Alun tantu dek kito garan
Siapo urang ka inyo piliah
Indaklah mungkin itu kironyo

Inyo mamilih urang nan manang sajo
 Kok panek manyabuang ayam
 Lah payah badan dek basilek
 Nasi mananti di balairong
 Buliah dimintak bilo sajo
 Pado rajo janang sinan
 Rajo janang untuak balerong
 Indak usah tunggu manunggu
 Sakali makan kasadonyo

 Kok ado pulo agak paniang
 Panek bamain di galanggang
 Ado pulo tampek mangalai
 Di ujuang balerong suok kida
 Di ateh tilam paranginanan
 Di bawah tirai langik-langik
 Banta ketek banta gadang
 Buliah di pakai kasadonyo
 Tampek sambayang indak jauh
 Ado surau di baliak iko
 Indak jauh kito bajalan

 Taruah barikan bakeh ambo
 Kok kalah tarimo baliak
 Untuak pambayia urang nan manang
 Nan manang maambiak sapaduo
 Dari taruah jaminan cako
 Carilah lawan surang-surang
 Kok aguang babunyi tigo kali

 Kok hari alah pukua ampek
 Babunyi pulo aguang kito
 Kito kalua mah andaknyo
 Maninggakan galanggangko
 Dek urang iyo ka manyapu
 Iyo manyapu bulu ayam
 Kok lah malam beko hari

Lah sudah sambahyang kito garan
Sudah pulo minum jo makan
Kito babaliak yo kamari
Maliek urang main pancak
Iyolah urang main dabuih
Urang barandai ado pulo

Main catua jo parang-parang
Buliah pulo urang bataruah
Tapi indak satau ambo
Salasaikan sajolah baduo
Siapo iyo nan kan mambayia
Siapo pulo manarimo

Lah cukuik garan yo sapakan
Galanggang rami tiok hari
Rajo-rajo nan datang tu
Alunlai ado nan lah pulang
Asik manyabuang tiok hari
Bahambua taruah ka nan manang

Tasabuik Bujang Piaman
Sarato kawannyo nan baduo
Alun kalah sakali juo
Ayamnyo iyo ayam taruahan
Di Padang di bali Malin Duano
Ayam nan datang dari darek
Dari Kurinci iyo juo
Indak sadonyo tinggi gadang
Tapi biaso nyo disabuang
Dek itu inyo manang juo

Ayam tu iyo maha-maha
Lain dari Malin Duano
Alun tantu amuah mambali
Tapi dek Malin nan surangko
Sayang ka anak ndak babateh

Ditambah arok iyo pulo
 Ka baminantu itu garan
 Iyo ka Puti rancak anggun
 Pamenan Ustano Parik Batu
 Idaman Bujang di Pasaman

 Bamain silek inyo manang juo
 Maalum urang gadang tinggi
 Gadangnyo indaklah gapuak
 Tingginyo sabao badan
 Bamain biaso pulo
 Tacenceng namo di galanggang
 Dek inyo taruih marandah
 Sukolah urang main jo inyo

 Katiko si Payuang itu dangai
 Disuruah mamiliah nan ka tuju
 Di hadapan sidang ka sadonyo
 Sarato tigo urang utusan
 Dari rajo-rajo nan datang
 Dek manuruik adaik di galanggang
 Indak buliah di rasiokan
 Siapo garan nan tapiliah

 Tigo kali urang batanyo
 Inyo diam juo baru
 Lah sirah muko mandeh Rubiah
 Mancaliak inyo ka urang banyak
 Baapo garan nan ka elok

 Bakato sanan Andeh Suri
 Mano nak kanduang Payuang Lauik
 Manjawek malah Upiak sayang
 Usah lamo urang mananti
 Berang beko ayah Upiak ko
 Ayah Upiak Tuanku Kajai
 Iyo si pangka di alek ko

 Bakato sanan Payuang Lauik

Bakato tapatah-patah

Ayam kuriak rambaian jalak

Sadang mangaih dalam padi

Ambiak tampuruang bari makan

Alah ditiliak dari nan banyak

Bujang Piaman tampek hati

Nan lain buliah diharamkan

Tatakua urang nan banyak

Tapi indak ado nan mangecek

Takuik kecek tu salah sasek

Padang jo ameh taruahannyo

Nan labiah takajuik itu garan

Iyo Tuanku Parik Batu

Sarato Tuanku Andeh Suri

Indak inyo sangko saketek juo

Anaknyo nan salalu patuah

Nan manuruik sagalo kato

Kan bapikia nan bak kian

Ndak mungkin pulo itu dangai

Inyo ndak tau kan larangan

Larangan kawin jo rang biaso

Nan bukan rajo atau sutan

Lah acok juo dikilekkan

Inyo batunangan sajak ketek

Jo kakaknyo Lembak Tuah

Urang nan akan jadi rajo

Manggantikan ayah kanduangnyo

Kok indaknyo suko di urangko

Indak saketek itu garan

Urang nan alah manalangkai

Atau mah datang maresek-resek

Tingga mamiliah inyo lai

Sadonyo sutan rajo-rajo

Lai mah kayo-kayo pulo

Alah pai si Payuang Lauik
Sarato gadih nan banyak tu
Iyo dari anjuang galanggang
Babaliak karumah gadang
Bakato sanan Tuanku Rajo
Iyolah Rajo Parik Batu
Kapado si Pangka Rajo Kajai

Manolah Kakak si Pangka alek
Iyolah Kakak rajo Kajai
Usah dangakan kato paja tu
Alun doh itu dari hatinyo
Salah di kami itu garan
Agak kurang manunjuakinyo

Sabagai pulo itu garan
Inyo tu dipandang baru paja ketek
Iyo kan manurutik sajo
Apo nan elok di nan banyak

Inyo maliek urang nantun
Urang mudo Bujang Piaman
Agak tacenceng dari jauh
Iyo dek elok pakaiannyo
Indaknyo tau itu garan
Asa usua urang mudo ko
Inyo mamandang kain baju
Nan di pakai paja nantun
Indak inyo tau itu garan
Inyo ndak buliah jo urang ko

"Ambo bapikia baitu juo
Kito nantik sapakan lai
Buliah inyo ditanyoi pulo
Dalam pado itu garan
Elok andehnyo adiak suruah
Iyo manunjuak ajarinyo
Ndak kan payah itu garan

Inyo tu paja nan elok
 Elok di lua jo di dalam
 Baitu kato padusi ambo
 Kok inyo baranak laki-laki
 Iyo taragak dek inyo garan
 Maambiak si Payuang kan minantu

 Duo hari sasudah itu
 Andeh suri naiak ka anjuang
 Anjuang perak tampek si Payuang
 Di dapekinyo iyo paja tu
 Bagolek-golek ateh tilam
 Dayang ndak ado surang juo
 Maliek andehnyo masuk
 Alah duduak tampak si Payuang
 Duduak diateh tilam ketek
 Di dakek kaki dang andehnyo
 Ditakuakannyo kapalanyo
 Indak inyo bakato-kato

 "Mano nak sayang Payuang Lauik
 Lai taraso ko dek Upiak
 Apo nan kan mandeh sabuik
 Mangko naiak ka anjuang Upiak
 Takajuik bana kami hari itu
 Mandanga namo Bujang Piaman
 Iyo urang nan Upiak piliah
 Untuak junjuangan dalam iduik

 Upiak kan lai tau juo
 Siapo garan urang itu
 Urang manumpang tu anak kanduang
 Urang manggaleh urang datang
 Indak inyo baasa rajo

 Inyo elok kapado kito
 Inyo maanta razakinyo
 Dek inyo manumpang siko

Sabagai bayaran tu nak sayang
Dek inyo lai barasaki

Kok di nagari lain
Dubalang datang mamintak
Mamintak satiok taun
Mamintak padi jo taranak
Iyo kapado sagalo dagang
Di nagari kito kini ko
Ayah Upiak indak mamintak
Urang barado nyo maanta
Nan kurang nyo diam sajo

Mamintak kami pado Upiak
Sakali lai ditanyoi
Dek urang mandeh Rubiah
Upiak pilihlah nan lain
Pado pikiran hati andeh

Kok Upiak ndak suko ka Lembak
Banyak nan lain yo nan patuik

Rajo Sasak Rajo Aia Bangih
Tampan jo anggun mah urangnyo
Sutan mudo dari Tiagan
Manih rancak dipandang mato
Baitu Sutan dari Bonjo

Pendeknyo Upiak buliah mamiliah
Inyo lah datang kasadonyo
Kapado Tuanku Kajai
Sarato Mandeh Rubiah
Bahaso inyo kan gadang hati
Kok inyo tapiliah beko
Itu kan alah disabuik juo
Dek urang Mandeh Rubiah
Sabalum Upiak mamiliah tu

Manjawek malah o nak kanduang

Ayah manantik di surambi
 Usah inyo naiak kateh anjuang
 Kok tibo berangnyo beko
 Susahlah kito dibueknyo

 "Ampunlah ambo bundo kanduang
 Ampun saribu kali ampun
 Kato hati Upiak katokan
 Ndak tu dapek diubah lai

 Manolah Upiak anak andeh
 Mamintak andeh bakeh Upiak
 Usah hati dipaturuikkan
 Usah kapalo dipakareh
 Bapikia malah o nak kanduang
 Pikiakan ayah jo andeh
 Kami kan malu ka rang banyak

 Si Payuang tatakua sajo
 Indak inyo manjawek lai
 Digoyang-goyang dek andehnyo
 Ditangadahkan yo mukonyo
 Nyo iyo mambisu sajo

 Pintu tabuka maso itu
 Alah masuak pulo ayah kanduang
 Inyo masuak sambia galak
 Bakato inyo maso itu
 Garah Upiak kapatang tu
 Lah tau ayah aratinyo
 Kandak ayah mah nan balaku
 Dek Upiak tantu tau juo
 Sarato urang nan banyak ko
 Indakkan mungkin itu garan
 Upiak mamilih paja nantun
 Upiak sabuik sajo mah namonyo
 Dek tamakasuik tu dek Upiak
 Manjago ayah sampai tuo

Dalam ustano iko kini

Iyo Upiak mamilih kakak

Kakak Upiak si Lembak Tuah

Sananglah pulo hati ayah

Kok Upiak ditanyo isuak

Sabuikkan sajo taruih tarang

Mangapo pulo Upiak malu

Indak ado urang manggalakkan

Indak pulo urang kan berang

Galanggang kito tutuik lai

Baralek kito sudah itu

Baralek gadang Parik Batu

Ameh taruahan banyak masuak

Indak kito kan susah lai

Manyambah sanan Payuang Lauik

Manyambah jo aia mato

Bakato tapatah-patah

Ampunlah Upiak ayah kanduang

Ampun di bawah tapak ayah

Mangapo Upiak bagarah

Ndak patuik ayah dipagarahkan

Ayah yo payuang panji Upiak

Urang maitam memutiahkan

Ayah bunuah ambo mati

Ayah buang Upiak jauh

Indak ado urang kan berang

Sagalo kuaso ayah.

Tapi hanyo akan sabuah

Hati upiak alah tatunggang

Iyo ka kakak Bujang Piaman

Kok ayah indak maizinkan

Bunuah sajo Upiak kini

Mati nan elok untuak Upiak

Dari Upiak maungkiakan janji

Anak sarau anak cilako
 Anak durako mah kironyo
 Lah sagadang iko Upiak
 Alun panah ayah jantiak
 Alun kandak nan tak balaku
 Indak tabado gadang sayang
 Itu di Upiak kan balehnyo
 Manyuruah ayah kanarako
 Payah sajo ayah sambayang
 Sarato puaso salamoko
 Mambunuah anak kanduang awak
 Tuhan berang Nabi yo berang
 Narako jahanam tampek ayah
 Ibo hati ayah kini
 Jauah rasonyo pikiran ayah

 Manangih Tuanku Parik Batu
 Manangih urang katigonyo
 Ado sabanta antaronyo
 Turun Tuanku dari anjuang
 Lah turun pulo andeh Suri
 Tingga si Payuang nan manangih

 Samalam pulo sudah itu
 Rajo nan sadang duduak surang
 Duduak tamanuang di sarambi
 Naiak karumah maso itu
 Kamanakannyo Lembak Tuah
 Naiaknyo agak bagageh

 Ampunlah ambo mamak kanduang
 Ampun baribu kali ampun
 Salangi ambo karih pusako
 Ambo iyo nak basilek
 Jo paja Bujang Piaman
 Angkuah bana inyo tu garan
 Uju bana nyo kironyo
 Barani bagak tu mah paja tu

Usah kito biakan sajo
 Inyo mambuek sakandaknyo
 Diagiah mamak kudo
 Diantakannyo yo arato
 Itu garan nan dipikeknyo
 Pambarian umpan mamak tarimo
 Panjaik inyo antakan
 Kapak kito nan nyo intai
 Manolah Buyuang anak denai
 Usah itu Buyuang sabuik
 Galanggang ko punyo kito
 Usah kito mambunuah urang
 Barapo bana salah paja tu
 Barapo bana buruak inyo
 Labiah buruak kito baeko
 Kok inyo mati di galanggang
 Sabagai pulo tu nak kanduang
 Hati si Upiak nan ka diambiak
 Dibunuah pulo Bujang Piaman
 Batambah jauh malah si Payuang
 Inyo iyo urang pangasiah
 Urang panyayang urang babudi
 Tatumpah hatinyo ka paja tu
 Dek mambari inyo kudo balang
 Balang candai kasayangannyo
 Panah pulo manolong inyo
 Sangkek tajatuah tengah jalan
 Denai raso iko nan asa usuanyo
 Mangko inyo bakatuan
 Si Upiak ado mangatokan
 Bahasa inyo lah bajanji
 Bukan bajanji jo paja tu
 Tapi bajanji jo hatinyo
 Kak Sari Alam inyo katokan

Hatinyo tadorong ka paja tu
Tantang si Bujang Piaman tu
Tampaknyo indak kurang aja
Baiak langkah atau matonyo
Indaklah tampak nan manyalah

Inyo acok mah kamari
Iyo karumah Sari Alam
Indak panah sakali juo
Inyo nan lalu dilaman ko
Wakatu maanta kudo balang
Payah kami manyuruah naiak
Inyo nan indak amuah juo
Hanyo sakali inyo naiak
Matonyo lai dijagonyo

Ampunlah ambo Mamak Kandung
Indak kan mungkin itu garan
Batapuak sabalah tangan
Si Upiak gadih bapikiran
Tau di adaik jo limbago
Kalau ndak ado nan maelo
Indak inyo kan rabah sajo

"Sari Alam denai tanyoi
Baitu Mandeh Rubiah
Indak lah ado tu nan tau
Paubuangan urang baduo ko
Indak ado inyo basuo
Mato si Upiak tu nan kanai
Bia inyo dibujuak sajo
Sasudah si Upiak di tanyoi
Tantu inyo lai mandanga
Tapi manuruik kato nan banyak
Inyo saroman urang ndak tau
Inyo lai datang juo

Dari hari sabalunnyo

Kok tibo di urang lain

Tantu mandakek nyo kaanjuang
disuruahnyo urang manalangkai

Mamintak inyo pado Rubiah
Andak basuo jo si Upiak

Ampunlah ambo Mamak Kandung

Jiko kito diam sajo
Saroman satuju kasadonyo
Tantu inyo manantik kini
Jawek si Upiak nan ka duo
Dapek ko garan Mamak jamin
Si Upiak indak mamilih inyo

Kok si Upiak mamilih inyo juo
Tantu Mamak ndak dapek lai
Mailak dari putusan ko
Sabab putusan di galanggang
Indak siapa kan mambali
Manuruik adaik jo limbago

”Bia mamak bapikia dau
Dalam hari samalam nangko
Barisuak buyuang kamari
Denai agiah kaputusan
Kok dapek garih tu barisuak
Jangan inyo buyuang tikam habih
Cukuik di guriah sajo
Iyo tangan atau kakinyo
Inyo nan ka sakik nantik
Mungkin bataun baru sanang
Ubek ndak ado di rang lain
Tiok karuh lain ubeknyo ”

Jikok baitu kato mamak

Barisuak ambo kamari
 Tolong suruah andeh suri
 Iyo maumbuak si Upiak tu
 Katokan ambo kan maubah
 Sagalo nan ndak katuju dek nyo
 Ambo babaliak mah dauļu
 Pado malam harinyo sudah itu
 Sari Alam pulo nan lah datang
 Iyo mahadok ka ayahnya
 ”Ampunlah ambo ayah kanduang
 Ampun beribu kali ampun
 Iyo baapo iko kini
 Tantang si Upiak adiak ambo
 Iyo si Upiak Payuang Lauik
 Mamintak ambo bakeh ayah
 Turuikkan juo nan di inyo
 Si Upiak biaso ayah manjokan
 Sagalo kandaknyo ayah turuik
 Nan di hatinyo kini iko
 Iyo nan iko di turuik juo
 Kok indak buruak kan jadinya
 Mano ang buyuang Sari Alam
 Manyabalah waang kironyo
 Ka adiak ang nan gilo nantun
 Indak kato nan ang sabuik
 Ndak bajantuang ndak bahati
 Utak kudo di kapalonyo
 Waang iko niniak mamaknyo
 Iyo mamak dek anaknyo isuak
 Sato pulo ang indak bapikia
 Cubo manuangkan dalam-dalam
 Siapo garan kamanakan ang isuak
 Kan jadi apo inyo isuak
 Kok kayo banalah urang tu

Kayonyo iyo dek usaho
Alah ang jamin itu garan
Kamanakan ang kan kuaik juo
Bausaho macam urang tu
Pikia yo bana elok-elok
Tiliak jo tinjau kabalakang
Sampai hati ang ko garan
Kamanakan ang kan jadi isuak
Urang kasawah jo kaladang

Si Upiak si Payuang Lauik
Iyo dimabuak rancak urang
Sampai kamanolah rancak tu
Bak bungo lakeh tu kan layua
Sakali di timpo paneh gasang
Indak inyo kan elok lai

Baitu juo kakayaan
Indak tu dapek doh diganggam
Sakali disiok api
Habih tandeh manjadi abu
Kok bangso indak kan barubah
Sampai kapiuik katurunan

Sabagai pulo itu Buyuang
Nan patuik pulo ang pikiakan
Baralek gadang pancang galanggang
Bahambua barabih pitih
Nan dapek yo rang panggaleh
Indak tantu asa usuanyo
Tidokoh malu kito garan
Karajo-rajo nan diundang
Bakukuak urang manggalakkan
Muko kamanq disuruakkan

Ayah daulaik di pasaman
Sambahan rajo nan banyak tu
Iko contoh nan ayah agiah

Apo kato urang ka ayah
Indakkoh kito rang baradaik
Urang tau urang bapikia

Caritoko tantu sampai juo
Kok indak kan manyambuik
Urang lainkan bakaba juo
Iyo ka Tuanku Rajo kito
Nan duduak di Pagaruyuang
Sarato Basa Ampek Balai
Nan mamacik adaik di Minang ko
Apo katonyo pado ayah
Iyo salah nan bak iko
Indak dapek tu mah Buyuang
Utang dibayia doso disambah
Dek urang manyangko disangajo
Maagiahkan anak awak
Iyo pado urang panggaleh

Ayah ko iyo urang Koto
Andeh ang basuku Piliang
Labiah bareknyo pado kito
Malangga adaik jo limbago

Kok Buyuang kawin kalua
Indak baapo itu garan
Suku indak turun kaanak
Tapi inyo iyo padusi
Indak panah dibuek urang
Iyo karajo nan bak iko

Mamintak ayah bakeh ang buyuang
Samo-samo kito mambujuaknyo
Kok inyo alun amuah kini
Mamillah rajo nan ka tuju
Kito nantik barang sataun
Alun talambek itu garan
Umuanyo baru ampek baleh”

"Ampunlah ambo ayah kanduang
Sagalo nan ayah sabuik cako
Alah dauu ambo sampaikan
Ambo ancam pulo inyo
Ayah nan tidak kan satuju
Kok inyo bakareh juo
Mandurako itu namonyo
Iyo narako tantangannyo
Indak kalua salamonyo

Manolah Buyuang Sari Alam
Alah kanai adiak ang garan
Dek patunduak dek pakasiah
Iyomah guno-guno urang
Eloklah dukun kito cari
Bia inyo kito ubek bana"

"Ayah kanduang ampuni ambo
Si Bujang kawan karik ambo
Indak inyo kan manganiayo
Inyo bana tuma nan datang
Iyo kapado diri ambo
Mangecekkkan inyo takajuik
Saketek indak manyangkoka

Buruang Nuri ko amuah turun
Iyo dari batang kayu tinggi
Dari sangka ameh pamato intan
Ingin inggok di bahunyo
Urang ketek urang biaso

Baitu pulo ayah bundonyo
Malarang kareh itu mulonyo
Takuik bana inyo kaduonyo
Kan dibuang dari nagariko
Tampek inyo mandapek razaki

Mungkin ayah indak picayo
Tapi iyo alah tajadi

Si Payuang lari jo kudonyo
Karumah kakak Malin Duano
Untuang ambo lakeh tau
Ambo turuik dari balakang

Takajuik urang tu kasadonyo
Maalum inyo tau juo
Si Upiak ndak panah kamano-mano
Salain bakudo tengah jalan
Manarimo sajo urang tu takuik
Sabalum ambo tibo sinan
Nyo sabuik nyo mencari ambo
Naiak ka rumah ndak diundang

Lah naiak sajo inyo garan
Baapo urang kan malarang
Si Bujang sadang ndak di rumah
Si Payuang indak namuah pulang
Sabalun basuo Bujang Piaman
Jaleh bana dek ambo garan
Sagalo tu datang dari inyo
Indak tasabab guno-guno

Lorong urang Bujang Piaman
Iyo bak baruak diagiah pisang
Di mano inyo kan manulak
Tapi di muluik ditulaknyo juo
Disuruahnyo bapikia abih-abih
Usah si Payuang manyasa nantik

Marauang si Upiak lari ka ambo
Mandanga inyo manulak tu
Manyabuik ka mambunuah diri
Baru si Bujang nyo manyarah
Tapi ndak panah bausaho
Iyo datang mencari si Upiak
Si Upiak juo nan ka sinan
Ambo larang indak talarang

Dari buruak nan tasuo
Kadang-kadang ambo paturuikkan

"Kok baitu iyo karehnyo
Bapikia ayah daulu
Sahari duo hariko
Lah habih pakan nan ciekko
Usah inyo ditanyo daulu
Bia inyo bapikia pulo
Kok untuang barubah pikirannyo

VI. HEBOH GADANG DALAM GALANGGANG.

Hari ka tigo tu kironyo
Sasudah sutan Sari Alam
Iyo mangecek jo ayahnyo
Tajadi heboh di galanggang
Urang tapakau jo tadanguih
Sabab indak disangko-sangko
Indak manuruik adaik lamo
Dek galanggang tampek basuko
Indaklah tampek babunuahan

Caritonyo itu dangai
Katiko galanggang sadang rami
Bujang Piaman sadang tagak
Maapuih paluah di mukonyo
Dek baru sajo inyo sudah
Main padang jo rajo mudo
Datang Sutan Lembak Tuah
Maajak pulo main padang

"Ampun Tuanku Sutan
Tantu ambo lai amuah main
Tapi manantik Tuanku dulu
Manantik sajanak sajo
Dek ambo baru sajo main
Balapeh arak ambo daulu

Sambia mambulang si kinantan
Tuanku sasak alah mananti
Maajak manyabuang dari cako

"Mano ang buyuang Bujang Piaman
Sombong bana ang kironyo
Lah salamo iko mah garan
Galanggang rami tiok hari
Waang dek ado juo datang

Sakali alun kito main
 Urang sadonyo lah ang lawan
 Kiniko mailak pulo
 Apo dandam ang bakeh ambo”
 ”Ampun ambo Tuanku Sutan
 Mangapo ambo kam badandam
 Tuanku rajo di siko
 Amboko iyo urang manumpang
 Kok diambuih ambo beko
 Malayang ambo bak abu
 Atau hanyo akan sabuah
 Ambo hanyo mintak janji
 Mintak janji sabatang rokok
 Dek ambo sadang latiah bana
 Lawan kuaik ambo hadapi
 Lamo baru bakasudahan”
 Kato ang sabatang rokok
 Waang iyo mintak janji
 Tapi waang kan manyabuang dulu
 Malawan ayam Tuanku Sasak
 Samantang ayam ang acok nyo manang
 Waang pandang enteng itu kini
 Iyo ayam Tuanku Sasak
 Dapek dalam sabatang rokok
 Inyo iyo manyarah beko
 Sombong yo angkuah ang ruponyo
 Mari kito bamain padang
 Denai indak handak manantik
 Mano sanak Tuanku Sasak
 Mananti sanak agak sakajap
 Untuak manyabuang ayam sanak
 Jo ayam paja rancakko

Rancak di lua jo di dalam

Sombong angkuah dibawokannyo
Dipandangnyo enteng kito sadonyo”

”Mano sanak Sutan Lembak Tuah

Inyo indak mamandang enteng
Iyo dek kami nan mandasak
Sadonyo andak mancubo
Malawannyo main jo manyabuang
Indak inyo dapek bahanti arak

Alah salamo iko main

Alun ado inyo nan kalah
Dek itu mangko kawan-kawan
Suko maajak inyo main
Sambia maliek kapandaiannyo

”Kini ko bia ambo cubo pulo

Bukan ambo manantang inyo
Ambo handak baraja pulo
Baapo garan langkah sileknyo
Sabanta sajo kami main
Manantik sanak dauu

Mano ang Buyuang paja rancak

Cabuik malah iyo padang ang
Kito cubo agak sajowak
Malapeh lapehkan panek badan

Katangah inyo kaduonyo

Banyaklah urang mamandangi
Tamasuak Tuanku Rajo Yanang
Mulai malangkah Lembak Tuah
Maangkek sambah si Bujang kito
Sambia tasanyum galak nabi

Sabanta baru inyo main

Lah banyak urang nan galak

Kok silek dalam paparangan
Lah tigo kali inyo mati
Iyolah Sutan Lembak Tuah

Inyo salalu nan manyarang
Kok si Bujang nyo mambaleh
Lah salah sajo sambutanryo
Kok indak ditahan dek si Bujang
Lah putuih garan batang lihianyo
Kanai padang si Bujang tu

Dek lah badarai galak urang
Lah sirah muko Sutan Lembak
Manyambah sanan Bujang Piaman
Mamintak main disudahi
Alah baranti tu mah silek
Iyo silek mamaaik padang

Katiko Tuanku Rajo Sasak
Mambawo ayamnyo kan manyabuang
Bakato pulo Lembak Tuah
Mano sanak Tuanku Sasak
Manantik juo sanak daulu
Main padang ambo lah kalah
Ambo handak mancubo pulo
Bamain karih dengan inyo

”Manolah ang Bujang Piaman
Mari kito sajoak lai
Bamain karih kito kini
Nak tantu bana kalah denai

Lah tagak pulo nyo katangah
Dicabuik karih dari pinggang
Iyo dek Sutan Lembak Tuah
Takajuik mato Rajo Janang
Karih pusako dipakainyo

Tapi maingek Bujang Piaman
Iyo pandai bamain karih
Urang lain indak nan tau
Didiamkannyo pakaro tu

Lah tagak pulo Bujang Piaman
Dicabuiknyo karih rencong
Bahulu basaruang ameh
Bapamato ciek-ciek
Tapi bukan karih pusako
Dikilekkan kamato hari
Nak jaleh dek urang banyak
Karih tu indak babiso

Alah basilek inyo garan
Alah salangkah duo langkah
Alah sajoak duo joak
Lah tagalak pulo rajo-rajo
Maliek silek Lembak Tuah
Alah nyato kalah
Kalah ampek limo kali

Tapi pantang ruponyo pado inyo
Manyambah mangaku kalah

Katiko si Bujang itu kini
Maangkek sambah mintak baranti
Lah tagak karih di tangannyo
Bukan inyo nak manyarang
Jaleh dek urang kasadonyo
Tibo karih di bahunyo
Iyolah karih Lembak Tuah
Tadanguih urang nan maliek
Indak ado nan galak lai

Tampak katangah Rajo janang
Manolah sanak Lembak Tuah

Mangapo inyo ditikam

Inyo indak malawan lai

Lah jaleh inyo nan manang

Usah kan sanak ditikamnyo

Diguriahnyo indak kain sanak

Ampun Tuanku Rajo Yanang

Saketek indak disangajo

Ambo sangko main alun abih

Dek ambo iyo nan kalah

Ambo alun maangkek sambah

Tadorong karih kabahunyo

Inyo nan indak mailakkan

Galak badarai Bujang Piaman

Sampai tadanga dek si Payuang

Dari mulo galanggang rami

Inyo salulu juo manang

Tapi alun panah galak

Sanyum saketek tando suko

Kiniko inyo galak kareh

Palipua hati nan tasingguang

Mambaliak inyo pado Rajo Sasak

Ampun Tuanku Rajo Sasak

Mano garan ayam Tuanku

Mari di cubo agak sajoak

Manolah Adiak urang mudo

Kalau ambo indak salah caliak

Karih dipakai Sutan Lembak

Karih pusako nan babiso

Elok pulang sanak daulu

Cari dukun iyo nan pandai

Maubek luku kanai karih

Ampun mamak Rajo Yanang

Indak koh mamak tau pandai

Mangapo mamak pabiakan
Sutan Lembak Tuah nantu.
Main mamakai karih pusako
Karih pusako nan babiso

Manolah sanak dari Sasak
Mamintak ambo pado sanak
Tolong diamkan pakaroko
Buruak tacacek namo ambo
Iyo sabagai Rajo Yanang
Kok ado urang lain tau

Kurang jaleh mah dek ambo
Baso karih tu karih pusako
Sabab indak inyo naikkan
Iyo kacayo mato hari
Tampaknyo iyo di sangajo

Sabuah pulo itu garan
Inyo dek indak pandai main
Ambo sangko indak babahayo
Dek itu indak ambo pareso
Katiko main dimulai

Nan heran pulo ambo garan
Inyo ko bukan rajo-rajo
Karih pusako pakaian rajo
Mangapo sampai katangannyo
Buruak garan mukasuik urang
Pado rang mudo nan rancak ko
Dek Puti mamiliah inyo

Pado pikiran hati ambo
Kok indak suko di inyo
Mangapo indak ditulak sajo
Mangapo jiwanyo dihabisi

Ibo bana ambo rasonyo

Maliek urang mudo sarancak tu
Kan mati mudo kanai biso
Sapanjang nan ambo danga
Inyo nan anak tungga pulo
Dek urang gaeknyo urang kayo
Barapo ibo di hatinyo
Ditinggakan anak alun kawin

Ambo saraso jo dunsanak
Tapi baapo kato kito
Indak dapek kito masuki
Rasio urang sanagari
Cuma iyo itu silap ambo
Mambiakan inyo main
Mamakai karih pusako”

Dek urang nan baduoko
Mangecek indak babisiak-bisiak
Tadanga juo ciek-ciek
Dek urang Bujang Piaman
Sarato urang dubalang ustano
Kawan tagak Bujang Piaman

Bakato sanan Bujang Piaman
Iyo kapado rajo janang
Ampun Tuanku Rajo Yanang
Bia pulang ambo dauu
Luko ruponyo agak dalam
Alah panuah baju dek garah

Disambuik sambah dek Rajo Yanang
Basalam pulo Tuanku Sasak
Sambia bakato agak babisiak
Kok luko tu luko biso
Ubeknyo iyo di nan punyo
Indak ado pado urang lain
Ado juo ciek-ciek bana

Nan samo tukang pambueknyo

Kok lamo dua sanak sakik

Cubo suruah urang datang

Manjapuik ubek ka Sasak

Antah kok samo mah karihnyo

Dapek ambo manolong sanak

"Ampun Tuanku Rajo Sasak

Ambo tarimo kasiah Tuanku

Sayang nagari bajauhan

Alun sampai urang kasinan

Mungkin manik mauik datang daulu

Lah lain kini raso badan

Salamaik tingga mah Tuanku

Dicari kudonyo dek si Bujang

Indak inyo malengong lai

Si Payuang lah turun dari anjuang

Marantak inyo nak pulang

Indak dapek ditahan urang

Tampak bana dek matonyo

LembakTuah manikam kakaknyo

Kalau indak di tahannyo

Mungkin tapakiak inyo cako

Antah inyo bagilo-gilo

Manyumpah sarapah ka si Lembak

Dek urang maliek pulo

Pabuatan Sutan Lembak Tuah

Indak inyo dilarang bana

Dituruikkan sajo inyo pulang

Di tengah jalan nyo basuo

Jo urang dubalang ustano

Disuruahnyo cari Sari Alam

Disuruah lansuang inyo ka sinan

Karumah Bujang Piaman
Untuak maliek nan tajadi

Lah agak patang garan hari
Baru datang Sutan Sari Alam
Mancari inyo kateh anjuang
Dayang-dayang disuruah turun
Bakato sanan Sari Alam
"Mano diak kanduang Payuang Lauik
Payah tampaknyo kanai inyo
Kakak Upiak Bujang Piaman

Karih pusako dipakainyo
Di tikamkannyo ka bahu Bujang.
Mamanca darah kalua
Sabalun basuo jo dubalang
Ambo dicari rajo janang
Disabuik kannyo nan baitu
Ambo racak si Balang Candai
Taruih ambo ka Simpang Ampek
Ambo dapati urang rami
Bapak jo Uwaik ba tangisan

Bakato sanan dukun Katik Basa
Ubeknyo ayah nan manyimpan
Tidak ado ubek nan lain
Salain nan ado pado ayah
Mari Diak Kandung kito pai
Iyo manyambah ayah kito
Mamintak ubek untuak si Bujang

Tatangih tampak Payuang Lauik
Tatangih taisak-isak
Lah turun Sari Alam
Dituruikkan si Payuang sambia manangih
Untuang ndak ado urang maliek

Diguguah pintu dek si Sutan
Agak kareh dari biaso
Baru sajo pintu dibukak
Manyambah inyo maso itu
Kato-katonyo ciek-cek
Tagagok manahan hati

Ampunlah kami Ayah Kandung
Kami datang kan mintak tolong
Tolong barikan pado ambo
Ubek pambunuah biso karih
Untuak ubek dunsanak ambo
Ampia mati itu kini
Ka dibunuah si Lembak Tuah

Sampai hati ayah kironyo
Maagiahkan karih pusako
Untuak pambunuah dunsanak ambo
Urang nan sangaik ambo harokkan
Panolong ambo dalam hiduik

Lah duo taun ambo badagang
Cukuik banyak pitih nan masuak
Adokoh ayah maagiah pokok
Ataukoh andeh kandung ambo

Ayah bunuah Bujang Piaman
Anak bapak Malin Duano
Urang badudi bakeh ayah
Inyo bukan maagiah pitih
Indak maagiah ameh urai
Bareh basumpik di bawonyo
Kabau jo kudo di elonyo

Tampak dek urang kasadonyo
Indak basuluah batang pisang
Iyo basuluah mato hari
Bapikia ayah tantang itu

Apo salahnyo paja nantun
 Adiak ambo mah nan salah
Anak urang tu di raiahnyo
 Iyo dibujuak didakektinyo
Kini anak tu ayah bunuah
 Anak idaman Payuang Lauik

Kok indak suko kito dinyo
 Disuruah pai dari siko
Tabang bakirok inyo garan
 Indak ado urang kan berang

Manolah Buyuang anak denai
 Indak denai manyuruah bunuah
Bakali-kali denai pasankan
 Guriah sajo pungguang tangannyo
Buliah inyo ndak datang lai
 Kagalanggang kito nangko

”Mano ayah kanduang ambo
 Mangapo karih dibarikan
Sagalo urang mah taheran
 Inyo nan bukan rajo-rajo
Mangapo karih tu di tangannyo”

Inyo datang manyalang karih
 Dek karihnyo indak basuo
Indak amuah ayah mambarikan
 Disuruahnyo japuik jo andehnyo
Kalian samo tau juo
 Bak mano ayah kan manulak
Iyo si Upiak anak ayah

”Bakato sanan Payuang Lauik
 Usah kakak batele juo
Bakato baolak alai
 Matilah garan kakak ambo
Indak dapek ditolong lai

Ambo sampaikan kini nangko
 Kapado ayah sarato bundo
Kok mati kakak Bujang Piaman
 Duo urang karih mambunuah
Kato putuih ambo katokan

Lah tampak narako mah mangango
 Mamintak nyawo rang Parik Batu
Di sinan Upiak kan basuo
 Iyo jo kakak Lembak Tuah
Untuak itu Upiak dimanjokan
 Untuak itu sayang ayah barikan
Kinikan sanang ayah garan
 Dibela kakak Lembak Tuah
Tabuang kami nan baduo

Bakato pulo Sari Alam
 Tolong ayah tolong barikan
Ubek untuak dunsanak ambo
 Indak tatahan raso hati
Usah ambo disuruah durhako

Untuak apo ubek tu garan
 Jikok daging alah mah kanai
Jikok darah alah kalua
 Indak dapek diubek lai

Ampunlah ambo ayah kanduang
 Kok ubek indak moh dapek
Panolong Bujang Piaman
 Bawo juo nyo kamari
Panolong Bapak jo Uwaiknyo
 Usah kitoko disabuiknyo
Urang ndak tau bakeh Allah
 Indak pandai mambaleh budi
Lai mangaji kasadonyo

Tapakiak sanan Payuang Lauih

Dipaluaknyo mah andehnyo
 O, andeh, andeh kanduang ambo
 Mangapo andeh diam sajo
 Bak tunggua indak banyawo
 Andeh mamacik kunci peti
 Ubek jo karih di dalamnyo
 Sakongkol kalian kasadonyo
 Andak mambunuah ambo nangko
 Lah payah andeh manganduang
 Lah jariah andeh manggadangkan
 Kiniko Upiak kan dikam
 Jo karih pusako niniak muyang

 Manangih pulo Linduang Cahayo
 Mano nak sayang Payuang Lauik
 Sajak ampek hari nan lalu
 Kunci dipacik ayah Upiak
 Indak andeh tau manau
 Karih lah sampai ka si Lembak

 Barawari Tuanku Parik Batu
 Dibukak peti pusako
 Diambiak ubek sulo badak
 Tigo boto kasadonyo
 Agak tacangang inyo garan
 Karih ndak ado di peti tu
 Karih tu alah dipulangkan
 Kunci salalu di sakunyo
 Tapi inyo indak manyabuik
 Takuik anaknya batambah ribuik

 Bakato inyo maso itu
 Ikolah ubek tigo boto
 Balain lain yo gunonyo
 Barikan pado dukun katik

 Inyo nan pandai mamakainyo
 Katokan bana bakeh inyo

Usah ado urang nan tau
Ayah mambari ubek nangko
Mangamuak beko Lembak Tuah
Sarato adiaknyo amai kalian

Ampun kami ayah kanduang
Ambo barangkek ka Simpang Ampek
Elok juo ayah doakan
Ubek ko dapek manolong
Baeko kito rundiangkan
Baapo ayah nan kan manang
Sarato adiak Lembak Tuah
Si Payuang dapek ambo bujuak
Jikok si Bujang indak mati

Turunlah inyo kaduonyo
Mambawo ubek untuak si Bujang
Ayah andehnyo tingga di anjuang
Tantu banyak pulo nan dipikianyoy
Jaleh karajc si Lembak tu
Ndak katuju dekan banyak
Bia ndak ado nan mangecek
Danguih urang lah tadanga
Tampak pulo itu garan
Urang babisiak samo inyo
Lah tampak pulo galak masamnyo

Si Payuang naiak ka anjuangnyo
Sabanta inyo turun pulo
Diiriangkan dekan dayang-dayang
Inyo mamakai pakaian dayang pulo
Taruih inyo turun dari rumah
Pai inyo karumah baru
Di sinan manantik Sari Alam
Sarato Buyuang Malin Maulano
Si Payuang batuka baju
Baju si Buyuang di pakainyo

Alah sudah baganti baju
Disuruah si dayang manantik sinan
Inyo pai jo kakaknyo

Sarato urang Malin Maulano
Pai manjanguak Bujang Piaman
Dek hari alah mah sanjo
Indak kan ado urang nan tau
Bahaso si Payuang nan pai tu
Inyo pakai kupiah pulo
Iyo kupiah Malin Maulano

Dipacu kudo kancang-kancang
Sabanta inyo sampi ka sinan
Di rumah Malin Duano
Didapekinyo urang di sinan
Dukun katik jo Buyuang Labiah
Urang lain indak ado

Si Bujang tampak kasakitan
Andehnyo manangih di kidanyo
Ayahnyo sabalah kanan
Indak mah ado nan manyapo
Diraoki si Payuang nan sakik tu
Manangih inyo taisak-isak
Kakak sayang jantuang hati Upiak
Dek kasiah Upiak bakeh kakak
Mambunuah kakak kasiah Upiak
Mambuek cilako sayang Upiak
Ampun Upiak kak, maafkan Upiak
Nan elok nan Upiak cinta
Nan buruak tibo di kito
Mati garan kakak ambo
Dek ulah sayang bakeh inyo

Diraiah si Bujang kapalo si Payuang
Dibaonyo kadadonyo

Ditangisinyo pulo kapalo tu
Tapi dek inyo sadang sakik bana
Indak inyo bakato-kato

Sabanta datang Katik Basa
Mambawo ubek nan ditawa
Bakato inyo maso itu
Ubekko iyo ubek bana
Sulo badak nan tamusahua

Kok sayang Allah bakeh kito
Lai kan cegak panyakik ko.

Diambiaknyo aia karambia mudo
Nan dicampua jo talua ayam
Iyo talua nan ampia manateh
Nan dirameh jo pisang kalek
Dirameh dengan daun alang-alang
Diputa jo umbuik si tawa
Dibari pulo aia limau
Iyo aia limau kapeh
Disuruahnyo minum aia nantun

Sabanyak-banyak nan takao
Sudah itu barulah pulo
Diminumkan pulo aia sulo badak
Nan lah di randam agak sabanta
Digosokkannyo minyak sulo badak
Iyo sulo dari boto kaduo
Bakuliliang nan sakik tu

Alah sudah itu garan
Disuruahnyo iyo si Payuang
Mambaruik saluruah badan
Jo aia limau tujuh ragam
Nan lah dirandam itu garan
Iyo dalam aia karambia

Karambia mudo ijau kulik
 Ijau pulo pucuak palapahnyo

 Sudah diureh saluruah badan
 Jo aia karambia mudo
 Sarato aia limau tujuhah ragam
 Baru dibaruik pulo kini
 Jo aia sulo badak
 Dari boto nan katigo
 Aia bacampua aia zam-zam

 Aia boto ka tigo ko
 Diminum pulo mah saketek
 Sabanta bana sudah itu
 Lah tanang tampak Bujang Piaman
 Angek badannyo lah turun pulo

 Dirasoi kapalo jo kakinyo
 Iyo dek dukun Katik Basa
 Alah koh janiah aia mukonyo
 Bakato inyo pulo kini
 Manolah Tuanku Sari Alam
 Sarato Tuanku Puti Payuang
 Malin Duano iyo juo
 Sarato adiak Bidasari
 Tampuangkan tangan pado Allah
 Kito mamintak pado inyo

 Ditampuangkan tangan dek nan banyak
 Jo aia mato bacucuran
 Mandoa sanan Katik Basa
 Mandoa babaso Arab
 Indak ado nan mangarati
 Mungkin inyo indak pulo

 Sasudah doa diaminkan
 Bakato pulo inyo garan

Tadahkan tangan sakali lai
Mintak malah caru kito
Dalam hati surang-surang
Mamintak sabana pintak
Tuhan kito iyo pangasiah
Kitoko sedang taniayo
Lai kan kabua pintak kito
Kito mamintak jo aia mato

Kito mamintak jo tuluih hati
Usah dicampua tu jo sumpah
Usah dicampuanyo jo kutuak
Jangan Tuhan diajari
Untuak maukun rang nan salah
Iko cobaan pado kito
Adokoh kuat iman kito
Indak guno kito mambaleh

Urang-urang nan mambaleh
Aniayo urang kapadonyo
Mungkin mukasuik sampai juo
Urang mandapek susah pulo
Tapi di kito ndak mah ado
Balasan elok dari Tuhan

Elok kito saba sajo
Urang saba kasihan Allah
Kok Allah handak mambaleh
Inyo babuek sakandaknyo
Indak urusan kito
Nan sakarang kini nangko
Kito mulai mah mandoa
Baco salawaik pado Nabi
Usah mintak pado Nabi
Kito mamintak pado Allah

Bakato sanan Sari Alam

Manolah mamak Katik Basa
Bacokan doa kareh-kareh
Kami manuruik dalam hati
Baeko kami sambuang pulo
Apo bana nan taraso
Ka dimintak pado Tuhan kito
Maalum kami mudo-mudo
Salah mintak kami baeko
Sarupo nan mamak sabuik cako
Iyo dek hati sangaik berang
Antah mah apo nan tasabuik

Mulai garan wakatu itu
Katik Basa mambaco doa
"Allahumma shalli ala Muhammad
Wa ala ali wa shahbihi ajmain
Bi rahmatikaya arhamarrahimin
Ya Allah ya Tuhan kami
Engkau Maha Pengasih
Kasihaniilah hamba mu
Ya Allah ampunilah kami
Engkau Maha Pengampun
Ya Allah tunjuki kami
Jalan nan luruih nan bana
Nan engkau ridhai
Kami kiniko mandapek cobaan
Kami tarimo cobaan engkau
Jo rela jo tuluih

Antah ado kasalahan kami
Nan indak kami katahui
Hanyo engkau nan tahu

Ya Allah kami tampuangkan tangan
Kami tangadahkan muko
Kami takuakan mato kapalo
Mamintak kami pado engkau

Hanyo engkau tampek mamintak
Ndak ado nan kan manolong
Salain dari engkau surang
Kami pintak patolongan engkau, Allah
Indak tajunjuang dek kapalo
Indak tapikua dek bahu kami
Usaho alah kami jalankan
Ramuan ubek alah kami cari
Tingga lai pado engkau
Nan kan mancegakkan
Kami ndak tahu
Kami ndak pandai
Kami mintak pado engku
Nan Maha tahu Maha pandai

Kok aniayo nan tibo di kami
Dari dunsanak kami
Ampuni inyo Ya Allah
Sadarkan inyo ya Allah
Nak babaliak inyo pado engkau

Ya Allah tolong kami
Rahmat dan patunjuak engkau
Kami nanti kami arokkan
La haula wala kuata illa billah
Allahumma shaalli ala Muhammad
Waala ali wa shahbihi ajmain
Amin. Amin, Ya Rabbul'alamin"

Sadonyo manakua ka muko si Bujang
Jo mamaluak manciumnyo
Ondeh nak mukabubua handaknyo nak
Iyo pintak kito itu
Kok mukabua pintak kito ko
Banaza uwaik pado Allah
Handak puaso sabulan panuah
Kan basadakah sakuai uwaik

Maraok pulo mah si Payuang
Mukabua handaknyo doa kitoko
Panjang juo umua kakak
Apo juo nan tasuo
Basamo Upiak jo kakak
Bia ka awan samo tabang
Atau kalauik samo tanggalam
Di mano kakak di sinan Upiak

Kok pendek garan pintak kakak
Upiak sudahi dunia nangko
Iyo jo karih pusako tu
Nan lah ambo simpan kini nangko
Dipulangkan dek kak Lembak
Ayah nan lupo manyimpannyo
Upiak ambiak Upiak simpan
Kok baguno inyo beko
Nak nyawo diambiaknyo
Nak sanang hati ayah kanduang

Mano diak kanduang Payuang Lauik
Mano diak sayang Reno Manih
Dangkalan juo kato Kakak
Kakakko suami Upiak
Bukan suami garah-garah
Basasi jo Allah jo kitabnyo
Tuanku kadhi jo kakak Upiak
Kini dangankan pasan kakak
Pasan iyo jo ati tuluih
Dek sayang kakak pado Upiak
Sayang bak bulek bulan panuah
Indak sumbiang samiang juo
Bukan kato ko manyindia
Bukan mauji kasiah Upiak

Nan katuju dek kakak kini
Turuikkan dauļu kato ayah

Kok pendek tasuo dek Kakak
 Kok Upiak baranak ciek
 Nan ka paubek-ubek hati
 Lari Upiak jo anak tu
 Iyo karumah Uwaik nangko

 Upiak iyo kan ganti Kakak
 Untuak panjago ayah bundo

 Kok lai panjang umua Kakak
 Upiak kawin juo daulu
 Sasudah kakak caraikan
 Indak baidah tu diak kanduang
 Dek kito alun bagaua
 Sanang hati ayah baralek

 Sapakan duo sudah kawin
 Lari malah adiak kamari
 Kakak tampuang jo hati panuah
 Indak baapo tu diak kanduang
 Dosonyo tantu ado juo
 Indak sabarek nan cako tu

 Kok Upiak diak mambunuah diri
 Allah taala lawan Upiak
 Tabanam Upiak di marako
 Indak dapek tobaik lai
 Durako pado ayah bundo
 Lai dapek mintak ampun
 Baitu pulo pado suami

 "Manolah Kakak Kandang Upiak
 Barek bana pasan Kakak tu
 Indak tajujuang tu dek Upiak
 Talabiah jikok kakak iduik
 Upiak basandiang dengan inyo
 Di dapan urang nan banyakko
 Inyo iyo bamukasuik mambunuah

Kok ndak kakak mati
 Itu dek tolong Allah juo

 Tapi nan patamo tadi
 Mungkin dapek Upiak turuik
 Usah gadih saumua hiduik
 Batambah barek pananggungan
 Kok kakak indak satuju
 Upiak nan ka mambunuah diri

 Bakato kini Sari Alam
 Dari tadi inyo aning sajo
 Duduak tamanuang tunduak tangadah
 "Manolah adiak Bujang Piaman
 Ambo mandapek aka lain
 Untuang Adiak lai panjang umua
 Kito nantik sapakan nangko
 Sampai Adiak cegak bana

 Kok lah cegak Bujang baeko
 Kok lah kuat naiak kudo
 Bakudo Adiak jo kak Malin
 Kito katokan pulang kakampuang
 Mancari ubek ka Piaman
 Duo hari sasudah itu
 Kito kabakan ka rang banyak
 Adiak yo ndak sampai pulang
 Alah mah mati tengah jalan
 Bia kak Sari nak maratok
 Indakkan baapo itu garan
 sahari duo sudah itu
 Mandanga adiak nan lah mati
 Si Payuang pulo mambunuah diri
 Iyo pado patang hari
 Ambo sadiokan malah darah
 Darah ayam kok darah kambiang
 Ditebak sapanjang jalan

Dari tampek babuainyo
Lansuang katangah rumah gadang
Anyo kami bujua beko
Jo kain jarang di mukonyo
Amak dicaliak urang banyak

Malamnyo inyo dimandikan
Iyo dek andeh sarato dayang
Di kapani dek Katik Basa
Ambo lai nan kan manolong
Tapi nan ka dikapani
Iyolah batang pisang ajo
Si Payuang lari jo dubalag
Dubalang nan alah tau juo
Iyo rasio kito nangko.

Pado raso hati ambo
Andeh lai kan manuruik sajo
Indak kan amuah inyo garan
Maliek si Payuang mambunuah diri
Kok ayah kareh baeko
Ambo umbuak inyo garan
Ambo janjikan pado ayah
Kakawin jo kamanakannyo
Iyo si Upiak Sari Bulan
Dek itu iyo di hatinyo
Lah acok juo di sabuiknyo
Tapi salalu ambo tulak”
Mungkin itu elok juo
Ayah indak mandapek malu
Iyo maambiak urang kampuangko
Si Upiak indak mambunuah diri
Kito doakan ambo cegak
Baitu kito karajokan
Tapi hanyo kan sabuah
Kakak kami jadi korban
Tadanga juo di talingo ambo

Baapo garan kato kakak
Wakatu kito ka Kajai
Manyabuik kakak indak suko
Iyo pulang karumah sari Bulan
Di Upiak baitu pulo
Agak barek tu mah rasonyo
Maliek kakak kan basandiang
Jo urang sarupo itu
Bak itiak satangah mati
Dakek angso nan gadang tinggi

Tagalak sanan Sari Alam
Kakak ko urang laki-laki
Kok indak beko di hati kakak
Mudah mencari gadih lain
Lai banyak urang ka amuah
Bia kakak indak bapitih
Hinggo iko rundiang daulu
Elok kito pulang kiniko”

VII. RATOK TANGIH DI PARIK BATU

Galanggang lai rami juo
Bia banyak urang mandanguih
Dek lawan kareh ndak tampak lai
Kecek mangecek alah banyak
Sadonyo rajo ndak katuju
Iyo Tuanku Parik Batu
Maambiak paja tu kan manintu
Iyo rang mudo Bujang Piaman

Tapi sadonyo manyabuik pulo
Bukan baitu caro manulak
Paja tu urang masak aja
Inyo tau hargo dirinyo
Indak panah maajak rang main
Diajak inyo amuah sajo
Biapun urang nan maajak
Iyolah urang jolong pandai

Bia inyo taruih manang
Lah tigo kali lawan kalah
Baru main inyo sudahi
Inyo pulo nan manyambah
Dek itu urang suko jo inyo
Sambia baraja mencari langkah

Lah ampek hari itu garan
Sasudah inyo kanai tikam
Tadanga urang babisiak-bisiak
Dek inyo alah mah mati

Dek sakiknyo kareh bana
Bia diagiah ubek biso
Tapi sakiknyo indak bakurang
Dibawo pulang dek ayahnyo
Ka Piaman nagari asanyo

Andehnyo dek indak pai
 Banyak urang datang manjanguak
 Talabiah rang kampuang bakuliliang
 Urang sadonyo tau di nyo
 Sarato ayah jo uwaiknyo

 Pangulu manti jo dubalang
 Tampak naiak itu garan
 Iyo karumah Malin Duano
 Pai taksiah mambaco yasin
 Sarato ayat-ayat lain

 Tantang dek Puti Linduang Cayo
 Sarato Andeh Rubiah
 Pai pulo inyo garan
 Diiriangkan dayang-dayang banyak

 Si Payuang tampaknyo tanang sajo
 Inyo manangih ateh anjuang
 Di lua indak katampakan
 Kagalanggang inyo datang juo
 Sananglah hati ayah bundonyo
 Sarato Sutan Lembak Tuah
 Nan labiah heran urang garan
 Katiko inyo ditanyoi
 Dijaweknyo jo galak sanyum
 Sarato lantang suaronyo
 Bodoh bana ambo kironyo
 Iyo mamiliah urang lain
 Untuak jadi junjuangan ambo
 Ayah jo bundo alah tuo
 Siapo manjagonyo isuak
 Kok ambo pai karumah lain
 Sabab itu ambo iyo mamiliah
 Kakak ambo Sutan Lembak Tuah
 Tunangan ambo dari ketek
 Buliah ambo indak turun lai

Dari ustano ambo kini
Mandanga kato Payuang Lauik
Sanang hati ayah bundonyo
Galanggang ditutuik barisuaknyo
Amainyo Puti Ambun Pagi
Andeh dek Sutan Lembak Tuah
Masuak ustano patang nantun
Diirangkan dayang nan barampek
Mambawo juadah paminum kopi

Sutan Lembak Tuah datang juo
Diajak duduak dek si Payuang
Bagalak-galak maso itu
Saroman urang bakasayangan
Sananglah hati Ambun Pagi
Sarato Ayah bundo si Payuang

Tacangang garan Tuanku Kajai
Sarato Tuanku Sasak
Galanggang barisuak kan ditutuik
Hari itu alun lai pulang
Urang ko sadang ateh rumah
Katiko si Lembak jo andehnyo
Datang batandang ka ustano
Babisiak sanan Tuanku Sasak
Indak mangarati ambo garan
Baapo utak anak gadihko
Baitu inyo mangatangahkan
Nan lain buliah di haramkan
Kini inyo duduak galak-galak
Jo urang nan mambunuah
Mambunuah rang mudo nan dipiliahyo

Indak inyo bahati bajantuang
Urang mati karano inyo
Usah inyo kan manangih
Si Pambunuah dibaonyo galak

Untuang ambo alun manalangkai
Bia hati tatariak juo
Manungkahak kironyo kurenahnyo
Sasuai jo Sutan Lembak Tuah

Pai urang baduo tu
Iyo kakampuang Simpang Ampek
Pai manjanguak Bida Sari
Andeh rang mudo Bujang Piaman
Disinan inyo dapeki

Urang manangih baibo hati
Bida Sari jo urang nan datang
Nasibnyo inyo tangisi
Anak surang lah pai pulo
Lah taban tanah tampek bapijak
Patah dahan tampek bagantuang
Indak lai ado tampek mangadu
Kok datang sakik ngilu paniang
Siapo urang kan maubek
Lapa kamano mintak nasi
Inyo si Upiak jo si Buyuang

Kaateh indakdoh bakakak
Ka bawah indak doh baradiak

Mambantiang tulang inyo baduo
Mancari razaki untuak anak
Razaki adomah dapek
Nan kan buliah lah pai pulo
Hati siapo ndak kan luluah
Jantuang siapo indakkan ngilu
Paruik siapo ndakkan padiah

Anak lai diaja juo
Pandai-pandai manjago diri
Bakato di bawah-bawah

Kok mandi di baruah-baruah
Usah hati dilapeh sajo
Usah mato ditangadahkan
Tasuo juo mah kironyo

Matohari nan Buyuang tantang
Buto mato ang dibueknyo
Gunuang tinggi nak Buyuang paguik
Hancua badan ang ditimponyo
Indak ado urang nan salah
Salahnyo pado Buyuang surang

Dari samulo uwaik latokan
Indak dilatak dalam padi
Ang latak juo di pematang
Pandan rang jawo maladuangkan
Dari samulo uwaik katokan
Indak ang latak dalam hati
Ang latak juo di balakang
Badan nyawo ang mananguangkan

Ukunan apo iko kini
Apo nak sayang salah kito
Cobaan Tuhan gadang bana
Indak tapikua doh rasonyo
Latiah tulang mamikiakan

Rumah gadang sawah jo ladang
Talatak jauh dari kampuang
Siapo urang nan kan buliah
Kamano inyo uwaik bawo
Indak tapikia tu dek Buyuang
Mato jo hati ndak di tahan

Sagalo urang nan naiak rumah
Laki-laki parampuan
Samo baurai aia mato
Mandanga ratok Bidasari

Kok tampak dek inyo garan
Si Payuang duduak galak-galak
Iyo jo urang nan mambunuah
Batambah ibo tu hatinyo

Alun lai kariang aia mato
Iyo urang di Simpang ampek
Pado katiko patang hari
Limo hari sasudah itu
Tadanga tabuah larangan
Babunyi iyo panjang bana
Duo kali tujuh galuguik
Diguguah kareh-kareh bana
Disalo pulo yo dek aguang
Babunyi sampai tujuh kali

Bahamburan urang banyak
Talabiah manti jo pangulu
Balari anjiang ka ustano
Jaleh tabuah tu tando buruak
Siapo garan nan lah mati

Lah tibo urang di halaman
Tampak darah baserak serak
Darah iduik alun lai baku
Sampai ka anjuang badarah juo
Alun sampai urang mambasuah

Di ateh lamin ruang tengah
Tampak kini mayik tabujua
Iyo di ateh tilam bungo
Itan di ateh palaminan
Lamin galanggang alun dibuka
Karano urang kan baralek.

Jalehlah muko Payuang Lauik
Di bawah kain suto tipih
Urang ndak buliah naiak lamin

Salain ayah jo bundonyo
Baitu manuruik adaik
Dek si Payuang mati gadih

Tadanguih urang laki-laki
Sambia baurai aia mato
Marauang tampak rang padusi
Talabiah mandeh Rubiah
Sarato Puti Ambun Pagi
Inyo mah alah arok bana
Si Payuang kan jadi manantunyo
Takicuah malah inyo garan
Si Payuang alah galak-galak
Manyabuik inyo salah piliah
Kironyo iko nan tasuo

Tantang Puti Linduang Bulan
Andehnyo Puti Payuang Lauik
Inyo lai manangih sajo
Manangih taisak-isak
Tapi indak doh maratok
Mambaco iko jo itan
Eloknyo Puti Payuang Lauik
Apo bana nan tajadi
Bia si Payuang ndak mati
Tapi bacarai itu baeko
Bacarai saumua hiduik
Indak kan panah basuo lai

Tabayang-bayang di matonyo
Si Payuang di nagari urang
Antah lai ka iduik sanang
Dek suaminyo urang kayo
Antah ka sawah jo ka ladang
Manuruik iduik dalam kampuang
Sailia samudiak jo rang banyak

Nan salamo salaruik nangko
Bia nyo elok ka rang banyak
Lai manyapo jo bagaua
Tapi ndak panah tu garan
Mancuci piriang gak ciek
Usahkan manjantiak tanah

Karajonyo sahari-hari
Kadang-kadang kok lai bakawan
Manjaik-jaik sapu tangan
Cuma untuak bamain sajo
Buliah tangannyo ndak kosong

Bamain catua inyo pandai
Tapi kakaknyo nan dilawan
Iyolah Sutan Sari Alam
Malawan Puti lain-lain
Agak maleh nyo tampaknya
Sabab ndak ado urang itu
Iyo nan bana-bana pandai

Nan inyo sukoi bana
Iyo mandanga rang bakaba
Bakaba tantang rang daulu
Nan tajadi di alam nangko
Di nagari nan jauh-jauh

Mambaco inyo indak pandai
Salain dari mangaji
Iyo mangaji kitab Allah
Mangaji Kuran tigo puluah jus
Mukasuk sangajo dalam hati
Katiko baralek nikah kawin
Kan bakatam kaji mah sakali

Mangana-ngana parangainyo
Baapo rancaknyo nyo malagu

Katiko mangaji jo kawan-kawan
Sarato Sutan Sari Alam
Baguru pado Pakiah Tuo
Urang nan baliak dari Makah

Mangana-ngana parangainyo
Baapo galaknyo patang pagi
Bagaluik jo urang banyak
Ayahnyo di lawannyo juo
Apo lai Sutan Sari Alam
Bakaja-kaja sampai kalaman
Latiah letai raso badannyo
Iyolah Puti Linduang Cayo

Sadang si Linduang manangih tu
Tadanga Sutan Sari Alam
Bapidato ka urang banyak
Di muko lamin tampek tabujua
Adiaknyo Puti Payuang Lauik

Ampunlah ambo ayah bundo
Niniak mamak nagari ko
Parik Batu Muko Mananti
Simpang Ampek taruih ka Kajai
Lakeh tampaknyo kaba sampai
Alah mah duduak kasadonyo
Iyo di tengah rumah nangko
Tuanku Sasak tampak pulo
Iyo tacenceng dalam nan banyak

Lah malang tibo di kito
Lah buruak malah nan tasuo
Iyo dek adiak kanduang ambo
Si Upiak si Payuang Lauik
Latiah rasonyo paratian

Inyo elok dari ketek

Patuah ka kami kasadonyo
Panggalak iyo di nyo
Panyanyi di inyo pulo
Mancaroteh pagi patang
Elok pulo ka urang banyak
Sagalo urang disaponyo

Indak saketek kami a sangko
Iyo iko nan ka tasuo
Mancabuik nyawo dari badan
Inyo ndak ado kanai berang
Dari kami nan batigo

Inyo ndak ado mah marantak
Mamintak kandaknyo dikabuakan
Kami tau inyo nak paja tu

Iyo paja Bujang Piaman
Hanyo wakatu nyo mamiliah
Mamiliah patamo kali

Mamiliah kaduo kali
Iyo kakaknyo nan nyo piliah
Kakaknyo Sutan Lembak Tuah
Sananglah pulo hati kami
Tapi iko nan tajadi
Saketek indak disangkakan

Paja tu alah mati pulo
Bukan mati sabab dek karih
Tapi mati dek kacalakaan
Inyo tajatuah masuk ngarai
Tapalantiang dari kudo
Dek inyo memang alun kuaik
Inyo bakudo jo ayahnyo

Nan mambawo si Upiak sasek
Tampaknyo hanyo patah hati

Dek kandaknyo indak dituruik
Inyo nan manjo dari ketek
Kandaknyo taruih dilakukan
Kini inyo baibo hati
Dek ayah bakareh pulo

Kito mah samo mangarati
Baapo ayah jadi kareh
Ayah iyo pamacik adaik
Adaik nan alah baratuih taun
Dituruik urang di Minang ko
Adaik dari niniak muyang
Muyang kito Datuak Katumangguangan
Sarato Parapatiah nan Sabatang

Iyo satahu ayah ambo
Alun lai ado nan malangga
Dek itu inyo indak suko
Urang patamo nan maruntuah
Basuo kareh samo kareh
Alu kareh lasuang kareh
Ambukuik di bawo pulang
Itu mah kini nan tajadi

Panyakik ndak dapek diubek lai
Gantiang putuih biang lah tabuak
Indak dapek dipelok lai
Maafkan sajo nan baduo
Ayah ambo jo adiak ambo
Iyo dek niniak mamak ambo
Sarato dunsanak kasadonyo

Dek hari lah patang bana
Mungkin malah ado juo
Nan nak basuo pangabisan
Jo si Upiak adiak ambo
Bia inyo indak ditanam kini

Barisuak kito kabumikan
Barisuak iyo pagi-pagi
Dek darah banyak kalua
Alah babaun tu mah garan
Pagi bana kito mandikan

Sadang kapado malam beko
Mangaji kito sanjo hari
Malamnyo kami nan manjago
Buliah nan banyak bakarajo
Manuruik adaik jo limbago
Manyadiokan tandu duo tigo
Sarato usungan mayik kito

Sahingo itu sambah ambo
Sasak rasonyo di rangkungan
Adiak biaso dari ketek
Lawan bagaluik jo bacakak
Satapak indak bacarai
Tampak surang tampak kaduonyo
Nan manih samo dilulua
Nan paik samo dimuntahkan
Paraweh ciek ambo dapek
Indak tamakan itu surang
Jarang urang bak cando kami
Iyo urang duo baradiak
Kini badan ka tingga surang
Alah tantu garan dek nan banyak
Baapo raso hati ambo

Lah duduak Sutan Sari Alam
Tagak tampaknyo Manti Tuo
Urangnan tatuo dari pangulu
Ampunlah ambo Tuanku kami
Sarato andeh Suri kami
Katigo Tuanku Sari Alam

Kami maraso kasadonyo
Nan manimpo rumah gadang ko
Indak garan rumah ko sajo
Tapi saluruah Parik Batu
Dek kami sadonyo
Dari mudiak sampia kahilia
Dari Kida sampai kasuok
Nan di bawah payuang panji
Iyo nagari Parik Batu
Samo sayang pado Puti kami
Samo kasiah samo manyanjuangnyo
Dari jauh inyo tapandang
Bajalan kaki atau bakudo
Lah tagak kami kasadonyo
Untuak manampuang galak sanyum
Untuak mamandang kilek matonyo

Indak Puti sarancak inyo
Bak mambang turun dari langik
Indak pueh mato mamandang
Mukonyo taruih manaruih
Dipamanih dek sanyum nabi
Sadangkan ambo urang tuo
Tagak juo kajandela
Maliek inyo tangah labuah
Kok kunun nan mudo-mudo
Kiniko apo kan di sabuik
Sudah takadia dari ateh
Mamak Sutan tadi iko
Manyabuik inyo mati sasek
Mari malah kito doakan
Iyo Allah handaknyo maampunnyo
Inyo tu taat baibadaik
Sarato elok kaurang banyak
Umuanyo alun anam boleh
Alun balig lai tu garan

Pabuatan paja-paja
Iyo nan alah dibueknyo

Mudah-mudahan Tuhan kito
Nan pangasih jo panyayang
Amuah garan mampuninyo

Disangko naneh tengah padang
Kironyo urek jawi-jawi
Disangko paneh lalu patang
Kironyo hujan tengah hari

Mano dunsanak nan banyak ko
Iyolah urang Parik Batu
Indak jadi kito kironyo
Iyo baralek basuko suko
Baralek gadang di Parik Batu
Baralek ampek puluh hari
Maarak anak daro kito

Tapi dalam uraian aia mato
Sambia manangih jo maratok
Kito iyo kan baralek juo
Mambuek usuangan juo
Untuak maarak Puti kito
Katampek inyo kan lalok
Iyo lalok untuak salamonyo

Bagageh malah tukang-tukang
Mulai karajo malam nangko
Pagi buto handaknyo sudah
Tandu mayik jo tandu gadang
Sarato papan liang lahat

Sabagai pulo itu garan
Kan maanta bareh jo taranak
Untuak baralek nikah kawin
Kini iyo dianta juo

Untuak kito manigo hari
Sarato manujuah hari pulo
Iyo manduo kali tujuah
Sudah itu maampek puluah
Disudahi jo manyaratuih hari

Kan ibo hati puti kito
Kok kito indak ka ustano
Pado hari nan cako tu
Kito kan datang kasadonyo
Indak untuak makan minum
Tapi mangaji surek yasin
Sarato tahlil jo mandoa

Dalam hari nan tigo ko
Kito taksiah kasadonyo
Mangaji surek yasin
Jangan ado nan indak datang
Indak tamuek dalam rumah
Dibalairong kito satangah
Di tangah taman dapek juo
Kok untuang hari indak ujan

Duduklah pulo Manti Tuo
Lah tagak garan maso itu
Tuanku Kajai Rajo Janang
Rajo Janang maso galanggang
Nan lah dimintak juo garan
Manjadi si Tuo si Pangka alek
Alek gadang nan kan diadokan
Mangawinkan Puti Payuang Lauik
Iyo jo Sutan Lembak Tuah
Bakato inyo maso itu.

"Ampun Tuanku Daulat kami
Sarato Kakak Andeh Suri
Baitu adiak Sari Alam

Latiah rasonyo tulang ambo
Nak manyabuik nan taraso
Nan tacenceng nampak dari jauh
Nan tambung tu kini ko
Nan manih pamenan mato
Nan rancak tumpuan pandang
Nan lah pai dari kito
Galanggang baru sajo usai
Galanggang rami dari pagi
Iyo batundo bulu ayam
Gamuruah sorak jo sorai
Kini bungonyo nan lah layua
Hati siapa ndak kan rusak.

Tapi sungguahpun baitu
Mamintak ambo kiniko
Bakeh saisi astano ko
Usah hati dipaturuikan
Manyarah kito pado Allah
Mandoa kito padonyo
Anak kito nan ilang ko
Disabuik malah mati sasek
Tapi kito mintak juo
Allah akan maampuni
Dek inyo iyo nan pangasiah
Jo panyayang ka hambonyo
Si Upiak urang nan elok
Iyo elok lua jo dalam
Hinggo itu sambah ambo
Pado Tuanku Rajo siko”

Tuanku Sasak itu garan
Sajak galanggang alun pulang
Inyo batandang mah ka Kajai
Dek Tuanku Andeh Suri Kajai
Adiak kontan dek ayahnya
Lah tagak pulo maso itu.

Ampun Tuanku Rajo siko
Sarato Andeh Suri kito
Baitu kawan Sari Alam
Taragak pulo ambo garan
Nak bakato sapatah duo
Kapado isi ustano ko
Pado hari nan nahas ko

Lorong kapado diri ambo
Urang patamo nyo agaknyo
Nan sangaik kasiah tu mah garan
Kan tapiliah dek mandiang ko
Mangko baitu kato ambo
Kok inyo masuak galanggang
Ambo tagak dakek Rajo Janang
Maetong langkah kakinyo
Sambia mananti galak sanyumnyo

Kok tampak galak tu bekonyo
Karijok mato nan manggilo
Alah pulo mah ditampuang
Ambo bajalan masuak galanggang
Mancari urang Bujang Piaman
Untuak malawannyo manyabuang
Sarato basilek main padang

Saketek indak disangkakan
Lawan tu bana nan tapiliah
Tapi sungguahpun baitu
Baapo bana ibo hati
Tali putuih harapan lapeh
Bayangan mimpi hanyo nan tingga
Ambo indak berang ka paja tu
Ambo haragoi kalabiahannyo

Katiko ambo iyo mandanga
Paja ko iyolah dauļu

Lintuah juo hati ambo
Dek indak tampak mah salahnyo
Tapi nan labiah lintuah lai
Tadanga jaleh bakeh hambo
Mandiang mamiliah nan kaduo
Jo galak kareh disabuiknyo
Iyolah Sutan Lembak Tuah

Ilang rasonyo kasiah ambo
Tabang tinggi sayang padonyo
Sabab indak ambo sangko-sangko
Hatinyo iyo kan barubah
Dalam sahari duo hari

Nan tajadi kini nangko
Tantu indak ambo kandaki
Tapi inyo mah nan mambuek
Sayang babaliak bakeh inyo
Dek kasiah batambah gadang
Kok tuah manyabuik inyo sasek
Urang manyabuik inyo salah
Ambo haragoi pandiriannyo
Dari iduik baputiah mato
Elok mati bakalang tanah

Jaleh bana mah dek kito
Katonyo wakatu mamiliah tu
Nan lian buliah diharamkan
Maharok ambo maso itu
Pado ayah Parik Batu ko
Manganduakan adaik nan lah kuno
Adaik itu di tampek patuik
Adaik itu basandi sarak
Sarak basandi Kitabullah

Dituruik tantu yo dituruik
Diusahokan sadapek mungkin

Tapi kok buruak kan jadinyo

Bapikia kito tantang itu

Iko kato kami nan mudo

Nan sakarang kini mangko

Nasi alah manjadi bubua

Indak guno disabuik lai

Hanyo sabuah pintah ambo

Usah disabuik nyo durhako

Iyo mandiang nan ilang ko

Ampuni sajolah salahnyo

Untung Allah maampuni pulo

Mandoa kito kapadonyo

Ambo iyo kan mandoa

Basamo isi ustano ko

Maafkan ambo dek ayah

Kok talanjua muluik ambo

Bukan itu sabab dek lancang

Dek hati iyo padiah bana

Badarai cando aia mato

Iyo rang mudo Rajo Sasak

Tahaniang urang kasadonyo

Indak ado nan bakutiak

Abih maapurn aia mato

Dalam urang nan banyak tu

Tampak juo tumah garan

Iyo mandeh Bujang Piaman

Inyo indak bakato kato

Duduak sajo jauh ka pangka

Sambia manangih lambek-lambek

Lah habih urang nan bapidato

Lah banyak urang nan turun

Dek hari batambah sanjo juo

Sudah magarik itu garan

Lah rami pulo urang nampak
Iyo datang untuak mangaji
Iyo mangaji surek yasin

Pado maso katiko itu
Bia agamo alah masuak
Nan malarang minum makan
Di rumah urang kamatian
Tapi nan dipakai urang banyak
Iyo adaik lamo juo
Lah sudah urang mangaji
Dikatangahkan mah hidangan
Iyo hidangan salangkoknyo
Bak urang baralek kawin

Duguguah tabuah larangan
Dibantai kabau sudah itu
Ditagakkan balerong tungku
Dikaluakan kancah nan gadang
Taruih lah urang bakarajo
Mamasak nasi jo gulai
Indak disuruah Andeh Suri
Rajo Janang dalam ustano
Lah tau sajo jabatannyo

Lah sudah minum jo makan
Lah dikapua siriah sakapua surang
Baransua pulo urang turun
Tingga isi ustano sajo
Sarato dubalang nan manjago
Ditambah dukun Katik Basa
Basamo kawan Sari Alam
Malin Duano Buyuang Labiah

Indak doh kisah dipanjangkan
Iyo barisuaknyo pagi-pagi
Dimandikan mayik Payuang Lauik

Dek urang nan cako sajo
Sabab darah banyak kalua
Alah gak busuak tu mah garan
Dek itu indak dilambekkan

Mandi di tengah urang banyak
Katiko urang banyak datang
Kan mambawo mayik ka kubua
Lah sudah pulo itu mah garan
Mayik itu iyo dikapani
Dikapani sambilan lampih
Usah darahnya babaun juo

Manuruik pintak Sari Alam
Mayik di rumah disambayangkan
Dek musajik agak jauh
Iyo musajik rajo-rajo
Rajo-rajo di Parik Batu

Alah sabanta antaronyo
Lah sudah pulo mah sambayang
Dimasukkan mayik kakarando
Iyo dek Sutan Sari Alam
Srato Dukun Katik Basa
Ditolong kawannyo nan baduo

Lah tagak Datuak Manti Tuo
Bakato inyo maso itu
Ampun Tuanku Rajo kami
Sarato Tuanku Rajo-rajo
Iyo nan hadia kini nangko
Andeh Suri Sutan Sari Alam
Sarato Andeh Ambun Pagi
Ditambah Tuanku Lembak Tuah
Kito lapeh kini Puti kito
Iyo pai bajalan jauh
Nan indak kan baliak lai

Kito mintak pado Allah
Dijauhkannya azab kubua
Sarato azab api narako
Diampuninyo kasalahan
Ditarimonyo di sampiangnyo
Mari kito basamo-samo
Mambaco fatihah tigo kali

Lah turun mayik dari tingkok
Tingkok gadang di ujuang suok
Tingkok sangajo untuak itu
Hiruak pikuak ratok jo tangih

Talabiah Puti Ambun Pagi
Andehnyo Sutan Lembak Tuah
Jikok ditampuang dakek-dakek
Buah ratoknyo maso itu
Iyo jaleh atoknyo garan
Mandapek si Payuang kan minantu
Kan padusi si Lembak Tuah

O Nak Kandung timbunan sayang
Timbunan kasiah urang banyak
Ameh urai di dalam peti
Bungo kambing dalam ustano
Sumarak Koto Parik Baru

Mangapo Upiak baitu
Sapendek itu aka Upiak
Kok Upiak iyo indak suko
Kapado kakak Lembak Tuah
Banyak lai rajo jo sutan
Ndak kurang urang nan amuah
Amuah sumando bakeh Upiak
Kiniko apq kadisabuik
Andeh Upiak marameh paruik
Ayah Upiak manapuak dado

Amai ko manggigik jari
Sampai hati Upiak kironyo
Sampai kasiahnyo anak amai
Iyo ka kami tuo-tuo ko

Urang lah turun kasadonyo
Inyo tingga maratok surang
Antah apo nan disabuiknyo
Indak ado lai nna mandanga

Lah sampai urang kakuburan
Lah turun mayik dari tandu
Dilatakkkan karando itu kini
Di bawah laungan payuang kuniang
Diseraki jo bareh kuniang
Sarato bungo tujuh ragam
Bakato sanan Mandeh Rubiah

Mano Tuanku Payuang Lauik.
Salamaik Tuanku di jalan
Jalan nan jauh kan dituruik
Hinggo iko kami antakan
Mandoa kami bakeh Allah
Tuhan kito iyo pangasiah
Ditarimo Tuanku di sisi Nyo

Dibaco do'a dek Imam Rajo
Lah masak Sutan Sari Alam
Sarato kawan nan batigo
Diturunkan malah mayik
Dimasuakan ka liang lahat
Lakeh-lakeh kubua ditimbun
Antaro hari alun paneh bana

Babaliak urang ka koto
Hampia ndak ado nan mangecek
Baibo hati kasadonyo

Saraso langang Parik Batu
Hilang arono rumah gadang
Rajo-rajo bakuliliang
Sadaerah ranah Pasaman
Dari Aia Bngih Aia Balam
Sampai ka Bonjo jo Kumpulan
Abih datang kasadonyo
Pai manjanguak daulaiknyo
Nan dakek wakatu manigo hari
Nan lain wakatu manujuah hari
Nan talambek wakatu manduo kali tujuh
Ado juo wakatu maampek puluah
Wakatu manyaratuih diulangi pulo

Hampia sadonyo inyo mamuji
Kataguahan Daulat Maharajo di Rajo
Mamacik adaik jo limbago
Bia bakariang aia mato
Asa arang indak tacoreng
Iyo tacoreng pado kaniang
Alun lai ado nan tadanga
Di daerah Minang Kabau ko
Urang maambiak urang panggaleh
Atau urang basawah ladang
Untuak naiak ka rumah gadang

Ado juo nan mudo-mudo
Nan agak lain pandapeknyo
Tapi ndak amuah nyo manyabuik
Takuik pado nan tuo-tuo
Kok disabuik manyanggah adaik

Ado pulo tu mah garan
Nan agak jaleh di urang banyak
Iyo laku Sutan Lembak Tuah
Antah inyo yo manyasa
Antah mah iyo sangaik risau

Alah tamanuang-manuang sajo
 Iyo saroman urang muno
 Galaknyo indak panah tampak
 Usah kan galak nan badarai
 Tasanyum sajo inyo indak
 Agak rusuah tu mah saketek
 Iyo andehnyo jo mamaknyo
 Ayahnyo dekan indak ado lai
 Ka kawan andehnyo barundiangan
 Salalu Puti Ambun Pagi
 Mangadu bakeh kakaknyo
 Tantang anaknyo Lembak Tuah

 Dek Daulaik Parik Batu
 Taraso bana tu mah garan
 Hidup baduo di ustano
 Iyo jo Linduang Bulan sajo
 Sari Alam jarang bana tampak
 Talabiah sasudah manyaratuih hari
 Pangaduan adiaknyo Ambun Pagi
 Mambuek rajo tu tambah risau

 Maalum kito tantang itu
 Rang mudo ko iyo tungkek rajo
 Kan manggantikan inyo isuak
 Inyo ndak barapo disukoi
 Iyo rakyat nan banyak tu
 Sarato manti jo pangulu
 Kini inyo lah muno pulo
 Baapo nanti kasudahannyo

BUJANG PIAMAN JO PAYUANG LAUIK BARANGKEK KA PIAMAN

Kaba baraliah kini nangko
 Sungguah baraliah sinan juo
Tasabuik urang di Piaman
 Di rumah andeh Malin Duano
Handak baralek tumah kini
 Baralek bagadang hati
Dek anaknyo Malin Dunano
 Jo Minantunyo Bidasari
Alah mah pulang dari rantau
 Bataun-taun inyo ndak pulang

Nan manggadangkan hati bana
 Inyo pulang jo anaknyo
Nan banamo Buyuang Pamenan
 Si Buyuang ko inyo baru kawin
Jo anak gadih nan rancak
 Banamo si Reno Manih

Tantang rang mudo baduo ko
 Bak bulan jo matohari
Samo rancak kaduonyo
 Samo manih di pandang mato
Sasuai bana jo namonyo
 Dek itu neneknyo nak baralek
Kan diarak kaduonyo
 Karumah besannyo di Sungai Limau
Iyo mandeh si Bida Sari

Taheran pulo urang banyak
 Mangapo garan Bidasari
Indak mambawok yo anaknyo
 Karumah inyo sandiri
Kok ditanyo tantang itu
 Jo galak inyo manjawek

"Rumah ambo agak ka kampuang
Lah panuah pulo dek dunsanak

Indak ado taluang lai

Untuak anak minantu ambo
Di siko Uwaik tingga surang

Rumah ko kami nan mambuek
Dek indak ado anak Uwaik
Iyolah anak nan padusi

Apo guno itu garan
Iyo rumah sagadang iko
Indak ado nan ka maunyi
Itu mangko kami suruah
Iyo paja nan baduo ko
Untuak maunyi rumah iko

Itan di tampek kami tingga
Rumah sagadang iko pulo
Kami unyi baduo sajo
Bapak si Buyuang yo jo ambo

Indak urang banyak tanyo lai
Urang lah sanang hati sajo
Maliek rumah nan gadang tu
Alah mah ado paunyinyo
Salain rang tuo nan alah umua
Sarato gadih pambantunyo

Lah sudah malah baralek
Baralek bahari-hari
Saroman urang nikah kawin
Baarak arak hilia mudiak
Manjalang niniak jo mamak
Iyo kaduo balah pihak
Malin Duano Bidasari
Induak bako kaduonyo
Bapak ketek bapak gadang

Abih dijalang kasadonyo
 Iyo dek Buyaung jo padusinyo
 Nan baru pulang dari Pasaman

 Alah sapakan urang ko kini
 Nan di rumah neneknyo di Piaman
 Barulah sudah inyo manjalang
 Kini inyo manarimo lai
 Urang nan indak putuih naiak
 Babondong-bondong urang datang
 Iyo nan dijalang cako itu
 Manuruik pulo ~~sarak~~ nan lain
 Bamacam-macam dibaoknyo
 Dek urang nan baru pulang
 Tantu indak ~~kan~~ ado
 Mambawo bareh jo taranak
 Sarato barang nan paralu
 Untuak ditanak jo digulai
 Apo lai urang ko kini
 Sudah baralek gadang pulo
 Bareh carai bareh si puluik
 Ayam jo itiak jo taluanya
 Itu nan banyak dibawo urang
 Karambia bapuluah-puluah
 Panuahlah hari Reno Manih
 Manarimo urang nan banyak tu
 Indak ado inyo cangguang
 Indak panah manyabuik panek
 Galaknyo badarai-darai
 Sanyum kida sanyum suok
 Mangkin tapaku urang duduak
 Nan gak jauh bamalam pulo

 Kok hari alah malam bana
 Acok dielo Bidasari
 Ditariak sajo mah tangannyo
 Ditulakan kadalam biliak

Acok pulo inyo bakato
Mano nak sayang Reno Manih
Usah dituruikkan bana
Bagarak ka ujuang jo ka pangka
Indak panah basanang diam
Badan Upiak indak biaso
Paja-paja banyak nan lain
Nan kan menyanduak jo manatiang
Manyusun samba di edangan
Kok sakik Upiak baeko
Risau kito kasadonyo

Manolah Uwaik kanduang ambo
Usah itu Uwaik risaukan
Badan Upiak rasonyo sehaik
Lah labiah tagok rasonyo tulang
Dari maso nan salamoko
Waktu Upiak di ustano
Tagak mancaliak kida suok
Duduak malantua-lantua jari
Indak panah badan bagarak
Di sinan badan banyak sakik

Uwaik ambo bagarak taruih
Ambo duduak malantua jari
Baapo kato urang beko
Manantu apo tu namonyo
Kok banci urang bakeh ambo
Disabuik mati karancakan
Atau panyagan jo pamaleh
Malulah ambo ka rang banyak

Dari dauulu ambo mamintak
Buek ambo macam anak kampuang
Usah dilarang iko itan
Mak jan ado urang tau
Siapo ambo sabananyo
Kok panek Upiak baeko

Upiak baranti surang sajo
Sananglah Uwaik tantang itu

Lah habih hari duo pakan
Lah pulang Malin Duano
Sarato Urang Bidasari
Alah mah tingga Buyuang Pamenan
Jo padusinyo Reno Manih

Buyuang pulo kini nan ranyah
Maliek si Reno indak baranti
Indak sajo manyanduak nasi
Sarato manatiang tengah rumah
Tapi lah sampai tu mah kini
Iyo batanak jo manggulai

"Mano diak kandung buah hti
Bukan diak sayang untuak itu
Adiak dibawo pulang kakampuang
'Untuak manyeso badan Adiak
Iyo Adiak indak biaso
Banyak tu urang kan disuruah
Kok tadanga ka Parik Batu
Kakak disumpah dikutuaknyo

Urang tu urang kakak gaji
Bukanlah inyo dayang-dayang
Anak pangulu dalam kampuang
Kok duo alun lai sadang
Kito tambah surang lai

Kakak barani manarimo Upiak
Dek kakak lai barasaki
Baitu Ayah sarato Uwaik
Kok kan marasai Upiak garan
Tingga jo kakak urang kampuang
Baapo bana gadang cinto
Indak kan Kakak paturuikkan

Mandanga kato suaminyo
 Galak badarai Reno Manih
 Maraok inyo ka pangkuan
 Sarato bakato maso itu
 Kakak kanduang Buyuang Pamenan
 Mangapo Kakak baitu
 Manganakan ambo taruih-taruih
 Kapado ustando Parik Batu
 Si Payuang Lauik alah mah mati
 Diantakan urang mah baratuih
 Kapandam Rajo Parik Batu
 Kini urang baralek juo
 Manduo kali tujuh hari
 Si Payuang iyo anak rajo
 Duduak dikipeh dayang-dayang
 Dari pagi sampai patang
 Dayang-dayang ndak urang sambarangan
 Anak manti jo pangulu
 Kini inyo alah takubua
 Takubua pulo parangainyo
 Sarato adaiknyo tiok hari
 Nan indak buliah mangakok garam
 Iyo mangakok puntuang angek
 Nan indak panah manjantiak tanah
 Duduak mangamek ateh anjuang

 Kok Upiak ingin baitu
 Mangapo Upiak kamari
 Tingga sajo Upiak di sinan
 Kawin jo Sutan Lembak Tuah
 Buliah manjadi Andeh Suri
 Disambah urang sanagari

 Kakak karajo patang pagi
 Mauruih barang dagangan
 Harato datang dek paluah kakak
 Rasaki kalua dari ujuang jari

Mangapo ambo kan antok sajo
Duduak mangamek malantua jari

Kok tagak kadai kito nanti
Kok lah banyak barang dalamnyo
Cawan pinggan jo kain baju
Mamintak ambo ka Kakak
Iyo untuak duduak di sinan
Manjua barang ka urang datang

Mandanga kato nan bak kian
Badarai galak Buyuang Pamenan
Tapi sambia baurai aia mato
Manangih inyo maso itu
Dipaluaknyo si Reno arek-arek
Bakato tapatah-patah

Mano diak sayang Reno Manih
Dangakan malah dek adiak
Sangkek kito alun bakanalan
Baru mancaliak dari kudo
Baapo gagahnyo adiak kanduang
Iyo di ateh pungguang kudo
Bagarah kakak bakeh Uwaik
Mintak Upiak ditalangkai
Tagalak Ayah jo Uwaik
Manyabuik ambo lah gilo
Lah gilo batuka aka

Bakato ayah maso itu
Mano ang bujang anak ayah
Usah bagarah nan bak itu
Usah dicinto nan bak kian
Dilalukan hantu garah ang tu
Dapek nuri basangka ameh
Apo gunonyo itu Buyuang
Bak si Kuduang buliah cincin

Bak si Rampuang depek subang
 Baapo janyo ang mamakainyo
 Dicaliak manyilaukan mato
 Didaketi inyo jadi mambang
 Taawai-awai Buyuang isuak
 Bak manangkok bayang-bayang

 Cari nak urang nan sapanan
 Dapek samo bagarak
 Kahilia samo hanyuik
 Kamudiak samo baranang
 Samo samo mencari hiduik
 Bak ayah jo Uwaik Buyuang

 Tapi hari kapatang ko
 Katiko liau kan barangkek
 Bapasan liau bakeh kakak
 Usah Upiak dibiakan
 Iyo karajo iko itan
 Dek Upiak indak biaso
 Disuruahnyo Upiak disanangkan
 Disuruahnyo jago hati Upiak
 Buek bak Upiak tingga juo
 Dalam ustano Parik Batu
 Kok kurang balanjo kito
 Kok indak cukuik panghasilan kakak
 Disuruahnyo manjapuik pitih
 Iyo ka inyo di Simpang Ampek
 Baitu bunyi pasan liau
 Baitu pulo pasan Uwaik

 Kok Upiak taragak nak bagarak
 Indak duduak di rumah sajo
 Disuruahnyo bawo Upiak garan
 Ka Padang ka Padang Panjang
 Ka Solok ka Sawah Lunto

Pai maliek nagari urang
Pitih ado inyo tinggakan
Untuak pambali barang rancak
Nan katuju tu dek Upiak

Kito nantik Kak Sutan siko
Kok lah sudah manyaratuih
Inyo bajanji tumah kan datang
Datang basamo Buyuang Labiah
Malin Maulano surang lai
Balimo kito bakudo
Indak kan baapo tu di jalan
Parampok lah kurang kini
Rajo-rajo alah sapakaik
Mampasomokan parampok tu

Kok karajo ka sawah ladang
Atau iyo manjago kadai
Indak buliah tu diak kanduang
Abih berang kaduonyo
Kok buliah Upiak dek kakak
Mangarajokan nan bak itu

Sabagai pulo tu Diak Kanduang
Kok duduak Upiak di kadai
Mungkin bancano nan kan tibo
Sanyum Upiak nan manggilo
Sadang padusi lai tatariak
Kok kunun pulo laki-laki
Kok takilik iman paja-paja
Talain bunyi saponyo
Kok ereng kolek matonyo
Tampak dek kakak dari jauh
Mamakan darah padang kakak
Jadi pambunuah kakak Upiak ko

"Manolah Kakak sayang Upiak
Pancamburu Kakak kironyo

Kan Kakak kuruang Upiak garan
Indak buliah disapo urang
Pado pikiran ati Uplak
Ingin kawin jo kakak Upiak
Nak bagaua jo urang banyak
Nak iduik iyo agak lapeh
Indak dikabek arek-arek
Saroman urang di ustano
Dirantai jo tali duo eto
Bak baruak dijinakkan
Tagalak pulo Buyuang Pamenan
Iyo galak sabana galak
Indak dek manghilangkan tangih
Saroman galaknyo nan cako tu
Bakato inyo maso itu.

"O, Diak Sayang si Reno Manih
Urang sayang iyo pancamburu
Tapi bukan camburu buto
Manapua manampa bininyo
Dek mangecek jo laki-laki
Dek kanai sapo dek urang bujang
Upiak indak kan dikuruang
Upiak indak kan dikabek
Maikua di katiak kakak
Tapi iyo kan dihindakan
Bagaua bebas jo rang banyak
Talabiah urang mudo-mudo

Upiak buliah kamano-mano
Tapi iyo basamo kakak
Atau basamo urang lain
Nan sagan urang padonyo
Upiak nan indak kanai sapo
Sabagai pulo tu diak kandung
Kok lah datang pitih ayah
Nan kan dibawo kakak kito
Iyolah kakak Sari Alam

Bamukasui kakak garan
Nak mambuek rumah gadang
Saroman rumah rang di Padang
Sumua mandi di dalam rumah
Baitu juo mah jambannyo
Kakak iyo indak sanang
Adiak iyo mandi di tapian
Bia tapian padusi sajo
Bujang-bujang acok maintai
Balain cando kabiasaan
Bujang siko jo bujang
Di tampek kito lamo
Antah kok dek kito urang baru
Alun biaso lai di siko.

Taheran pulo Upiak rasonyo
Baapo garan kan dibuek
Tantang gaduang nan kakak sabuik
Sarupo jo gaduang rang di Padang
Basumua mandi dalam rumah

Nan labiah pulo mangherankan
Iyo bajamban dalam rumah
Tantu tabek di bawah rumah
Atau koh banda nan baraia
Iyo baraia nan mailia
Akan maliek kito taruih
Iyo barang nan kito buang
Baranang-ranang di bawah rumah

O, Diak Sayang dangakan bana
Indak baitu mah Diak Kandung
Nanti iyo kan adiak liek
Kok kito pai ka Padang
Di buek lubang gadang-gadang
Ditutuiknyo jo batu hampa
Dibari pulo batu lain
Dibuek papan di atehnyo

Iyo kan tampek kito duduak
Sudah duduak lubang disaok
Indakkan ado nan maliek

Kakak iyo baru sekali
Iyo pai ka Padang nantun
Tapi lah banyak kakak liek
Iyo nan dapek kito tiru
Nan elok untuak urang kito
Iyo di Padang itu garan
Bamacam bangso ado sinan
Urang Cino urang Arab
Urang Kaling Urang Hindu
Ado pulo nan putiah bana
Urang Putiah kato rang sinan

Ado Diak nan rancak bana
Iyo nan elok untuak kito
Di sinan banyak urang garan
Nan pandai mambaco huruf
Bukan huruf sarupo kito
Tapi iyo huruf Balandu
Urang Batawi nan maaja
Batawi di Pulau Jawa.

Kok kito sampai di sinan
Kito cari urang nan pandai
Kito bawo inyo kamari
Buliah kito samo baraja
Kak lah tau ciek-ciek
Tapi alun lanca bana

Lah gak lamo inyo garan
Iyo tingga jo ucinyo
Datanglah urang nan di nanti
Iyolah Sutan Sari Alam
Buyuang Labiah jo Malin Maulano
Datang bakudo katigonya

Bakuliliang inyo bajalan
Nak dapek mambawo kudo

Gadanglah hati Reno Manih
Dipaguiknyo kakak kasayangan
Tapanca aia matonyo
Manangih mangana untuang
Untuang nan lain dari urang
Nasib bak urang manyubarang
Manyubarang lauik laweh
Badai jo topan nan ditampuah
Dek galombang satinggi rumah

Kok indak dek pandai itu garan
Iyo kakaknyo Sari Alam
Antah baapo kan jadinya
Di dalam kubua inyo kini
Baduo jo Bujang Piaman

Ampunlah Kakak sayang ambo
Apo kaba ayah jo andeh
Adokoh liau sanang sajo
Taragak Upiak ndak tatahnan
Tapi apo nan kan dibuek

Baiko pilihan upiak
Upiak iyo sanang di siko
Saketek indak manyasa

Mangapo mangko lamo bana
Kakak ambo sampai kamari
Sabulan raso sataun
Kito nan indak panah bacarai
Lah putiah mato dek mamandang
Raso Kakak kan tibo juo
Lah lamo sudah manyaratuih

Mano Diak sayang Payuang Lauik
Bukan kakan balalai-lalai

Sasudah manyaratuih hari

Ayah kito iyo mah sakik

Antah sakik dek taragak

Antah iyo dek manyasa

Antah pulo dek rusuah risau

Bahari-hari dukun kito

Iyolah dukun Katik Basa

Duduak di dakek ayah kito

Bamacam ubek inyo cubo

Sabulan garan mako cegak

Baru dapek kakak barangkek

Dek kudo Upiak Balang Candai

Upiak mintak dibawo pulo

Baitu kudo hitam mamih

Tapaso kami bakuliliang

Jalan alun panah ditampuah

Manggua aguang sapanjang jalan

Baru sampai kami di siko

Dari kampuang kami ka Kajai

Dari Kajai lansuang ka Talu

Di Sinuruik kami bamalam

Di sinan rajonyo balahan kito

Iyo Tuanku nan di sinan

Barasa dari Parik Batu

Dari Sinuruik ka Simpang Tonang

Dari sinan taruih ka Panti

Maadok sabalah mudiak

Kami tibo di Sundata

Di sinan bamalam pulo

Di rumah dunsanak Buyuang Labiah

Sahinggo itu kami sanang

Dek indak batanyo tanyo

Nan mano jalan kan ditampuah

Pagi buto sasudah itu
 Barangkek ka Salibawan
 Sampai kami di Kaluai
 Taruih juo lai ka mudiak
 Tibo di Batuang nan baririk
 Hari sanjo kami bamalam
 Bamalam di lapau sajo
 Indak ado mah kandang kudo
 Payah kudo digigik rangik
 Tapaso kami maiduikkan api
 Iyo di laman lapau nantun
 Nagari indak gadang bana
 Di sabalah kida rimbo gadang
 Tapaso pulo itu garan
 Buyuang Labiah Malin Maulano
 Baganti-ganti inyo lalok
 Takuik api kok nyo padam
 Kok iniyak rimbo mancium bau
 Bau si Balang Hitam Manih
 Kok datang inyo maintai
 Bakajutan pulo katigonyo

 Barisuaknyo pulo sudah itu
 Kami barangkek mah ka Bateh
 Dari Bateh taruih ka Bonjo
 Bia hari alun lai malam
 Bamalam pulo¹ kami sinan
 Nagari tu iyo gadang
 Kadai nasinyo gadang pulo
 Di sinan ado kandang kudo
 Ado unggun panjago rangik
 Dapek kami bajalan-jalan
 Maliek nagari urang nantun
 Manjalang hari kalam bana
 Bulan tarang pulo katiko tu
 Banyak lapau kami masuaki

Lapaunyo iyo panuah-panuah
Dek urang datang badang
Sarato urang singah sajo
Banyak kami mandapek kawan
Iyo kawan mangecek-ngecek
Batanyo tujuan surang-surang

Barisuaknyo barangkek pulo
Ka kumpulan ka Palupuah
Di Palupuah kami baranti
Maliek lubuak ikan nan sati
Ikan nyo iyo gadang-gadang
Ado nan panjang labiah sadapo
Aia janiah ikannyo jinak
Diserakkan nasi gak saketek
Bakaja inyo katangan awak
Tapi indak buliah ditangkok

Manuruik carito urang sinan
Kok ikan tu iyo dimakan
Bia nan ketek sagadang jari
Sudah makan lansuang Jo mati
Iyo mati bak ditukua
Hijau badan kasaluruhan

Taruhi juo kami bajalan
Bamalam kami di Birugo
Kampuang ketek di Tigo Baleh
Tapi bia kampuang ketek
Rumahnyo iyo gadang-gadang
Dek indak ado lapau sinan
Tampek urang buliah bamalam
Kami manumpang di rumah urang

Kami ditarimo jo budi baso
Bra urang indak tau
Siapo kami sabananyo
Kakak manyabuik namo kakak

Iyo si Udin sajo garan
 Dipaso kami untuak makan
 Bia kami manyabuik kanyang
 Tampek tidua batilam rancak

 Kudo kami dibari tampek
 Sakandang jo kudonyo
 Kami lai mambaok sagu
 Tapi sagunyo diagiahkan
 Untuak makanan kudo kami

 Katiko kami kan barangkek
 Kakak tinggakan iyo pitih
 Inyo indak amuah manarimo
 Dibuliakkan ka saku kakak
 Anaknyo indak tampak pulo
 Nan kan patuik diagiah pitih

 Inyo mintak diaku sajo
 Iyo dunsanak lahia batin
 Kami bajalan pulo lai
 Ka Jambu Aia Sungai Pua
 Taruih lansuang ka Padang Panjang
 Malalui jalan maminteh
 Lubuak Gadang itu garan
 Agak babelok mah saketek
 Ka Koto Laweh Pandai Sikek
 Ka Singgalang ka Padang Panjang
 Lansuang kami hari tu juo
 Ka nagari Palabihan
 Di sinan kami bamalam
 Di rumah rajonyo Tuanku Mudo
 Ado mah pasan dari ayah
 Untuak mencari urang iko
 Sabab iyo andeh surinyo
 Badunsanak mandeh jo ayah

Dari nagari Palabihan

Labuah gadang nagari elok

Lubuak Aluang jo Sicincin

Lakeh sampai kami kamari

Dek kawan nan baduo

Alah panah pulo kamari

Basikuna dari Tiagan

Mudah kami mencari rumah ko

Baitu kisah pajalanan

Itu di laman kudo Upiak

Turun malah Upiak sabanta

Untuak basuo tu jo inyo

Antah inyo lai ingek juo

Kok indak ingek pado rupo

Mungkin ingek pado suaro

Lah turun tampak Reno Manih

Dibawonyo pulo sakapiang

Gulo anau pakirin andeh

Dicarinyo si Balang Candai

Sadang mangecek jo Buyuang Pamenan

Batigo dengan Hitam Manih

Diidunyo si Balang Candai

Iyo dek Upiak Reno Manih

Antok sajo kudo nantun

Bakato inyo maso nantun

Mano Diak Kandang Balang Candai

Kok lupu Buyuang bakeh kakak

Kakak iyo mah taragak

Taragak naiak ka pungguang ang

Mandanga kato Payuang Lauik

Maringih kareh Balang Candai

Maringih bagai rang manangih

Manangih pulo Payuang Lauik

Buyuang sangko Upiak lah mati

Sato koh Buyuang niaantakan
Mayik kakak ka Pandam Rajo

Basalam kini Reno Manih
Jo Buyuang Labiah Malin Maulano
Diajak urang naiak rumah
Ado sabanta antaronyo
Malam tibo urang sambayang
Nasi mananti di hidangan

Lah sudah minum jo makan
Diantakan si Buyuang Labiah
Sarato kawan Malin Maulano
Karumah dunsanak nan tadakek
Iyo dek urang Buyuang Pamenan

Samalam malaman tu
Alah hampia bakukuak ayam
Dek urang tigo baradiak
Duduk bakaba babarito
Tantang apo nan tajadi
Pado diri surang-surang

Kadang-kadang inyo tagalak
Ado pulo nan tatangih
Talabiah Puti Payuang Lauik
Iyo bak ombak di Lautan
Kadang mahambuung bak galombang
Sudah itu riak di nan tanang
Beko baalun baombak pulo
Iyo dek mato amuahnyo buto
Iyo dek hati amuah mati
Tapi taragak itu garan
Kapado ayah jo andehnyo
Mambuek inyo paniang langau

Tapi urang nan baduo
Lai mah pandai mambujuaknyo

Dijanjikan pado maso itu
Si Reno kan dibawo pulang
Barang sabulan duo bulan
Kok lah ado anaknyo nantik
Dek sanang maliek cucu
Lai kan abih itu garan
Iyo barang ayah andehnyo

Tapi indak buliah lakeh bana
Kok urang alun lupo dinyo
Mambuek heboh di nagari
Sadonyo urang lai picayo
Bahaso si Payuang alah mah mati

Tasabuik Buyuang Pamenan
Nan bagala Bujang Piaman
Tantang niniak jo mamaknyo
Urang tapandang mah di kampuang
Baitu bapak jo datuaknyo
Iyo bagindo mah galanyo
Dek si Buyuanglah la kawin

Indak elok manuruik adaik
Inyo disabuik namo juo
Inyo buliah mamakai gala
Iyo marah manuruik mamak
Atau bagindo manuruik Bapak
Ditarimonyo sajo gala mamaknyo
Iyolah gala Marah Lauik
Dek ilang si Payuang Lauik
Inyo mamakai Lauik pulo
Dek iduiknyo iyo bak lautan
Baombak bagalombang tinggi

Iyo tapikia mah janjinyo
Iyo mambawo Reno Manih
Ka Padang Lubuak Bagaluang
Ka Gantiang ka Bancah Laweh

Basamo kawan nan baru datang
Sari Alam Buyuang Labiah
Sarato Malin Maulano

Dibali barang dagangan
Nan batigo mambali pulo
Sari Alam nan agak banyak
Inyo lai mandapek pitih
Iyo pitih untuak pokok dagang
Dari ayahnyo Maharajo Dirajo

Agak tacangang Reno Manih
Tagalak sengeng nyo saketek
Bakato inyo maso itu
Alah barubah ayah kito
Lah amuah maagiah kakak pitih
Nan salamo salaruik nangko
Kok ado ayah bapitih
Indak panah untuak kito
Untuak kak Lembak jo kak Sari
Dek inyo iyo tungkek rajo

Kok kito paralu pitih
Mamintak iyo bakeh andeh
Barapo pulo lah kan dapek
Baju ciek ditanguah dulu
Kok dapek sakali lai

Kakak indak panah ibo hati
Talabiah duo tigo taun ko
Sajak sato baniago
Jo kakak Upiak Marah Lauik
Acok pulo kakak kini
Iyo maagiah andeh pitih
Kok barang nan taragak
Dibalinyo untuak dirinyo

Tapi kini ko mah Diak Kandung

Mungkin Upiak alun tau
 Tantang urang Sutan Lembak Tuah
 Sajak Upiak disabuik mati
 Inyo nan bagai urang muno
 Manuang hilia manuang mudiak
 Galak jo tangih indak ado
 Itu marusuah hati ayah kito

 Lah sudah mambali barang dagangan
 Alun takana tu nak pulang
 Bamain-main mah daulu
 Di saluruah koto Padang
 Lah sampai pulo ka subarang

 Lah pueh main di Padang
 Sahari pulo di Padang Panjang
 Sahari kudian nyo di Solok
 Baru babaliak nyo ka Padang
 Manjapuik barang dagangan
 Sarato urang tukang rumah
 Ado baranam tumah garan
 Kan disuruah mambuek rumah
 Gaduang untuak Reno Manih
 Pakayu alah mah tasadio

 Tantang Sutan Sari Alam
 Alun inyo bagageh pulang
 Nak sato pulo bakarajo samo
 Mambuek gaduang untuak si Reno
 Basamo samo saudaronyo
 Kaumnyo urang Marah Lauik
 Di pihak ayah jo andehnyo
 Sarato urang bakuliliang
 Malin Maulano Buyuang Labiah
 Iyo urang tukang juo
 Inyo nan kuat bakarajo
 Mambantu tukang dari Padang
 Mak lakeh gaduang tu sudah

Gaduang nan indak tinggi bana
 Ampek sajo anak janjangnyo
 Anak janjangnyo laweh-laweh
 Paja-paja buliah ndak jatuhah
 Dicari batu hampa laweh
 Kan tapak janjang itu garan
 Baru naiak dari janjang
 Kito masuak ka dalam langkan
 Langkan nan indak tu badindiang
 Batorah satinggi pinggang
 Tarali baukier rancak-rancak
 Baagiah pulo baarono
 Bak ukiran rumah gadang

 Sudah langkan surambi pulo
 Surambi badindiang kaco
 Kaco dari nagari Cino
 Sudah itu ruang gadang
 Ruang tapi tampek rang duduak
 Kan diagiah kurisi meja
 Sudah itu ruang tengah
 Tampak rang rumah duduak-duduak
 Tampek makan di sinan pulo
 Dek urang maso itu
 Iyo makan di hamparan

 Di kita suok ruang tapi
 Iyo biliak untuak rang datang
 Indak doh gadang bana
 Tapi iyo gadang juo
 Dari biliak dalam ustano

 Biliak nan gadang itu garan
 Tampek urang punyo rumah
 Iyo di kida ruang tengah
 Di suok iyo biliak pulo
 Tampek anak tu mah isuak

Di balakang saruang lai
 Dibagi ampek tu mah garan

 Di tapi sabalah kida
 Di sinan dapua dilatakkkan
 Di dakek dapua iyo tampek
 Tampek barang penyimpanan
 Sudah itu ruang tabukak
 Tampek urang lalu linteh
 Kajamban ka biliak mandi
 Kudian biliak tampek rang pambantu
 Pambantu padusi sajo
 Biliak mandi dibuek elok-elok
 Randah saketek dari rumah
 Turun duo anak janjang

 Jambannyo nan elok bana
 Jamban dibuek dakek biliak mandi
 Ditampuang kotoran dalam lubang
 Lubang baaleh batu gadang
 Badindiang papan taba bana
 Dari lubang ko ado pambuluah
 Pambuluah gadang dari ruyuang sampia
 Ditanam di dalam tanah
 Dibuek lubang sabuah lai
 Iyo mah jauh dari rumah
 Dialiakan kotoran tadi
 Kadalam lubang nan jauh itu

 Untuak aia mandi aia minum
 Dibuek pambuluah batuang gadang
 Diambiak aia nan janiah
 Nan turun dari bukit ketek
 Disangajo mambuek rumah ko
 Indak jauh dari bukit tu
 Kok dikali sumua tanah
 Saroman urang di Padang

Takuik aia kurang janiah
Dindiang nan dari papan banio
 Dibali dari Palabihan
Atok nan dari belek mipih
 Dibawo urang dari Batawi
Dapek dibali mah di Padang
 Bia banyak urang nan datang
Tukang-tukang di dalam koto
 Andak manolong sambia baraja
Tapi rumah iyo gadang bana
 Indak sudah sabulan duo

Dek itu urang nan batigo
 Babaliak inyo pulang
Iyo pulang ka Parik Batu
 Andeh ayahnyo kok nyo rusuah
Anak lamo bana bajalan
 Alah mah labiah duo bulan

Inyo pulang jo jalan lauik
 Naiak si kuna rang padagang
Kan singgah inyo di Sasak
 Manyalang kudo rang Sasak
Dek Kudo nan dibawonyo
 Alah mah tingga katigonyo
Baitu kandak Marah Lauik
 Sarato Upiak Reno Manih

PANUTUIK

Kito taruihkan kaba kito
 Saketek lai kan panutuik
Ado garan salapan taun
 Sasudah carito nan cako tu
Agak takajuik urang garan
 Iyo nan tagak di halaman
Iyo halaman Ustano Parik Batu
 Maliek kudo tigo ikua
Baranti di laman rumah
 Batigo pulo di atehnyo
Sarato duo anak ketek

Surang dari nan batigo tu
 Turun tantang janjang ustano
Dilapehkan kudo kakawannyo
 Dielonyo tangan anak ketek
Naiak inyo ka ustano
 Dilapeh sajo dek dubalang
Nan tagak jauh mamandangi

Urang nan baduo lai
 Lai inyo mah turun juo
Tapi iyo agak jauh
Dikabekkannyo mah kudonyo
 Di laman rumah gadang nan baru
Rumah sutan Sari Alam
 Batanyo urang nan takajuik
Iyo kapado dubalang ustano
 Nan tagak maliek dari jauh
"Mano kawan dubalang ustano
 Siapo garan nan datang tu
Rancaknyo mai reh Puti kito
 Iyo Puti kito nan lah mati

Manolah Kakak nan batanyo
 Indak jaleh tu dek ambo
 Siapa garan urangnyo
 Tapi dek inyo samo datang
 Jo Tuanku Rajo Sasak
 Ambo biakan inyo naiak
 Biapun inyo indak mintak
 Mintak katokan inyo nak naiak

 Kakak iyo tau juo
 Dek Rajo Sasak iko kini
 Kakak ipa dek Sutan kito
 Iyolah Sutan Sari Alam
 Kaba ko indak dipanjangkan
 Dek Sutan kito iko kini
 Alah barumah pulo siko
 Iyolah Puti Mambang Pulau

 Tantang urang nan naiak cako
 Indak inyo batanyo-tanyo
 Lah sampai inyo di surambi
 Taruih inyo ka ruang tengah
 Lah tampak Tuanku Parik Batu
 Duduak mangaji di tanggo anjuang
 Dielonyo juo anak baduo
 Dipacapeknyo mah langkahnyo
 Lah sampai inyo maraok
 Mamaluak rajo nan duduak tu

 Takajuik gadang rajo kito
 Indak saketek inyo sangkokan
 Urang nan datang bakeh inyo
 Lai tadanga langkah urang
 Tapi nyo sangko dayang-dayang
 Taruih sajo inyo mangaji

 "Ampnunlah Upiak Ayah Kandung
 Mangapo Ayah antok sajo

Berang juo Ayah ka Upiak
 Upiak datang jo cucu ayah
Alah baduo inyo kini
 Taragak Upiak ndak tatahan
Dek arok diampun maaf ayah
 Upiak bawo cucu ayah nan baduo
Upiak baranikan diri Upiak
 Manjalang ayah kamari
Mangapo ayah antok sajo
 Andeh Upiak di mano garan

Manuruik kato Kakak Kandung
 Ayah iyo indak batanyo
Tantang iduik mati Upiak
 Tantang lahianyo anak Upiak
Inyo indak babarito pulo
 Takuik ayah kan berangkat juo
Dek andeh baitu pulo
 Lah mati bana Upiak garan
Alah mah sudah Ayah antakan
 Payuang Lauik kadalam kubua
Kuburan di Pandam Rajo

Dek rajo indak manyauik
 Batambah kareh tangih si Payuang
Turun andehnyo dari anjuang
 Takajuik mandanga rang manangih

Lah tampak Puti Payuang Lauik
 Tampak paja duo baradiak
Ado maireh karomannyo
 Manangih pulo Linduang Bulan
Di paguiknyo cucu kaduonyo

”Dari mano kalian turun
 Dari langik jatuah kamari
Mancari anduang nan tuoko
 Lah gadang kalian garan

Indak panah anduang mandanga
 Pabilo kalian lahia
 Indak ado urang mambari tau
 Kiniko lah datang sajo
 Siapo garan namo Buyuang
 Siapo pulo namo Upiak
 Tabayang dek anduang maso mudo
 Wakatu si Sutan jo si Payuang
 Sagadang kalian nan baduo

 Maraok kini Payuang Lauik
 Kaharibaan yo andehnyo
 Ampnunlah ambo Andeh Kanduang
 Kami lai kan bapasan
 Kakak nan takuik manyampaikan
 Dek ayah jo andeh ndak batanyo
 Tantang Upiak nan lariko
 Berang juo mah agaknyo
 Dek itu inyo diam sajo

 "Mano nak sayang Payuang Lauik
 Indak ado kami nan berangkat
 Katiko Upiak alah pai
 Kami iyo baibo hati
 Raso sabana kamatian
 Langang sunyi rumah nan gadang
 Suaro Upiak tangiang-ngiang
 Galak Upiak tadanga-danga
 Putuih hati kami baduo

 Ayah Upiak acok mmambisu
 Bahari-hari nyo diam sajo
 Jikok andeh mangecek jo inyo
 Dilawannyo jo angguak geleng

 Sajak kami manyaratuih hari
 Si Sari Alam jarang pulo naiak
 Bak urang alah berangkat pulo

Iyo jo kami baduo ko
Dayang-dayang nan mudo mudo
Pai surang pai baduo
Akianyo abih ka sadonyo
Abih kawin inyo garan
Baapo kami manahannyo

Nan sataun duo kudianko
Sajak kawin si Sari Alam
Iyo jo Puti Mambang Pulau
Adiak dek Tuanku Sasak
Kok paja tu datang kamari
Baru rumah ko rupo rumah
Alah tabukak sado tingkok
Indak lamo nyo di siko
Hanyo sahari duo pulo
Paliang lamo iyo sapakan

Si Sari Bulan jarang naiak
Inyo kan iyo indak pangecek
Talabiah sajak nyo baranak
Acok inyo di rumah sajo
Langang urang nagari ko
Sajak Upiak indak di siko
Nan paliang langang tarasonyo
Iyolah jalan ka tapian.

Daulu iyo rami bana
Tampek kalian bamain-main
Upiak jo kawan samo gadang
Sarato dayang mudo-mudo
Batu-batunyo lah balumuik
Di tapinyo lah tinggi rumpuik
Bungo-bungo lah habih mati
Ibo ati malieknyo
Andeh jarang mandi di sinan”

Kok kak Mambang datang kamari
Indak koh inyo bacarito
Tantang kami anak-baranak
Dek inyo acok ka Piaman
Dibawo kakak Sari Alam”

Mano inyo kan bacarito
Tantu dilarang dek lakinyo
Kami indak batanyo pulo
Dek kami iyo indak tau
Baso kalian bahubungan

Dari cako Tuanku Pabrik Batu
Iyo mandanga-danga sajo
Sambial maapuih aia mato
Kini inyo sato mangecek
Bakato tapatah-patah

”Cubo bawo paja baduo tu
Nak dipangku pulo dek niniaknyo
Siapo garan namonyo
Lai tabawo roman kalian
Lai mah rancak kaduonyo”

Diantakan paja dek Linduang Bulan
Kapangkuan niniaknyo nantun
Diciumnyo sapueh hati
”Siapo namo kalian
Bari tarang pado niniak
Niniak indak dibari tau
Baso kalian alah ado
Ibo rasonyo hati niniak

”Bakato Puti Payuang Lauik
Mano Buyuang sayang Uwaik
Sabuik malah namo Buyuang
Itu ado angku jo uci Buyuang
Alun panah Buyuang basuo”

Bakato paja nan gadang
Lantang nyariang suaronyo
"Namo Buyuang iyo si Alam
Sabananyo Sutan Alamsah
Adiak buyuang Intan Cayo
Di panggiakan sajo nyo si Intan
Uci Buyuang di Simpang Ampek
Angku Buyuang di sinan pulo"

Taraso dek Payuang Lauik
Bahaso inyo alah salah
Bakato inyo maso itu
"Uci jo angku Buyuang
Kaduonyo di simpang Ampek
Di rumah tampek kito bamalam
Di siko iyo anduang jo niniak
Niniak kalian ayah Uwaik
Anduang kalian andeh Uwaik
Andeh itu caro rang di siko
Iyo uwaik caro kitonyo

Bakato pulo dang niniaknyo
"Ayah kalian mano tu nyo
Mangapo inyo indak kamari
Sadang di mano inyo kini"

"Ayah buyuang lai mah datang
Inyo indak naiak rumahko
Inyo pai karumah itan"
Kato si Buyuang sambia manunjuak

"Iyo lai inyo kamari
Inyo kini di rumah baru
Bia Upiak japuik sabanta
Tingga kalian paja-paja
Uwaik manjapuik ayah kalian
Bakato sanan Linduang Bulan

"Usah Upiak pulo nan turun
Tampak baeko dek si Sari
Atau iyo dek andehnyo
Indak rasio tatutuik lai
Bia rang dapua nan disuruah
Si Sari Alam nan diimbau
Disuruah bawo mah kawannyo

Lah pai urang manjapuik
Bakato sanan Payuang Lauik
Manolah ayah kanduang Upiak
Sarato andeh sayang Upiak
Kok ado urang batanyo
Siapo kami iko garan
Katokan malah dek ayah jo andeh
Iyo adiak Tuanku Sasak
Adiak dek kakak Mambang Pulau
Dek ado mah saireh
Lai urang kan picayo

Kok buliah kami di siko
Iyo samalam duo malam
Barisuak kak Sutan iyo pai
Pai ka Sasak manjapuik nyo
Nak samo-samo kami siko

Alun ayah jo andehnyo
Manjawek kecek Payuang Lauik
Alah mah naiak Bujang Piaman
Inyo datang surang sajo
Baru sampai inyo manyambah

"Ampunlah ambo Tuanku Rajo
Ampunlah ambo Andeh Suri
Iyo kok ambo nan dijapuik
Baitu kato kak Sutan
Adokoh ambo diampuni

Indak berang Tuanku lai
Iyo kaambo nan basalah

Jikok digantuang ambo tinggi
Jiko dibuang ambo jauh
ambo iyo mangaku salah
Tapi cucu Tuanku nan baduo
Urang nan kan manangguangkan”

”Mano nak buyuang ayah si Alam
Usah itu diulang juo
Usah berang disabuik juo
Lah lamo berang ayah ilang
Sajak si Payuang dikubukaan
Nan tingga iyo ibo hati
Awak tuo tagolek surang
Rumah langang kampuanglah sunyi.

Kalian iyo antok sajo
Indak panah kaba barito
Alah baduo cucu ayah
Lah gadang-gadang nyo kironyo
Lah bijak pulo nyo mangecek
Saketek haram ayah tau
Bahaso ayah lah bacucu
Itan jauh di rantau urang

Sabagai pulo tu nak kanduang
Akuilah ambo nan tuoko
Iyo ayah pado Buyuang
Usah Tuanku Rajo juo
Usah Andeh Suri juo
Nan patuik di danga talingoko
Sajak cako Buyuang datang
Dijapuik mangko Buyuang naiak
Baapo mangko baitu
Baapo Buyuang manyisiah kasiah”

Maraok Bujang Piaman

Dicumnyo tangan Tuanku Rajo

Lah basah dek aia matonyo

"Ampunlah Buyuang ayah kanduang

Bukan Buyuang manyisiah kasiah

Lah lamo Buyuang mintak kasiah

Indak tau Buyuang garan

Ayah nan indak berang lai

Ambo nan alah dimaafkan

Mangko ambo indak panah singgah

Indak pulo manyampaikan pasan

Manuruik kato kakak kami

Iyolah sutan Sari alam

Ayah jo andeh indak panah

Bakato kato tantang kami

Atau batanyo kaba kami

Dek tadi cako iko

Ado ambo kan naiak pulo

Samo manyambah mintak ampun

Jo urang nan batigo ko

Tapi ndak buliah dek si Payuang

Disuruah Buyuang manunggu

Kok lai disuruah japuik"

"Kok paja nan surang tu

Iyo si Upiak padusi Buyuang

Usah inyo di dangakan bana

Inyo tau diberang urang sajo

Salah inyo indak inyo tau

Baitu kami ditinggakan

Hampia sakik sapanjang hari

Sakik taragak baibo hati

Inyo larang mambawo pasan

Inyo larang Buyuang singgah siko

Kok Buyuang datang ka Simpang Ampek,

Cako iyo inyo larang pulo
Buyuang naiak ka rumah ko

Nan salah itu iyo inyo
Nan durako inyo surang
Buyuang indak panah sato-sato
Kito ndak panah basalahan
Buyuang ndak maraiahnyo
Iyo indak mambuaknyo
Supayo nikah jo si Buyuang

Lah sampai kini nyo di siko
Mambawo kalian nan batigo
Nak baliak pulo nyo hari ko
Cubo malah Buyuang timbang
Baapo gadang sayangnyo
Baapo bana mah kasiahnyo
Iyo kakami baduoko

Disuruahnyo kami bamimpi
Iyo bamimpi di siang hari
Maliek anak bidadari

Iyo turun dari langik
Maraok ka pangkuan kami
Sudah itu nyo tabang baliak
Antah pabilo kan basuo lai"

"Ampunlah Buyuang ayah kanduang
Alah mupakaik kami cako
Iyo mupakaik jo kak Sutan
Sarato kak Rajo dari Sasak
Sasudah makan iko beko
Babaliak kak Sutan yo ka Sasak
Manjapuik kakak Mambang Pulau
Barisuak inyo tu datang
Bia di siko mah dauku
Paja-paja nan baduo ko
Sarato Puti Payuang Lauik

Barapo lamo nyo kan siko
Iyo tasarah bakeh ayah
Sarato andeh kanduang ambo
Ambo bia pulang dauļu
Banyak urusan ditinggakan
Nantik ambo babaliak pulo
Manjapuik urang nan batigo

Supayo urang ndak batanyo
Siapo garan kami nangko
Sabuik malah dek ayah jo andeh
Ambo bagala Marah Lauik
Adiak Sabapak Bujang Piaman
Si Upiak banamo Reno Manih
Adiak sa bapak pulo garan
Iyo dek kakak Mambang Pulau

Kok sapakan urang ko siko
Basamo kakak Mambang Pulau
Indak tacangang urang garan
Indak kan banyak nan batanyo
Dek pakaian si Payuang Lauik
Balain dari dauļu
Indak kan lakeh urang ingek
Iyo ruponyo nan dauļu

Basamo samo kito jago
Rasio iko jan tabukak
Malu gadang ayah kaurang banyak
Disabuik mangicuah rakyat sadonyo
Nak elok namo jadi rajo”

”Dek itu ayah antok sajo
Ayah tutuik muluik rapek-rapek
Indak ayah batanyo-tanyo
Sakali-sakali lai juo
Malin Duano datang kamari
Kadang-kadang iyo basamo

Jo Uwaik Buyuang Bidasari

Kami indak panah mangecek

Tantang kalian nan baduo

Takuik dindiang kok bataling

Baitu pulo jo si Mambang

Sarato dunsanaknyo kasadonyo

Iyo nan datang salamoko

Sahinggo indak kami tau

Iyo si Mambang tau juo"

Bakato sanan Marah Lauik

Katiko kak Sutan alun kawin

Iyo jo kakak Mambang iko

Panah kami yo ka Sasak

Basuo jo Tuanku Sasak

Inyo indak dapek mah dikicuah

Dek inyo bakawan jo kak Sutan

Inyo dibawo barasio

Wakatu itu iyo garan

Baliau itu alun lai kawin

Tapi sampai kini nangko

Inyo baduo jo kak Mambang

Iyo nan tau rasio ko

Tantang bininyo itu garan

Iyo kami nan mancarikan

Anak rajo dari Tiagan

Bakarik juo jo ayah ambo

Nan sakarang kini nangko

Nasi andeh alah talatak

Elok ambo japuik kak Sutan

Sarato Tuanku Rajo Sasak

Buliah urang tu lakeh pai

Iyo ka Sasak hari ko juo

Nak dapek tu barisuak

Datang kamari kakak Mambang

Lah datang garan Mambang Pulau
Urang batigo alah pai pulo
Mauruih karajo surang-surang
Lah tingga urang nan barampek
Sananglah hati t Tuanku Rajo
Sarato Puti Linduang Bulan.

Dari pagi sampai patang
Asyik bamain jo cucu tu
Bakaba tantang kancia cadiak
Atau kambiang jo harimau
Sananglah hati paja-paja

Tantang si Upiak Reno Manih
Lah lakek namonyo itu garan
Takuik anak-anaknyo
Tacangang taheran pulo
Jikok mandanga namo lain
Jo ayah jo andehnyo
Jiko ado paja-paja tu
Alah maimbau si Manih pulo

Inyo iyo sibuaik kini
Iyo mamasakan gulai jo juadah
Nan alah dipalajarinyo
Dari kawannyo urang Padang
Iyo gulai caro Kaliasang
Pakai bumbu dari Kaliasang juo
Katumba jintan garda munggu
Alah bacangkeh marica palo
Sadonyo lamak dek ayahnyo

Caro Cino nyo pandai pulo
Alah banyak inyo baraja
Bumbu iyo di bawonyo
Takuik ndak ado rang manjua
Duo pakan nyo di rumah
Alah banyak nan dibueknyo

Manyanangkan hati ayah andehnyo

**Mambang Pulau baraja pulo
Inyo alah pai ka Padang
Ka Agam ka Padang Panjang
Tapi alun lai baraja**

**Bakaba pulo Reno Manih
Karajonyo sahari-hari
Kalau inyo sadang di rumah
Iyo baraja jo rang lain
Kudian maaja gadih-gadiah
Nan datang basamo karumahnyo**

**Inyo iyo maaja mangaji
Iyo Quran satamaiknyo
Lain hari manulih jo mambaco
Iyo mambaco huruf Balandu
Dibawo urang dari Batawi**

**Manjaik-jaik iyo juo
Pakaian paja pakaian rang gadang
Inyo baraja manjaik
Baeko inyo ajakan pulo
Iyo ka kawan samo gadang**

**Indak panah inyo duduak diam
Ado sajo nan kan dibueknyo
Iyo nan elok untuak rang banyak
Suaminyo si Marah Lauik
Manuruikkan pulo kahandaknyo
Indak saketek pitih kalua
Untuak baraja iko itu
Dek rasakinyo batambah pulo
Salamo kawin jo Reno Manih
Dek itu indak inyo tahan-tahan
Iyo pitih nan kan kalua
Sajak inyo baranak nangko**

Bendi pulo nan dibalinyo
Ndak payah si Reno naiak kudo

Untuak dagang inyo sandiri
Nyo beli kabau jo padati
Lah kurang pulo karajo kudo
Maangkek baban dari Padang

Mandanga carito Reno Manih
Nan ditolong pulo dek si Mambang
Panah kalua dari Linduang bulan
Kato kato agak manyasali
Manyasali Tuanku Rajo
Kok baralah kito saketek
Ndak kareh bana manuruikkan adaik
Tantu Upiak kan diam siko
Iyo di rumah Malin Duano
Di rumah gadang Simpang Ampek

Baapo bana jauhah Padang
Dek si Bujang ado kamauan
Tantu kan tacapai juo
Sagalo nan Upiak sabuik nantun

Kok tajadi nan bak itu
Nagari kito nan kan tasabuik
Tapandang di muko urang banyak
Kok lai urang nan maaja
Mandeh Rubiah diajanyo
Mandeh Rubiah iko pulo
Maaja paja-paja lain”

”Usah nan lamo diratoki juo
Indak ado kan gunonyo
Manabikkan ibo hati sajo
Elok nan isuak kito pikiakan
Alun talambek itu mah garan

Ayah alah mah bajanji
 Kan maangkek si Sari Alam
Manjadi rajo nagari ko
 Dek inyo Sutan Lembak Tuah
Indak kan mungkin doh tampaknyo
 Lah lapan taun inyo sakik
Sakik nan indak bakailiran

Antah apolah namonyo
 Dikatokan gilo indak bana
Dapek juo nyo bapikia
 Dikatokan muno indak pulo
Jiko lai di hatinyo
 Pandai juo bacarito panjang
Nan jaleh itu kini ko
 Yo galak jo manangih
Indak panah दिलेक urang

Lah payah dukun maubek
 Bakuliliang mencari dukun
Panyakik indak amuah cegak
 Mahabihkan pitih sajo
Lah mahabih pitih ayah
 Sarto pitih andehnyo
Dek ibo awak ka inyo

Tantang si Buyuang Sari Alam
 Acok disabuik Manti Tuo
Sarato pangulu nan lain tu
 Elok inyo nan diangkek
Dari kini dijadikan tungkek
 Dari pado mencari ka nan lain
Dek di dalam nagariko
 Indak ado lai nan patuik
Tapi inyo nan indak namuah
 Agak sagan nyo jadi rajo
 Maleh inyo disambah urang
 Dek kami maumbuak-umbuak juo

Lai inyo manarimo juo
Dek ibo pado nagari ko
Tapi inyo mintak janji
Iyo handak mencari pitih
Untuak iduik kudian nantik
Usah iduik dari rakyat

Sabagai pulo itu garan
Inyo alun amuah takabek
Kok inyo manjadi tungkek
Tantu takabek di nagari
Indak dapek kamano-mano
Maliek nagari urang
Iyo mencari pangalaman
Sarato mencari barang dagang

Bakato sanan Reno Manih
"Manolah Ayah kanduang ambo
Lah elok bana tu mah ayah
Kok Kakak manjadi tungkek
Kudian manjadi rajo
Kak Mambang bawo kamari
Usah inyo di Sasak juo
Bia indak inyo nantik
Iyo manjadi Andeh Suri
Inyo dapek itu nanti
Bagaua jo rakyat banyak
Manunjuak ajari rang banyak tu

Bakato sanan Mambang Pulau
"Ampunlah ambo Ayah Kandang
Ambo iyo indak tacinto
Indak taragak itu garan
Kan manjadi Andeh Suri
Lah panah disabuik dek kak Sutan
Kok inyo manjadi rajo
Iyo ambo itu isuak
Nan kan jadi Andeh Suri

Bana-bana ambo indak nio
 Ambo sarupo Reno Manih
 Indak ingin ambo disambah
 Indak pulo amuah takabek
 Tingga di ustano salamonyo
 Jarang bana kalua rumah

 Kok ambo kan tingga siko
 Kok buliah dek kak Sari Bulan
 Bia ambo di rumah baru
 Di tampek kak Sutan kini
 Bia kak Sari nan manjadi
 Iyo manjadi Andeh Suri

 Tantang maaja rang banyak
 Bia ambo baraja dulu
 Iyo ka Upiak Reno Manih
 Kok lah pandai ambo beko
 Kan apo kapandaian tu

 Kok indak untuak basamo
 Tapi hanyo akan sabuah
 Indak kan dapek ambo garan
 Sakancang adiak Reno Manih
 Dalam baraja jo maaja

 Nan disabuik si Reno cako
 Alun sadonyo itu garan
 Mungkin alun nyo caritokan
 Inyo ampunyo rumah gaduang
 Rumah gadang caro rang Padang
 Sanang bana hati tingga sinan
 Sadonyo di dalam rumah
 Rumah tu salalu rami
 Iyo dek anak gadih-gadiah
 Inyo datang bukan manjaik sajo
 Mamasak makanan lamak
 Tapi iyo baraja pulo

Iyo barabab bakucapi
Sarato bacanang batalempong
Bagandang basuliang buluah
Iko iyo sakali sapakan
Tapi sadonyo bagadang hati
Mulo-mulo kato kak Marah
Inyo diimbau dek rajo sinan
Mangatokan iko indak elok
Tapi kudian-kudian ko
Inyo sandiri acok datang
Maliek gadih-gadiah main
Sarato manari jo manyanyi

Kok di siko ambo isuak
Kok ado kakak bapitih
Ambo iyo mintak dibuekkan pulo
Iyo rumah sarupo itu
Kalau indak dapek gadang bana
Sapaduo itu jadi di ambo”

Lah duo pakan di ustano
Iyo si Payuang jo anaknyo
Lah datang garan Bujang Piaman
Manjapuik anak jo bininyo
Banyak inyo mambao barang
Untuak ayah jo andehnyo
Kain baju jo cawan piriang
Banyak pulo makan-makanan
Sarato buah-buahan

Sahari sabalun pulang
Dibuek malah dek si Payuang
Iyo masakan rang Pasaman
Baraja inyo ka andehnyo
Dek inyo alun pandai bana
Randang paku campua jo ayam
Nan Tahan babulan-bulan

Baitu pulo lamang lauak
 Dari pantau jo tali-tali
 Katigo palai daun labu
 Ikan kulari di dalamnya
 Nasi manihnyo dibuek pulo
 Wajik batakiak mah namonyo
 Iyo wajik jo karambia giliang
 Karambi nyo banyak-banyak
 Iko iyo tahan pulo dua tigo bulan

 Alah ase kasadonyo
 Lah duo malam si Bujang sinan
 Iyo pagi-pagi buto
 Sabalun urang jago lalok
 Bakameh urang kan barangkek
 Sari Alam jo Buyuang Labiah
 Sarato Malin Maulano
 Kan maanta sampai nagari Sasak

 Alah manyambah Payuang Lauik
 Manyambah pulo Bujang Piaman
 Bakato inyo maso itu
 "Ampunlah ambo Ayah Kandung
 Sarato andeh kanduang Buyuang
 Bia pulang kami daulu
 Sakali sataun kami datang
 Manjanguak ayah jo andeh
 Kok ayah indak rajo lai
 Kami japuik ayah kamari
 Sarato andeh kanduang kami
 Barapo lamo kan di sinan
 Tagantuang pado ayah sajo
 Dek si Upiak iyo punyo gaduang
 Rasokan sanang ayah sinan

 Indak manjawek Tuanku Rajo
 Hanyo maapuih aia mato

Sambia mancium cucu-cucu
Saraso indak kan dilapehnyo
 Sabanta sudah itu
Diraih paja-paja nantun
 Iyo dek andeh Linduang Bulan
Maratok inyo kareh-kareh
 "Kan pai malah kalian lai
Cucu anduang kaduonyo
 Kan tingga anduang kadingingan
Kan langang pulo ustano ko
 Indak kan tadanga lai
Iyo kalian manari-nari
 Raso bamimpi anduang nangko

Pabilo sayang kalian kan baliak
 Lah kariang garan mato anduang
Sabab managih dek taragak
 Roman kalian hari-hari
Kan tangiang tu mah sayang anduang
 Suaro kalian nan nyariang tu
Putuih rasonyo tali jantuang
 Ka siapa anduang kan mangadu
Lai kan panjang umua anduang
 Sampai kalian baliak pulo
Ondeeh nak ondeeh sayang anduang"

Sutan Sari Alam itu garan
 Maraiah paja kaduonyo
Dari apangkuan andehnyo tu
 Kok sayang andeh bakeh ayah
Usah andeh manangih juo
 Takajuik urang baeko
Bahamburan urang kamari
 Tabukak rasio kito
Kan buruak malah namo ayah

Salamo ayah jadi rajo juo
 Dek ambo alun lai namuah

Manggantikan baliu ko
 Kok taragak andeh ka paja ko
 Andeh surang buliah ambo bawo
 Tapi usah lamo-lamo
 Payah pulo ayah tingga surang

Bakato sanan Bujang Piaman
 Kok andeh amuah ka sinan
 Usah kakak nan mambawo
 Ambo malah nan manjapuik
 Kakak tingga malah di siko
 Sarato kakak Mambang Pulau
 Manjago ayah kito nangko

Tagalak sanan Sari Alam
 Kok nan elok pado kito
 Iyo baitu tu mah kawan
 Tapi kito ko barasio
 Kok batanyo urang nantik
 Kamano andeh kito pai
 Kamano kito sabuikkan
 Kalau si Mambang kamari pulo

Si Mambang tingganya di Sasak
 Atau kok inyo samo pai
 Jo andeh kito ka Piaman
 Si Sari Bulan ambo suruah
 Iyo tingga manjago ayah
 Salamoko kan baitu juo
 Kok andeh pai ka Sasak

Tapi inyo acok camburu
 Kok lamo andeh di Sasak
 Nan kan datang kini nangko
 Ambo iyo tingga di siko
 Nak senang hati Sari Bulan
 Buyuang nanti manjapuik mandeh
 Tapi usah lamo-lamo

Di tahan andeh di sinan
Paliang lamo iyo sapakan
Kito samo tau juo
Baapo carewek Sari Bulan
Labiah-labiah kini nangko
Salamo inyo baranak ketek

Lah turun urang ka halaman
Tingga Tuanku Parik Batu
Sarato Puti Linduang Bulan
Inyo malapeh dari tingkok
Sambia maapuih aia mato
Antah siapa itu garan
Di antaro kaduonyo
Nan labiah basadiah hati

Lorong Daulaik Parik Batu
Urangnyo iyo tasabuik elok
Urang tasabuik di daerah
Daerah Pasaman saluruahnyo
Kini inyo duduak manangih
Manangih di anjuang ameh
Manangisi nasib buruaknyo
Anak baduo rancak-rancak
Lah jauh kini dari awak
Cucu alah mah batigo
Surang indak depek diawai
Makanan badulang-dulang
Buah-buahan bakatidiang
Indak ado nan ka mamakan
Salain pambantu gaek-gaek

Tabayang io tu di matonyo
Sangkek Sari Alam jo si Payuang
Paja-paja baru ketek-ketek
Manjalang si Payuangg duo boleh
Rumahnyo rami salalu
Anak-anak banyak nan datang

Dayang-dayang mudo-mudo pulo
Makanan indak ba kasadangan
 Baitu pulo buah buahan
Bia tiok hari ado nan maanta
 Abih juo sahari tu

Tampak-tampak pulo kini
 Sajak lapeh umuanyo duo baleh
Barapo takahnyo di ateh kudo
 Di dakek kakaknyo anggun jombang
Acok basuo paja nantun
 Iyo urang Bujang Piaman
Nan anggun nan jombang pulo
 Saroman Tuanku Gombang Patuanan
Urang nan rancak di Pasaman

Manokan amuah inyo garan
Ditunangkan jo Lembak Tuah
 Urangnyo tampan indak, parangai buruak
Angkuah sombong maangkek diri
 Balain bana jo kakaknyo
Iyolah Sutan Sari Alam

Rajo nan lain nyo ndak tau
 Indak panah dipasuokan
Dek iyo mukasuik dalam hati
 Inyo iyo kan dikawinkan
Iyo jo Sutan Lembak Tuah
 Amaknyo jadi Andeh Suri
Lembak Tuah menjadi rajo

Kiniko baru sasa tibo
 Awak tuo panyakitan pulo
Kamanakan ndak mungkin jadi rajo
 Anak kanduang batanguah pulo
Kamano sasa dilantakkan
 Baapo manciciakannyo
Inyo manuruik siang malam

Siang mangganggu ka karajo
Malam manjadi mimpi buruak

Sabagai pulo itu garan
Kok inyo turuik sajo elok-elok
Iyo lah pintak Sari Alam
Supayo manyuruah paja-paja tu
Lari sajo tengah malam
Lari sajo jauh-jauh
Antah ka Padang ka Piaman
Dek takuik disabuik urang
Awak ndak amuah maizinkan

Takana bana dek nyo garan
Kato-katonyo maso itu
Kato kalua jo hati berang
Labiah suko inyo garan
Maliek anak tu mati
Iyo mati mambunuah diri
Dari maliek inyo lari
Jo rang padagang ndak babangso
Kok indak dek cadiak Sari Alam
Ado jauhari bijaksano
Pandai tau nyo kironyo
Maelo rambuik dalam tapuang
Dek rambuik indaknyo putuih
Tapuang indak taserak pulo
Lai mah iduik kasadonyo
Sasa nan tingga itu kini
Iyo paralu manyimpan rasio
Kok panjaik sanang mambungkuihnyo
Iko urang ampek baranak

Hanyo untuang itu kini
Dapek tobaik pado Allah
Kok si Payuang mambunuah diri
Bujang Piaman mati pulo
Sabab dek kareh awak surang

Tantu narako nan mananti
Awak nan jadi pambunuahnyo
Si Payuang timbunan sayang
Kan kaka pulo di narako

Dipaciknyo kapalonyo
Kadang-kadang ditenju-tenjunyo
Untuang ndak ado rang maliek
Acok tajadi nan bak itu
Antah pabilo kan habihnyo

t a m a t

BUANG PIAMAN JO PUTI PAYUANG LAUIK



PN BALAI PUSTAKA — JAKARTA

Perpustakaan
Jenderal Kebu

99.224

SEL
b